

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
Karangayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta
PERIODE 15 SEPTEMBER-15 NOVEMBER 2017

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Dalam Mata Kuliah
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
Dosen Pembimbing Lapangan : Sriadi Setyawati, M,Si



Disusun Oleh:
Wicka Nurngafifah (14405241005)

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Piyungan:

Nama : Wicka Nurngafifah
NIM : 14405241005
Prodi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Piyungan dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil seluruh kegiatan yang dilaksanakan telah tercakup dalam laporan ini.

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Sriadi Setyawati, M.Si

NIP. 19540108 198303 2 001

Guru Pembimbing

Dra. Eko Sriwiyarti

NIP. 19630519 199103 2 004

Menyetujui,

Kepala SMA Negeri 1 Piyungan



Mohammad Fauzan, M.M

NIP. 19621105 198501 1 002

Koordinator PLT Sekolah

Hery Kurniawan A I, M.Pd. B.I

NIP. 19740404 199403 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY 2017 dan menyelesaikan penulisan laporan sebagai gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan.

Penyusun menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan laporan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, baik yang berupa bantuan moral maupun material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Ibu Sriadi Setyawati, M.Si., selaku Dosen pembimbing Lapangan PLT di SMA Negeri 1 Piyungan, yang dengan sabar dan bijak membimbing kami dalam pelaksanaan PLT.
3. Bapak Mohammad Fauzan, M.M selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Piyungan yang telah memberi ijin melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing di SMA Negeri 1 Piyungan.
4. Bapak Hery Kurniawan A I, M. P.d.BI selaku Koordinator PLT di SMA Negeri 1 Piyungan yang telah memberikan bimbingan kepada kami.
5. Ibu Dra.Eko Sriwiyarti selaku guru pembimbing yang selalu membimbing, memberikan ilmu tentang mengajar serta memberi motivasi selama pelaksanaan PLT.
6. Bapak dan Ibu Guru serta segenap karyawan SMA Negeri 1 Piyungan.
7. Rekan-rekan PLT UNY 2017 di SMA Negeri 1 Piyungan atas kekompakan dan kerjasamanya.
8. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Piyungan yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program- program PLT UNY.
9. Segenap Staf Unit Praktek Pengalaman Lapangan (UPLT) UNY.
10. Ayah dan Ibunda Tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi kami dalam melaksanakan PLT UNY 2017, baik secara moril maupun materil.
11. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan PLT serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu baik saran maupun kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Demikian laporan ini disusun, semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bantul, 15 November 2017

Penyusun



Wicka Nurngafifah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A Analisis Situasi.....	1
B Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT.....	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL...	12
A Persiapan PLT.....	12
B Pelaksanaan PLT.....	14
C Analisis Hasil Pelaksanaan PLT.....	16
D Refleksi.....	17
BAB III PENUTUP	18
A Kesimpulan.....	18
B Saran.....	18
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Oleh : Wicka Nurngafifah

14405241005

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi kependidikan memiliki tujuan menghasilkan lulusan calon pendidik yang berkompoten sesuai dengan bidang ilmu pendidikan masing-masing. Upaya-upaya pembelajaran yang terdapat di Universitas Negeri Yogyakarta antara lain diadakannya mata kuliah berbasis pendidikan, kegiatan penunjang keterampilan serta keahlian calon pendidik seperti praktik pengajaran mikro dan praktik pengajaran langsung di sekolah atau pada tahun ini disebut Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

Sekolah yang menjadi lokasi Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bagi penyusun adalah SMAN 1 Piyungan, Bantul. Kegiatan ini diawali dengan observasi sekolah, kelas dan persiapan bahan ajar. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mempersiapkan materi ajar adalah kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut, kelas-kelas yang menjadi kelas praktik, serta penyusunann Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penentuan metode, model dan strategi pembelajaran yang tepat.

Penyusun telah berhasil melaksanakan praktik mengajar dalam mata pelajaran geografi di dua kelas yaitu kelas X IPS 2 dan X IPS 3 dengan satu buah RPP serta berbagai model, metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pebelajaran. Selain praktik mengajar, mahasiswa juga berlatih melaksanakan tugas-tugas sebagai calon guru yng berguna untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas diri, serta ikut serta dalam kegiatan sekolah dan organisasi siswa.

Kata Kunci : Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Di era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang penting dan mendasar. Hal ini semakin diperkuat dengan kenyataan bahwa dengan pendidikan yang memadai seseorang dapat survive, bahkan berkompetisi dalam masyarakat global saat ini. Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan ini perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi.

Guru sebagai tenaga profesional merupakan salah satu penentu pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya berlaku sebagai pengajar semata, akan tetapi guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Oleh karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih pengembang program, pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional.

Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut. Salah satu bentuknya adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (teaching skill) baik secara teoritis maupun praktis. Dalam hal ini, kegiatan PLT merupakan salah satu usaha pencapaian kompetensi bagi para calon guru dalam upayanya untuk ikut andil dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dan mampu bersaing di era global seperti sekarang ini.

Terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan tersebut sebagai salah satu usaha peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia, unsur yang berperan penting selain guru dalam usaha ini adalah sekolah sebagai institusi kependidikan yang merupakan wadah bagi peningkatan kemampuan siswa baik secara akademis maupun non- akademis.

SMA Negeri 1 Piyungan terletak di dusun Karanggayam, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta dengan kode pos 55792. Sekolah ini memiliki luas bangunan 3.768 m² yang berdiri diatas lahan seluas 8.000 m². Lokasinya cukup strategis karena terletak tak jauh dari jalan raya, sekitar 1500 meter dari Jalan Utama, yaitu Jalan Wonosari KM 10. Suasannya cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena tidak terlalu ramai. Selain itu, terdapat halaman,

lapangan upacara dan juga taman sekolah yang membuat pandangan mata menjadi lebih luas dan nyaman untuk proses belajar.

SMA Negeri 1 Piyungan berada tidak jauh dari pemukiman penduduk. Komunikasi yang terjalin dengan penduduk pun terbilang cukup harmonis. Selain itu, terdapatnya fasilitas berupa rental komputer dan fotokopi yang tak jauh dari sekolah mempermudah siswa dalam menjalankan aktivitas belajarnya.

1. Profil Sekolah

SMA N 1 Piyungan Bantul mulai beroperasi sebagai filial dari SMAN 1 Banguntapan sejak tahun ajaran 1991/1992 dengan Kepala Sekolah Ibu Dra. Tumi Raharjo, dan sudah menempati gedung baru bertempat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul yang diresmikan pada bulan Agustus tahun 1991 oleh Kakanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bpk. Drs. Sulistiyo. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 301040115502. Kode Pos SMAN 1 Piyungan : 55792. No telepon sekolah : (0274) 4353269. NPSN : 20400376. E-mail SMAN 1 Piyungan : smanegeri.piyungan@gmail.com. SMA Negeri 1 Piyungan mendapatkan akreditasi A pada tahun 2015.

2. Sejarah Singkat Sekolah

SMA N 1 Piyungan Bantul mulai beroperasi sebagai filial dari SMAN 1 Banguntapan sejak tahun ajaran 1991/1992 dengan Kepala Sekolah Ibu Dra. Tumi Raharjo, dan sudah menempati gedung baru bertempat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul yang diresmikan pada bulan Agustus tahun 1991 oleh Kakanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bpk. Drs. Sulistiyo.

Fasilitas yang dimiliki pada saat itu adalah 4 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang Lab. IPA. Jumlah kelas paralel adalah 2 kelas. Jumlah peserta didik angkatan pertama berjumlah 80 orang. Dalam perjalanan filial, kepala sekolah berganti dari Ibu Dra. Tumi Raharjo kepada Bpk R. Sugito BA.

SMAN 1 Piyungan Bantul dinyatakan berdiri dengan SK Menteri Nomor 0216/O/1992 pada tanggal 1 April 1992. Sejak berdirinya SMAN 1 Piyungan hingga sekarang telah mengalami pergantian Kepala Sekolah sebagai berikut :

a. Bapak R. Suharjo BA (1992-1995)

Pada Tahun Ajaran 1992/1993 mulai banyak ditempatkan guru dan TU yang berstatus pegawai negeri sesuai dengan kebutuhan pada saat itu. Dan pada tahun ajaran 1993/1994 mulai dibangun ruang kelas baru sebanyak 1 ruang, dan menerima siswa baru sebanyak 3 kelas dengan jumlah siswa 120 orang. Pada tahun ajaran yang sama SMAN 1 Piyungan Bantul mulai meluluskan siswa angkatan pertama.

b. Bapak Drs. Suroto (1995-1998)

Pada Tahun Ajaran 1994/1995 menambah 4 ruang kelas baru dan 1 ruang laboratorium bahasa, dan menerima siswa baru sebanyak 4 kelas. Pada bulan Desember tahun 1996 dibangun mushola yang diresmikan oleh Bpk Kakanwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Saat itu Bpk Drs H Rusli Rahman.

c. Bapak Drs. Saliman (1998-2003)

Pada tahun 2001 dibangun lapangan olah raga basket yang sekaligus dapat berfungsi sebagai lapangan tenis.

d. Bapak Drs. Wiyono (2003-2005)

Pada tahun 2004 dibangun Laboratorium Komputer dan tahun 2005 dibangun laboratorium Media Pembelajaran.

e. Ibu Dra. Kusriyantinah (2005-2007)

Pada bulan Mei tahun 2006 terjadi peristiwa musibah Gempa Bumi Bantul yang meluluh lantakkan seluruh fasilitas yang telah dimiliki oleh SMAN 1 Piyungan Bantul. Pasca gempa bumi, pemerintah memberikan bantuan untuk merenovasi bangunan yang rusak ringan atau sedang dan membangun kembali bangunan yang rusak berat dan tidak dapat digunakan lagi. Bangunan yang direhab berupa 1 ruang Kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang guru, 5 ruang kelas, 1 ruang pertemuan yang diapit oleh 2 ruang kelas yang dindingnya dapat dibuka, sehingga ruang pertemuan dapat terdiri dari 3 ruang. Sedangkan bangunan baru terdiri dari 6 ruang kelas. Selain itu, bantuan 3 ruang media pembelajaran dan 1 ruang perpustakaan diperoleh dari Bank Tabungan Negara (BTN) yang bekerja sama dengan Real Estate Indonesia (REI) Propinsi DIY. 3 ruang bantuan berasal dari Bank BTN dan REI DIY memberikan bantuan berupa 1 ruang komputer, 1 ruang OSIS, dan karena masih kekurangan 1 ruang kelas, maka 1 ruang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Bantuan pasca gempa dinyatakan selesai pada tahun 2007.

f. Bapak Drs. Subardjono (2007-2009)

Untuk menggantikan kekosongan kepala sekolah sementara, diterbitkan SK Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang menunjuk Kasi Kurikulum dan Tenaga Kependidikan Dikmenof (Bapak Sukardja, M. Pd) sebagai Yang Melaksanakan Tugas Kepala sekolah dibantu Pelaksana Harian oleh Waka urusan kurikulum di SMAN 1 Piyungan (Ibu Dra. Trianti Rahayuningsih) hingga Februari tahun 2010. Pada Awal Tahun Ajaran 2008/2009 SMAN 1 Piyungan mulai memasang Jaringan Internet (Antena) untuk sambungan Internet baik kabel maupun nirkabel (HotSpot SMA1 PIYUNGAN). Pada tahun ajaran 2009/2010 SMAN 1 Piyungan mendapat bantuan dana Block Grant Pembangunan Laboratorium IPA-Kimia.

g. Bapak Drs. H. Sumarman (2010-2012)

Pada Awal kepemimpinan Bapak Drs. H. Sumarman SMAN 1 Piyungan Bekerjasama dengan Pemda Bantul mengikuti acara Live di TVRI dalam acara Taman Gabusan yang diikuti oleh semua Guru dan Karyawan serta beberapa siswa berprestasi dan juga siswa yang mengisi selingan hiburan berupa Seni Tari dan Seni Musik. Pada Awal Tahun 2010 sekolah telah mulai membangun Pagar Sekolah dan Pintu Gerbang Bagian depan yang roboh akibat gempa Tahun 2006 silam. Pada tahun 2011 didirikan 3 ruang baru yang digunakan sebagai ruang kelas.

h. Bapak Mohammad Fauzan, MM (2012-sekarang)

Bapak Mohammad Fauzan, MM resmi menjabat sebagai kepala SMA N 1 Piyungan sejak bulan Agustus 2012. Beliau merupakan kepala sekolah yang berasal dari SMA N 1 Kretek Bantul.

3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Adapun visi dan misi SMA Negeri 1 Piyungan adalah sebagai berikut: **VISI :**

Terwujudnya siswa yang santun, berprestasi, mandiri, dan peduli lingkungan (Tuntas Diri Lingkungan).

MISI :

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkarakter yang berorientasi pada iman dan taqwa (imtaq) serta pendidikan humaniora.
- b. Memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- c. Memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Memberikan bekal pelajaran keterampilan dan kewirausahaan dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

TUJUAN:

- a. Membentuk insan yang berbudi pekerti luhur, santun, dan penuh toleransi.
- b. Membentuk pribadi pejuang yang ulet dan sanggup menggali kelebihan diri sendiri.
- c. Mempersiapkan siswa dalam penugasan ilmu pengetahuan untuk bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik.
- e. Membekali siswa dengan berbagai keterampilan hidup.
- f. Mempersiapkan siswa dalam bidang kewirausahaan untuk bekal hidup mandiri.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan selama observasi, maka diperoleh data-data sebagai berikut:

- A. Ruang Administrasi

- 1) Ruang Kepala Sekolah. Ruang Kepala Sekolah terletak di sebelah ruang Tata Usaha.
 - 2) Ruang guru
 - 3) Ruang Bimbingan dan Konseling
 - 4) Ruang Tata Usaha
- B. Ruang Pengajaran
- 1) Ruang Kelas
Ruang pengajaran teori terdapat 13 ruang kelas yang terdiri dari:
 - a) 4 kelas untuk kelas X MIPA
 - b) 3 kelas untuk kelas X IPS
 - c) 4 kelas untuk kelas XI IPA
 - d) 3 kelas untuk kelas XI IPS
 - e) 4 kelas untuk kelas XII IPA
 - f) 2 kelas untuk kelas XII IPS
- C. Laboratorium
- 1) Laboratorium IPA
 - 2) Laboratorium Komputer
 - 3) Laboratorium IPS
- D. Ruang Penunjang
- 1) Perpustakaan
 - 2) Ruang OSIS
 - 3) Ruang keterampilan
 - 4) Ruang seni tari
 - 5) Ruang UKS
 - 6) Ruang Aula
 - 7) Masjid
 - 8) Ruang Piket
 - 9) Gudang
 - 10) Tempat parkir
 - 11) Kamar mandi dan WC
 - 12) Lapangan basket
 - 13) Lapangan tenis
 - 14) Lapangan voli

5. Potensi Sekolah

1. Tenaga Pendidik dan karyawan
 - a. 35 tenaga pendidik PNS
 - b. 5 tenaga pendidik tidak tetap
 - c. 6 staf karyawan tetap
 - d. 5 staf karyawan tidak tetap

2. Peserta Didik

1. Siswa kelas X berjumlah 159 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 75 siswa dan jumlah siswa perempuan 84 siswa.

Kelas	X IPA1	X IPA2	X IPA3	X IPA4	X IPS1	X IPS2	X IPS3
Laki-laki	12	12	10	11	8	10	12
Perempuan	12	9	12	11	15	13	12
Jumlah	24	21	22	22	23	23	24
Jumlah Total	159						

2. Siswa kelas XI berjumlah 162 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 81 siswa dan jumlah siswa perempuan 81 siswa.

Kelas	XI IPA1	XI IPA2	XI IPA3	XI IPA4	XI IPS1	XI IPS2	XI IPS3
Laki-laki	13	11	10	10	15	12	10
Perempuan	12	14	15	14	6	9	11
Jumlah	25	25	25	24	21	21	21
Jumlah Total	162						

3. Siswa kelas XII berjumlah 140 jumlah siswa laki-laki 68 siswa dan jumlah siswa perempuan 72 siswa.

Kelas	XII IPA 1	XII IPA 2	XII IPA 3	XII IPA 4	XII IPS 1	XII IPS 2
Laki-laki	12	10	10	9	17	10
Perempuan	9	11	13	15	8	16
Jumlah	21	21	23	24	25	26
Jumlah Total	140					

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Piyungan memiliki banyak kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara structural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler maupun kokurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

- | | |
|------------------------|-----------------|
| a. Batik | k. Bola Basket |
| b. Tae Kwondo | l. PMR |
| c. Teknologi Informasi | m. English Club |
| d. Fotografi | n. Film Pendek |
| e. Seni Baca Alquran | o. Hadroh |
| f. Pramuka | p. Karate |
| g. Seni Tari | q. Tonti |
| h. Seni Musik | r. Bola Tangan |
| i. Sepak Bola | s. Futsal |
| j. Bola Volly | |

6. Potensi Siswa

Potensi siswa/i SMA Negeri 1 Piyungan sangat beragam dan besar. Beberapa anak ada yang cenderung menonjol di bidang akademik, sedangkan yang lainnya memiliki minat dan bakat pada bidang kesenian, baik kesenian lokal maupun keagamaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil lomba MTQ tingkat kecamatan yang baru saja diselenggarakan beberapa waktu yang lalu, SMA Negeri 1 Piyungan memborong kejuaraan dari arena pertandingan.

Siswa terbiasa disiplin, meskipun dalam beberapa hal masih perlu diingatkan dan diberikan pendampingan. Sekolah dimulai pukul 07.00 WIB dan diawali dengan tadarus di kelas selama 15 menit. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa dalam pribadi siswa. Di waktu istirahat, beberapa anak menjalankan shalat dhuha di musholla. Perpustakaan pun tak sepi dari pengunjung, siswa selalu antusias dalam aktivitas membaca.

Gerbang sekolah ditutup saat jam masuk pelajaran pertama dan dibuka kembali pukul 08.00 WIB. Hal ini untuk mengajarkan kedisiplinan pada siswa. Saat terpaksa harus ijin pun, mereka harus membuat surat pernyataan izin melalui petugas piket.

Berbagai organisasi bisa menjadi wadah yang tepat untuk menampung aspirasi dan jiwa muda siswa. Organisasi yang menjadi pokok dan payung bagi yang lainnya adalah OSIS. Lewat OSIS yang terbagi menjadi berbagai divisi ini, siswa bisa mengembangkan skill di luar pelajaran yang harus dipelajari di dalam ruang kelas. Selain OSIS, baru saja terbentuk ROHIS (Kerohanian Islam) di SMA N 1 Piyungan dan menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi siswa yang ingin berkreasi dalam nuansa Islami.

7. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA Negeri 1 Piyungan memiliki potensi yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk mengabdikan pada negeri. Masing-masing guru sudah terbagi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ada guru-guru yang memiliki cita-cita besar untuk memajukan SMA N 1 Piyungan. Tentu saja, hal ini perlu didukung oleh guru lainnya dan segala elemen yang ada. Jumlah karyawan cukup memadai, hanya saja untuk petugas kebersihan perlu ditambah karena halaman yang dimiliki sangatlah luas.

8. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Fasilitas terbilang cukup lengkap. Fasilitas yang ada di setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, whiteboard, dan penggaris. Selain itu, pihak sekolah juga menyediakan ruangan yang digunakan untuk KBM kelas music dan seni tari. Sedangkan, fasilitas ekstra antara lain tersedianya LCD Proyektor dan signal Wifi di sekolah.

9. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Piyungan adalah Kurikulum 2013 untuk kelas X dan KTSP untuk kelas XI, dan XII.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT

Praktik Lapangan Terbimbing bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman mengenai dunia yang akan digelutinya di masa yang akan datang, sekaligus menjadi wadah candradimuka tempat mahasiswa menempera diri berkaitan dengan aplikasi ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi, maka dalam penyusunan program PLT, mahasiswa memiliki acuan. Acuan inilah yang kemudian dipelajari dan dikembangkan untuk mengasah skill ketrampilan dan maksimalisasi Praktik mengajar di sekolah.

Sebelum PLT dilaksanakan, ada beberapa tahap yang harus dijalani mahasiswa, antara lain:

1. Tahap Pengajaran Mikro (Microteaching)

Ada matakuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan yang akan menempuh PLT, yaitu pengajaran mikro atau microteaching. Kuliah sebanyak 2 SKS ini ditempuh untuk bekal mahasiswa sebelum terjun di sekolah dan juga bekal di masa yang akan datang. Untuk mengikuti PLT, mahasiswa disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B di matakuliah ini. Pengajaran mikro sangat berguna untuk PLT dan bekal mengajar yang lainnya karena didalamnya mahasiswa diberikan teknik-teknik

mengajar yang baik, aplikatif, asyik, dan tidak membosankan. Penyusunan RPP juga diasah di pengajaran mikro ini.

2. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PLT dan observasi kelas pra mengajar.

3. Observasi pra PLT

Observasi pra PLT ini dilakukan sebanyak 1 kali, yaitu meliputi:

- a. Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran.
- b. Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

4. Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain : Mempelajari situasi kelas. Mempelajari kondisi peserta didik (aktif/ tidak aktif) dan memiliki rencana konkret untuk mengajar.

5. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi praktikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PLT secara global. Pembekalan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan untuk Fakultas Bahasa Dan Seni , yaitu Dr. Rumi Wiharsih, M. Hum.

6. Tahap Penerimaan

Tahap ini merupakan tahap diterjunkannya mahasiswa yang akan mengikuti program PLT secara serempak dari seluruh kelompok mahasiswa PLT. Dalam penerimaan ini, kami didampingi oleh Ibu Ni Nyoman Seriati, M. Humdari prodi Pendidikan Seni Tari selaku DPL Pamong di SMA Negeri 1 Piyungan.

7. Tahap Penyerahan

Tahap ini merupakan tahap di mulainya pelaksanaan PLT. Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung terjun ke sekolah. Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong kepada Kepala Sekolah, koordinator KKN PLT sekolah, serta guru pembimbing.

8. Tahap Observasi PLT

Observasi kelas dilakukan sebelum praktikan resmi diterjunkan kelokasi Praktik Lapangan Terbimbing. Pada tahap ini mahasiswa datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam kegiatan ini mahasiswa mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Tahap ini dilaksanakan pada 18 Juli 2016.

Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk observasi/ pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Untuk pelaksanaannya dilakukan secara insidental, disesuaikan dengan jadwal guru pembimbing. Di samping itu mahasiswa dapat melakukan koordinasi dengan guru pembimbing tentang standar kompetensi yang akan diajarkan. Kemudian mahasiswa menyusun RPP berdasarkan silabus dan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah.

9. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar

Mahasiswa mendapatkan kesempatan mengajar dengan RPP sejumlah 8 buah RPP yang berbeda. 8 RPP tersebut dilakukan dengan Praktik mengajar, baik Praktik mengajar terbimbing maupun Praktik mengajar mandiri ataupun team teaching, di mana satu orang mahasiswa bertindak sebagai guru utama dan seorang lainnya di belakang untuk menjadi guru observer dan membantu apabila siswa ada kesulitan.

Jadwal Praktik mengajar telah disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing sehingga guru pembimbing selalu bisa memantau perkembangan teknik dan mentalitas mahasiswa saat di dalam kelas. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat Praktik, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di sekolah, mahasiswa mampu menjadi pengajar yang baik.

10. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan mahasiswa di dalam kelas. Evaluasi ini bisa menjadi tolok ukur sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam mengajar di dalam kelas dan juga kemampuan siswa. Hasil evaluasi bisa menjadi

bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam pertemuan berikutnya. Tes evaluasi ini dapat berupa kuis, ulangan harian, maupun pertanyaan spontan dan diskusi ringan.

11. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PLT yang telah dilakukan selama 2 bulan. Semua data dan pengalaman yang didapatkan selama menjalani PLT dituangkan dalam bentuk laporan akhir yang memuat segala rekam jejak PLT mahasiswa di suatu sekolah tempat praktikmengajar.

BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan PLT, mahasiswa yang menempuh program Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) telah menyiapkan program kerja agar dapat melaksanakan kegiatan PLT dengan baik. Persiapan tersebut antara lain:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Praktik pembelajaran mikro adalah mata kuliah yang wajib bagi calon mahasiswa PLT. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar dalam program PLT. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- a. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu.
- c. Membentuk kompetensi kepribadian.
- d. Membentuk kompetensi sosial.

Mahasiswa tidak bisa mengikuti program PLT jika nilai pengajaran mikro yang didapatkan kurang atau dinyatakan tidak lulus oleh dosen pengampu pengajaran mikro.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas. Adapun aspek yang diamati di dalam kelas, antara lain:

- a. Perangkat Pembelajaran
- b. Kurikulum
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- e. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Penggunaan media
 - 9) Bentuk dan cara evaluasi

10) Menutup pelajaran.

- f. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku di dalam kelas
 - 2) Perilaku di luar kelas

Berdasarkan observasi yang dilakukan, mahasiswa diharapkan dapat:

- a. Mengetahui adanya perangkat pembelajaran.
- b. Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- c. Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
- d. Mengetahui perilaku siswa di dalam maupun luar kelas.
- e. Mengetahui metode dan media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- f. Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- g. Observasi pembelajaran dilakukan sesuai kebutuhan. Hasil Observasi dapat dilihat di lampiran.

3. Pembekalan PLT

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil berdasarkan kelompok sekolah atau lembaga dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT sebagai tutor. Peserta PLT yang dinyatakan lulus dalam mengikuti pembekalan adalah peserta yang mengikuti seluruh rangkaian pembekalan dengan tertib dan disiplin. Pembekalan PLT dilaksanakan pada tanggal 11 September 2017 bertempat di Ruang Ki Hajar Dewantara FIS UNY dengan materi yang disampaikan antara lain mekanisme pelaksanaan PLT di sekolah maupun di lembaga, profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan, dinamika sekolah, serta norma dan etika pendidik/tenaga kependidikan.

4. Pengembangan Rencana Pembelajaran

- a. Pengembangan Rencana Pembelajaran meliputi:
 - 1) Pembuatan administrasi pengajar
 - 2) Alokasi waktu
 - 3) Program tahunan
 - 4) Program semester
 - 5) Silabus
 - 6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 7) Presensi Siswa
 - 8) Analisis ulangan harian
 - 9) Sistem Penilaian

5. Penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah media yang menunjang proses belajar mengajar. Media dapat berupa gambar, slide, kartu, puzzle dan lainnya. Dalam pembuatan media pembelajaran selalu dipandu/diberi masukan oleh guru pembimbing agar tidak terjadi kesalahan.

6. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum kegiatan praktek mengajar dimulai praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, dengan diawali mengenal silabus mata pelajaran kimia kemudian mempelajarinya. Dilanjutkan dengan konsultasi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Penilaian, dan mengenai materi yang telah dibuat praktikan. Sehingga harapan guru dan praktikan bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran. Setiap jam istirahat biasanya praktikan melakukan konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melaporkan hasil pembelajaran, kendala dalam pembelajaran, dan solusi dari permasalahan selama pembelajaran.

B. Pelaksanaan

1. Kegiatan PLT

Kegiatan PLT yang dilaksanakan meliputi :

- a. Praktik mengajar, dalam hal ini mahasiswa melaksanakan tugas dari guru pembimbing untuk mengajar di kelas, baik secara terbimbing ataupun mandiri.
- b. Bimbingan oleh DPL PLT yang bertujuan untuk membantu memberikan arah mahasiswa dalam pelaksanaan PLT disekolah.
- c. Mempelajari administrasi guru, agar mahasiswa mengetahui tugas tugas guru dan memperoleh pengalaman sebagai tenaga pendidik.
- d. Monitoring pelaksanaan PLT selama 2 bulan.

2. Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dimulai tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Kelas yang digunakan sebagai praktik untuk PLT adalah kelas X A, X B, X C dan X D dengan materi yang telah disesuaikan dengan silabus dan RPP yang telah disepakati oleh guru pembimbing. Kurikulum yang digunakan adalah aspek-aspek yang diamati dalam proses mengajar antara lain :

- a. Persiapan mengajar
- b. Sikap mengajar
- c. Teknik penyampaian materi
- d. Metode mengajar
- e. Alokasi waktu

- f. Penggunaan media
- g. Evaluasi pembelajaran

Adapun kegiatan setiap pertemuan, sebagai berikut :

- a. Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, doa, presensi, memberikan pengantar yang berhubungan berkaitan dengan materi.
- b. Pengembangan berpikir siswa yang meliputi penjelasan materi pelajaran yang menarik dengan metode yang beragam dan membuat siswa lebih aktif.
- c. Mengerjakan soal untuk menguji tingkat pemahaman siswa atau melakukan pre-test.
- d. Menyimpulkan materi pelajaran, dan menanyakan kepada siswa mengenai materi yang sulit dipahami.
- e. Pemberian tugas kepada siswa.
- f. Menutup pelajaran dengan salam.

Metode yang digunakan mahasiswa dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, waktu, situasi dan kondisi siswa.

Metode tersebut, antara lain:

- a. Metode Ceramah Bervariasi

Metode ini dengan cara memberikan penjelasan mengenai materi yang sedang dipelajari kepada siswa.

- b. Metode Tanya Jawab

Metode ini menyajikan materi melalui berbagai pertanyaan yang menuntut jawaban spontan dari siswa. Tujuan metode ini untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa, pemahaman siswa, serta persiapan siswa menerima materi baru.

- c. Metode Pemberian Tugas

Metode ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.

- d. Metode Kuis

Yaitu dengan memberikan kuis untuk semua peserta didik didalam kelas dan diberi hadiah sebagai penyemangat siswa. Didalam kuis ini siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan yang bertema materi yang sedang dibahas.

Kegiatan lain yang dilakukan mahasiswa praktikan selain mengajar di kelas adalah

- a. Mengisi kekosongan kelas dengan memberikan tugas agar siswanya tetap belajar di kelas dan tidak ribut.
- b. Membuat administrasi pelajaran, yakni :

- 1) Membuat RPP satu semester
- 2) Membuat soal ulangan harian
- 3) Menganalisis hasil ulangan
- 4) Membantu bertugas piket, membantu mengisi kelas yang kosong.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran tiap kelas masing-masing sama yaitu dengan memberikan tugas-tugas, ulangan, dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan remidi serta pengayaan.

4. Praktik Persekolahan

a. Upacara Bendera

Setiap hari Senin, mahasiswa PLT UNY mengikuti upacara bendera di halaman sekolah bersama warga sekolah SMA Negeri 1 Piyungan. Selain upacara bendera tiap hari Senin, mahasiswa juga mengikuti upacara Hari Kesaktian Pancasila pada tanggal 1 Oktober 2017, Hari Sumpah Pemuda 28 Oktober 2017 dan Hari Pahlawan pada tanggal 10 November 2017.

b. Membantu Bertugas Piket Harian Informasi.

Setiap harinya masing-masing mahasiswa berdasarkan jadwal luang mengajarnya ditugaskan untuk bertugas piket bagian informasi.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PLT berjalan dengan lancar walaupun ada beberapa hasil yang tidak sesuai dengan rencana karena beberapa hambatan, diantaranya :

1. Kurang mampu mengalokasikan waktu dengan baik saat pembelajaran serta terkadang kurang mampu mengondisikan kelas.
2. Kurang mampu memotivasi siswa dalam hal belajar, sehingga mengakibatkan beberapa siswa kurang aktif dalam merespon pelajaran secara baik.

Adapun usaha untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain :

1. Membuat media pembelajaran agar siswa dapat fokus dalam memahami materi yang disampaikan.
2. Memaksimalkan waktu yang ditetapkan dengan cara membuat konsep materi yang lebih ringkas tetapi mudah dipahami oleh siswa.
3. Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya belajar dengan cara yang mudah diterima oleh siswa.

D. Refleksi

Selama praktik mengajar di SMA Negeri 1 Piyungan telah banyak yang praktikan dapatkan. Pengalaman tersebut antara lain bahwa guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya. Selain itu harus mampu memahami kondisi masing-masing kelas untuk menentukan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru harus berperan sebagai mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri. Guru tidak hanya mengajar saja, namun harus mampu mendidik siswanya menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Memotivasi siswa untuk mengenal dan berekspresi dalam setiap kegiatan dilingkungan sekolah dengan mengerahkan segala potensi yang ada pada diri siswa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) selama dua bulan memberikan berbagai macam pengalaman kepada mahasiswa. Sebelum mengajar mahasiswa perlu melakukan berbagai tahapan-tahapan yang tidak boleh ditinggalkan mulai dari tahap persiapan hingga praktik mengajar di depan kelas. Beberapa kesimpulan yang diambil selama kegiatan PPL baik dari sisi akademis maupun administrasi adalah sebagai berikut :

1. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dalam lingkungan pendidikan (sekolah) melalui kegiatan praktik mengajar.
2. Kegiatan PLT dapat menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa terutama dalam kegiatan belajar-mengajar dan administrasi guru.
3. Dengan adanya kegiatan PLT, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki untuk menjadi seorang guru yang meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
4. Hambatan-hambatan yang ada selama kegiatan PLT dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai permasalahan yang mungkin terjadi selama proses belajar-mengajar dan solusi yang dapat diambil untuk menangani hambatan-hambatan tersebut.
5. Proses dan hasil dari kegiatan praktik mengajar (PLT) tidak terlepas dari kerjasama antar berbagai pihak, yaitu mahasiswa, guru pembimbing dan siswa.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Piyungan mulai 15 September hingga 15 November 2017, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh mahasiswa demi meningkatkan keberhasilan yang akan datang.

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Sebelum melakukan penerjunan mahasiswa ke lokasi PPL, sebaiknya mahasiswa diberi pembekalan yang memang memadai agar saat berada di lokasi, mahasiswa dalam keadaan benar-benar siap.
 - b. Kegiatan monitoring dilakukan secara merata. Apabila terdapat sekolah yang tidak dimonitoring, sebaiknya diberi tindak lanjut

2. Bagi Sekolah

Perlu optimalisasi media pembelajaran dan fasilitas yang sudah ada guna menunjang berlangsungnya proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan siswa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya mahasiswa senantiasa menjaga hubungan baik dengan sekolah baik guru, karyawan, siswa dan lingkungan sekitar serta pandai menempatkan diri dengan baik.
- b. Hendaknya mahasiswa mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran jauh-jauh hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik.
- c. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- d. Hendaknya mahasiswa memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

4. Bagi LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Monitoring yang continue perlu ditingkatkan oleh TIM LPPMP sehingga TIM LPPMP dapat lebih memahami kondisi dan situasi sekolah tempat pelaksanaan PPL.

LAMPIRAN



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK


NPma.1

untuk mahasiswa

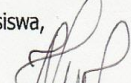
Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : wicka Nungafifah PUKUL : 07.15. WIB
 NO. MAHASISWA : 14405241005 TEMPAT PRAKTIK : SMA N 1 PIYUNGAN
 TGL. OBSERVASI : 4 Maret 2017 FAK/JUR/PRODI : FIS / Pend. Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan adalah k13
	2. Silabus	
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pelajaran dibuka dengan salam, motivasi rohani
	2. Penyajian materi	materi tentang pedosfer; pengaruh iklim terhadap pembentukan tanah
	3. Metode pembelajaran	ceramah dan pemberian tugas
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia dengan penyampaian yang komunikatif mudah dimengerti siswa
	5. Penggunaan waktu	Pembukaan ± 10 menit, isi ± 30 menit dan penutup ± 5 menit
	6. Gerak	guru memantau semua siswa dari depan kelas maupun tempat duduk masing-masing
	7. Cara memotivasi siswa	menggunakan pendekatan kerohanian berdasarkan pengalaman pribadi
	8. Teknik bertanya	siswa bertanya secara spontan
	9. Teknik penguasaan kelas	guru mengkondisikan siswa untuk kondusif dalam proses pembelajaran
	10. Penggunaan media	Lks
	11. Bentuk dan cara evaluasi	dengan mengerjakan lks
12. Menutup pelajaran	pelajaran ditutup dengan penyampaian Kesi-kesi materi mid & salam	
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	aktif, melaksanakan perintah guru untuk mengerjakan tugas
	2. Perilaku siswa di luar kelas	


 Guru Pembimbing
Dra. Eka Sriwijarti
 NIP.: 19630519 199103 2 004

Yogyakarta, 4 Maret 2017

Mahasiswa,

wicka Nungafifah
 NIM: 14405241005



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 PIYUNGAN NAMA MHS. : Wicka Nurngafifah
ALAMAT SEKOLAH : PIYUNGAN, BANTUL NOMOR MHS. : 14405241005
FAK/JUR/PRODI : Pend. Geografi / FIS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	sekolah memiliki 19 ruang kelas, lab UKS, Masjid, kantor, perpustakaan, kantin	memadai untuk kegiatan sekolah dan KBM
2	Potensi siswa	input paswa + 160	Siswa aktif
3	Potensi guru	ada guru tetap dan ada guru pemenuhan kebutuhan jam sma	ada tuntutan guru hrs membuat FTI v/s sertifikasi
4	Potensi karyawan	Karyawan TU dibawah Komando Kepala TU	merangapi penanganannya ruang & finansial
5	Fasilitas KBM, media	media yg digunakan LCD, Proyektor Papan tulis & buku-buku	media memadai, tersedia di dalam kelas untuk KBM
6	Perpustakaan	perpus berada di lokasi yg strategis dan dapat memenuhi kebutuhan bljr	Buku-buku memadai untuk Proses KBM
7	Laboratorium	Lab komputer, Lab fisika kimia, Lab Bio, Lab IPS	dibawah koordinasi guru mata pelajaran
8	Bimbingan konseling	ada ruang tersendiri	
9	Bimbingan belajar	untuk kelas xii mapel UN, Tik, dan english club 14.30 - 16.30 WIB	Setelah KBM, waktu 90 menit
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Broadcast, Tik, Batik (kelas x)	setelah KBM, waktu 90 menit
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	berjalan normatif, membawahi seluruh organisasi siswa	dibina 3-4 orang di bawah wakasek
12	Organisasi dan fasilitas UKS	ditampung oleh guru Penjas	Promosi meningkatkan kesehatan & Pencegahan
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	hanya siswa yang berminat saja	waktu 90 menit
14	Karya Ilmiah oleh Guru	kendala qotongan 4A naik ke 4b	kurang berjalan
15	Koperasi siswa	dibawah osis dan dibimbing oleh guru ekonomi	keuangannya dana
16	Tempat ibadah	Terdapat 1 Masjid yang dapat menampung siswa, untuk beribadah	dibawah koordinasi guru Agama, rohis
17	Kesehatan lingkungan	nyaman, bersih dilakrakanakan keg. bersih setiap hari sabtu	terdapat tempat sampah, alat kebersihan & UKS
18	Lain-lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Heng Kurniawan A M Pd B.1
NIP. : 19740404 199403 1 004

Yogyakarta, 11 Maret 2017...

Mahasiswa

Wicka Nurngafifah
NIM : 14405241005



FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA*)

NPma.4

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Wicka Nurngarafah PUKUL : 08:30 WIB

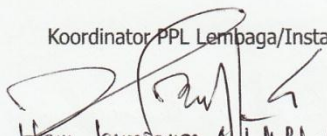
NO. MAHASISWA : 14405241005 TEMPAT OBSERVASI : SMA N. 1. PIYUNGAN

TGL. OBSERVASI : 11 Maret 2017 FAK/JUR/PRODI : Fis / Pendidikan Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik :		
a.	Keadaan lokasi	lokasi sekolah dapat diakses dengan mudah oleh semua masyarakat sekolah	strategis, jauh dari kebisingan
b.	Keadaan gedung	sekolah memiliki 19 ruang kelas, lab. ukh, Masjid, ruang guru, Kantin, Perpustakaan	memadai dalam kegiatan sekolah dan proses KBM
c.	Keadaan sarana/prasarana	terdapat Pilet, Taman, Lapangan, Tempat sampah dll.	sarpras tercedia & berguna untuk mencukupi kebutuhan sekolah
d.	Keadaan personalia	setiap bidang (anggota) saling berkoordinasi	tercipta iklim kerja yang baik
e.	Keadaan fisik lain (penunjang)	terdapat perpustakaan, masjid, lab. Lapangan, Kantin	menunjang kegiatan sekolah
f.	Penataan ruang kerja	ruang guru, ruang kepek, TU dan BK terpisah	semua ruang dapat dijangkau dgn mudah
g.	Aspek lain		
2.	Observasi tata kerja :		
a.	Struktur organisasi tata kerja	dipimpin oleh kepek, lalu terdapat waka, guru, karyawan & siswa	masing " waka membawahi bidang masing "
b.	Program kerja lembaga	jangka panjang : visi - misi, jangka menengah : 4 tahunan & pendek : 1 th	proker diterjemahkan oleh waka dr visi & misi
c.	Pelaksanaan kerja	kurikulum : PPOB - MOS - kelas - pemecahan - uts - uls - ulu	setiap waka melaksanakan proker masing "
d.	Iklim kerja antar personalia	setiap karyawan dibawah oleh waka setek bidang masing - masing	setiap bidang melaksanakan tugas masing - masing
e.	Evaluasi program kerja	Program kerja dievaluasi setiap tahun sesuai perkembangan	diseminarkan ke para stake holder
f.	Hasil yang dicapai	evaluasi koordinasi 1 minggu sekali	dalam rangka controlling
g.	Program pengembangan	ada ekstrakurikuler untuk siswa dan karya ilmiah y guru	ekstrakurikuler dilakukan setelah KBM
h.	Aspek lain		

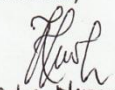
*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Koordinator PPL Lembaga/Instansi


Hery Kurniawan A. I. N. Pd. B. I.
 NIP. : 19740404 199403 1 004

Yogyakarta, 11 Maret 2017

Mahasiswa,


Wicka Nurngarafah
 NIM : 14405241005



KARTU BIMBINGAN PLT

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN..2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMAN 1 PIYUNGAN
 Alamat Sekolah : Karanggayam, Sitimulya, Piyungan, Bantul Fax./ Telp. Sekolah : (0271) 4353269
 Nama DPL PLT : Sriadi Setyawan, M.Si
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Geografi / FIS
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	20 September 2017	2	RPP		
2	3 Oktober 2017	2	Strategi Pembelajaran		
3	16 Oktober 2017	2	Penilaian		
4	6 November 2017	2	Laporan		

PERHATIAN :
 ➔ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 ➔ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 ➔ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

.....
Ketua Kelompok PLT

..... Samudra Maarif

Lampiran Laporan Harian



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA


CATATAN HARIAN PLT


TAHUN:2017


NAMA MAHASISWA : WICKA NURNGAFIFAH
NO. MAHASISWA : 14405241005
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI


NAMA SEKOLAH : SMAN 1 PIYUNGAN
ALAMAT SEKOLAH : PIYUNGAN,BANTUL


No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	09.00 – 10.00 WIB	Penyerahan diri kepada Pihak SMAN 1 Piyungan	Kegiatan berisi penyerahan diri mahasiswa PLT kepada pihak Sekolah dan dengan arti bahwa kegiatan PLT sudah dimulai dan mahasiswa akan patuh terhadap peraturan yang dibuat di SMAN 1 Piyungan, kegiatan tidak dibersamai oleh 1 orang WaKa Kurikulum, 1 orang kepala sekolah dan 25 Mahasiswa PLT namun tanpa didampingi DPL Pamong	


2.	Sabtu, 16 September 2017	07.15 – 08.45 WIB	Observasi kelas	Kegiatan Observasi kelas XI IPS 3 diisi dengan perkenalan dengan peserta didik yang dipandu oleh 1 orang guru mapel, serta 21 anak siswa. Kegiatan ini berjalan dengan lancar sampai pelajaran selesai.	
		08.45 – 10.15 WIB	Observasi kelas	Kegiatan Observasi kelas XI IPS 2 diisi dengan perkenalan dengan peserta didik yang dipandu oleh 1 orang guru mapel, serta 23 anak siswa. Kegiatan ini berjalan dengan lancar sampai pelajaran selesai.	
		10.30 – 12.15 WIB	Mengisi Kelas	Kegiatan ini berupa pemberian soal-soal latihan kepada siswa kelas X IPS 3 yang sebelumnya telah di beri arahan oleh guru mata pelajaran. Kegiatan ini diisi oleh 23 Siswa dan 2 Mahasiswa PLT.	
3.	Senin, 18 September 2017	08.00 – 08.45 WIB	Upacara bendera dan Pelantikan pengurus OSIS	Kegiatan upacara bendera berjalan dengan tertib dan lancar serta diikuti oleh kegiatan pelantikan pengurus osis baru SMAN 1 Piyungan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik, guru karyawan dan 25 mahasiswa PLT UNY, 9 PPL IIQ dan 8 PPL UST	
		09.55 – 10.30	Observasi Kelas	Kegiatan Observasi kelas XI IPS 2 diisi dengan perkenalan dengan membantu peserta didik dalam belajar dikelas yang dipandu oleh 1 orang guru mapel, serta 23 anak siswa. Kegiatan ini berjalan dengan lancar sampai pelajaran selesai.	
		10.45 – 12.00 WIB	Observasi Kelas	Kegiatan ini berupa observasi kelas X IPS 2, yang diisi dengan perkenalan yang dipandu oleh guru mata pelajaran serta membantu	


				peserta didik dalam kegiatan di kelas yaitu dalam kegiatan diskusi. Seperti membantu menerangkan tugas dan membuat kelompok. Kegiatan ini diikuti oleh 20 siswa kelas X IPS 2 , 1 orang guru mata pelajaran dan 2 orang Mahasiswa PLT. Kegiatan berjalan dengan lancar.	
4.	Selasa, 19 September 2017	08.45 – 09.30 WIB	Observasi kelas	Kegiatan Observasi kelas X IPS 3 diisi dengan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas pada materi pengetahuan dasar geografi yang dipandu oleh 1 orang guru mapel,serta 23 anak siswa. Kegiatan ini berjalan dengan lancar sampai pelajaran selesai.	
09.30 – 10.15 WIB		Mengisi Kelas	Kegiatan ini berupa membimbing peserta didik dalam kegiatan diskusi dari tugas yang pada pertemuan sebelumnya telah diberikan dengan materi pengetahuan dasar geografi. Kegiatan diskusi diikuti oleh 5 kelompok diskusi dan tanpa didampingi oleh guru mata pelajaran. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan tertib sampai pelajaran selesai.		
10.30 – 11.15 WIB		Mendampingi Literasi	Kegiatan ini berupa mendampingi literasi dan memberi paraf tanda pada buku peserta didik peserta didik kelas XI IPS 3 Sebagai ganti dari yang seharusnya adalah jam bu Eko (Guru Mapel Geografi) Kegiatan ini diikuti oleh 21 anak dan 2 Mahasiswa PLT.		


		12.30 – 14.00 WIB	Mengisi Kelas	Kegiatan ini berupa memberikan tugas berupa soal-soal latihan yang sebelumnya telah diberi arahan oleh guru Mapel dan mendampingi peserta didik dalam mengerjakan soal. Kegiatan ini tanpa didampingi guru Mapel. Soal berbentuk Essay 5 soal tentang Biosfer dan 5 soal tentang Aantroposfer. Keiatan ini diikuti oleh 24 Siswa klas XI IPS 1 dan 2 mahasiswa PLT.	
5.	Rabu, 20 September 2017	07.00 – 09.30 WIB	piket	Kegiatan ini berupa membantu guru piket di hall SMAN 1 Piyungan. Yaitu dengan membantu mencatat peserta didik yang terlambat masuk kelas. Tercatat 42 siswa yang terlambat masuk pada hari ini. Kegiatan ini juga diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY lain yang juga sebagai guru piket.	
		12.00 – 14.00 WIB	Bimbingan dengan DPL jurusan	Kegiatan ini diisi dengan sharing dengan Dosen pembimbing mengenai keadaan kelas dan proses pembelajaran yang telah di observasi di SMAN 1 Piyungan. Diisi dengan pemberian materi dan pesan-pesan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PLT di sekolah. Kegiatan ini dibersamai oleh 1 Dosen Pembimbing, 2 Mahasiswa serta 2 Guru.	
6.	Jumat, 22 September 2017	07.15 – 08.00 WIB	Mengisi Kelas	Kegiatan ini berupa membimbing peserta didik dalam kegiatan diskusi dengan materi pengetahuan dasar geografi. Kegiatan	


				diskusi diikuti oleh 5 kelompok kelas X IPS 1. diskusi ini tanpa didampingi oleh guru mata pelajaran. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan tertib sampai pelajaran selesai.	
		08.00 – 08.45 WIB	Observasi Kelas	Kegiatan Observasi kelas Xi IPS 1 diisi dengan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas pada materi antroposfer yang dipandu oleh 1 orang guru mapel,serta 23 anak siswa. Kegiatan ini berjalan dengan lancar sampai pelajaran selesai.	
		08.45 – 09.30 WIB	Observasi Kelas	Kegiatan Observasi kelas XI IPS 3 diisi dengan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas pada materi Aantroposfer yang dipandu oleh 1 orang guru mapel,serta 21 anak siswa. Kegiatan ini berjalan dengan lancar sampai pelajaran selesai.	
7.	Sabtu, 23 September 2017	08.00 – 10.00 WIB	Mencari Sumber pembelajaran di Perpustakaan SMAN 1 Piyungan	Kegiatan ini berisi mencari 2 buku ajar geografi kurikulum 2013 edisi revisi di Perpustakaan SMAN 1 Piyungan dan mencari sumber belajar di internet.	
		11.00 – 12.00 WIB	Rapat anggota PLT UNY	Kegiatan rapat ini membahas seragam untuk digunakan sehari-hari saat mengajar di sekolah, membahas jadwal piket, matrik dan proker kelompok. Kegiatan ini diikuti oleh 25 Mahasiswa PLT UNY.	


8.	Senin, 25 September 2017	08.00 – 10.00	Piket Perpustakaan	Kegiatan ini berupa piket perpustakaan apabila ada pengunjung yang akan meminjam dan mengembalikan buku. Kegiatan ini diikuti oleh 5 Mahasiswa PLT serta 15 Orang siswa yang datang berkunjung ke perpustakaan	
9.	Selasa, 26 September 2017	07.00 – 09.00 WIB	Piket Hall SMAN 1 Piyungan	Kegiatan ini berupa menggantikan guru piket berjaga di bagian hall SMAN 1 Piyungan yaitu menerima tamu yang masuk dan berjaga-jaga apabila ada siswa yang keluar tanpa izin. Kegiatan ini diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY	
10.	Rabu, 27 September 2017	07.00 – 08.15 WIB	Mengawasi jalannya UTS ruang 003	Mengawasi jalannya UTS di ruang 003. Diisi dengan membagikan lembar soal dan jawaban, mengawasi siswa dalam mengerjakan serta mengumpulkan lembar jawab ke ruang panitia. Kegiatan ini diikuti oleh 36 Ssiswa serta 1 guru. Kegiatan berjalan dengan lancar.	
		08.55 – 09.55 WIB	Mengawasi jalannya UTS ruang 010	Mengawasi jalannya UTS di ruang 010. Diisi dengan membagikan lembar soal dan jawaban, mengawasi siswa dalam mengerjakan serta mengumpulkan lembar jawab ke ruang panitia. Kegiatan ini juga diisi dengan membantu pengawas (guru) dalam mengoreksi jawaban UTS mata pelajaran seni rupa sebanyak 21 lembar jawab. Kegiatan ini diikuti oleh 30 Siswa serta 1 guru. Kegiatan berjalan	


				dengan lancar.	
		10.30 – 11.30 WIB	Mengawasi jalannya UTS ruang 004	Mengawasi jalannya UTS di ruang 004. Diisi dengan membagikan lembar soal dan jawaban, mengawasi siswa dalam mengerjakan serta mengumpulkan lembar jawab ke ruang panitia. Kegiatan ini diikuti oleh 38 Ssiswa serta 1 guru. Kegiatan berjalan dengan lancar.	
11.	Kamis, 28 September 2017	07.00 – 08.15	Mengawasi jalannya UTS ruang 008	Mengawasi jalannya UTS di ruang 008. Diisi dengan membagikan lembar soal dan jawaban, mengawasi siswa dalam mengerjakan serta mengumpulkan lembar jawab ke ruang panitia. Kegiatan ini diikuti oleh 30 Siswa serta 1 guru. Kegiatan berjalan dengan lancar.	
		08.55 – 09.55 WIB	Mengawasi jalannya UTS ruang 014	Mengawasi jalannya UTS di ruang 014. Diisi dengan membagikan lembar soal dan jawaban, mengawasi siswa dalam mengerjakan serta mengumpulkan lembar jawab ke ruang panitia. Kegiatan ini diikuti oleh 26 Siswa serta 1 guru. Kegiatan berjalan dengan lancar.	
12.	Jumat, 29 September 2017	07.00 – 08.15 WIB	Mengawasi jalannya UTS ruang 014	Mengawasi jalannya UTS di ruang 014. Diisi dengan membagikan lembar soal dan jawaban, mengawasi siswa dalam mengerjakan serta mengumpulkan lembar jawab ke ruang panitia. Kegiatan ini diikuti oleh 26 Siswa serta 1 guru. Kegiatan berjalan dengan lancar.	


13.	Sabtu, 30 September 2017	07.00 – 08.15 WIB	Mengawasi jalannya UTS ruang 011	Mengawasi jalannya UTS di ruang 011. Diisi dengan membagikan lembar soal dan jawaban, mengawasi siswa dalam mengerjakan serta mengumpulkan lembar jawab ke ruang panitia. Kegiatan ini diikuti oleh 29 Siswa serta 1 guru. Kegiatan berjalan dengan lancar.	
		08.55 – 09.55 WIB	Mengawasi jalannya UTS ruang 003	Mengawasi jalannya UTS di ruang 003. Diisi dengan membagikan lembar soal dan jawaban, mengawasi siswa dalam mengerjakan serta mengumpulkan lembar jawab ke ruang panitia. Kegiatan ini diikuti oleh 28 Siswa serta 1 guru. Kegiatan berjalan dengan lancar.	
		14.00 – 15.30 WIB	Rapat Mahasiswa PLT UNY	Rapat membahas tentang jadwal piket hall dan piket perpustakaan serta tugas-tugasnya, membahas tentang uang kas dan rancangan program kelompok (kenang-kenangan untuk sekolah)	
14.	Minggu, 1 Oktober 2017	07.00 – 08.30 WIB	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	Kegiatan upacara Hari Kesaktian Pancasila diikuti oleh seluruh peserta didik, guru SMAN 1 Piyungan serta 20 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa PPL UST.	
15	Senin, 2 Oktober 2017	08.00 – 12.00 WIB	Menonton film pengkhianatan G30S/PKI	Menonton film pengkhianatan G30S/PKI bersama seluruh siswa dan guru SMAN 1 piyungan. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid SMAN 1 Piyungan	
		13.00 – 14.00 WIB	Bimbingan dengan DPL jurusan dan guru pembimbing	Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT Geografi, 1 DPL dan 1 Guru pembimbing. Kegiatan diisi dengan <i>sharing-sharing</i> mengenai pembelajaran di kelas, masalah-masalah dalam	


				pembelajaran serta pesan-pesan dari DPL.	
16.	Selasa, 3 Oktober 2017	08.45 – 09.30 WIB	Praktek Mengajar terbimbing X IPS 3 pertemuan ke 1	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan pertama kelas X IPS 3 materi pengertian peta dan komponen peta, dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 24 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar.	
17.	Rabu, 4 Oktober 2017	09.00 – 12.00 WIB	Piket Perpustakaan dan Basecamp PLT	Kegiat piket perpustakaan diisi dengan menyapu ruang basecamp di pagi hari dan merapikan buku-buku perpustakaan serta membantu penjaga perpustakaan.	
		12.30 – 14.00 WIB	Mendampingi kelas X IPA 3 mengerjakan tugas PKN	Kegiatan ini diisi dengan mendampingi peserta didik kelas X IPA 3 dalam mengerjakan tugas dari guru yang berhalangan hadir. Kegiatan ini diikuti oleh 23 Peserta didik serta 1 mahasiswa PLT yang sedang piket	
18.	Kamis, 5 Oktober 2017	07.00 – 10.00 WIB	Piket Hall	Kegiatan piket Hall ini diisi dengan membantu guru piket dalam menertibkan peserta didik yang terlambat masuk, yaitu mencatat dan memberi tugas, kegiatan ini diikuti oleh 2 guru piket dan 5 peserta didik yang terlambat.	


		10.30 – 11.30 WIB	Team Teaching	Kegiatan ini berupa membantu mahasiswa PLT Geografi lain yang sedang mengajar X IPS 2. Kegiatan ini diikuti oleh 1 guru pembimbing, 2 Mahasiswa PLT dan 22 peserta didik.	
		12.30 – 14.00 WIB	Membuat RPP dan media pembelajaran untuk pertemuan ke 2 X IPS 3	Kegiatan ini berupa pembuatan RPP dan media pembelajaran untuk pertemuan ke 2 X IPS 3 untuk metode <i>jigsaw</i> . Diantaranya 1 RPP+ penilaian, 24 buah materi untuk metode <i>jigsaw</i> , 4 lembar nomor peserta <i>jigsaw</i> , serta 24 Undian.	
19.	Sabtu, 7 Oktober 2017	10.30 – 12.15 WIB	Praktek Mengajar kelas X IPS 3 pertemuan ke 2 (JIGSAW)	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan kedua kelas X IPS 3 materi pengertian peta, jenis peta, proyeksi peta, manfaat peta dan komponen peta dengan metode <i>jigsaw</i> dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 24 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar.	
		13.00 – 14.00 WIB	Membuat RPP dan media pembelajaran untuk pertemuan ke 3 X IPS 3	Kegiatan ini berupa pembuatan RPP dan media pembelajaran untuk pertemuan ke 3 X IPS 3 yaitu menggambar peta. Diantaranya mencetak 24 lembar peta tematik kabupaten temanggung untuk disalin oleh 24 Peserta didik kelas X IPS 3.	
		14.00 – 15.30 WIB	Rapat mahasiswa PLT UNY	Mengikuti rapat dengan 25 mahasiswa PLT UNY membahas tentang rancangan program kelompok dan laporan PLT.	
20.	Senin, 9 Oktober 2017	10.30 – 12.15 WIB	Praktek Mengajar kelas X IPS 2 pertemuan ke 2 (JIGSAW)	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan kedua kelas X IPS 2 materi pengertian peta, jenis peta, proyeksi peta, manfaat	


				peta dan komponen peta dengan metode <i>jigsaw</i> dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 23 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar.	
		14.30 – 17.00 WIB	Ekstrakurikuler Batik	Mengikuti ekskul batik bersama kelas X IPA di ruang batik, diikuti oleh 23 peserta ekskul, 1 orang guru pembimbing dan 4 mahasiswa PLT	
21.	Selasa, 10 Oktober 2017	08.45 – 09.30 WIB	Praktek Mengajar X IPS 3 Pertemuan ke 3 (Menggambar Peta)	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan ketiga kelas X IPS 2 yaitu menyalin peta tematik kabupaten temanggung dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 22 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar.	
		10.00 – 12.00 WIB	Mengoreksi hasil tugas X IPS 2 Dan X IPS 3 pertemuan 2	Kegiatan ini berupa menilai tugas pertemuna kedua kelas X IPS 2 Dan X IPS 3 Yaitu berjumlah 8 Lembar jawaban kelompok.	
22.	Rabu, 11 Oktober 2017	09.00 – 12.00 WIB	Piket Perpustakaan dan basecamp PLT	Kegiat piket perpustakaan diisi dengan menyapu ruang basecamp di pagi hari dan merapikan buku-buku perpustakaan serta membantu penjaga perpustakaan.	
23.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00 – 10.00 WIB	Piket Hall	Kegiatan piket Hall ini diisi dengan membantu guru piket dalam menertibkan peserta didik yang terlambat masuk, yaitu mencatat dan memberi tugas, kegiatan ini diikuti oleh 2 guru piket dan 9 peserta didik yang terlambat	


		10.30 – 11.30 WIB	Team Teaching	Kegiatan ini berupa membantu mahasiswa PLT Geografi lain yang sedang mengajar X IPS 2. Kegiatan ini diikuti oleh 1 guru pembimbing, 2 Mahasiswa PLT dan 23 peserta didik.	
24.	Jumat, 13 Oktober 2017	07.00 – 08.00 WIB	Team Teacing	Kegiatan ini berupa membantu mahasiswa PLT Geografi lain yang sedang mengajar X IPS 2. Kegiatan ini diikuti oleh 1 guru pembimbing, 2 Mahasiswa PLT dan 24 peserta didik.	
		09.00 – 11.00 WIB	Membuat RPP dan Media pembelajaran	Kegiatan ini berupa pembuatan RPP dan media pembelajaran untuk pertemuan ke 4 X IPS 3 yaitu dengan metode <i>mind mapping</i> . Diantaranya mencetak menyiapkan 24 lembar kertas HVS kosong untuk membuat <i>mind mapping</i> dan membuat PPT.	
25.	Sabtu, 14 Oktober 2017	10.30 – 12.15 WIB	Praktek Mengajar X IPS 3 Pertemuan ke 4 <i>Mind Mapping PJ</i>	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan keempat kelas X IPS 2 yaitu materi pengertian penginderaan jauh, komponen peginderaan jauh dan jenis jenis citra, kegiatan ini dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 24 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar.	
		13.00 – 14.00 WIB	Mengoreksi dan menilai tugas pertemuan 3 dan 4 kelas X IPS 2 dan 3	Kegiatan ini berupa menilai tugas pertemuan ketiga dan keempat kelas X IPS 2 Dan X IPS 3 Yaitu berjumlah 24 hasil <i>mind mapping</i> dan 20 Peta.	
		14.00 – 15.30	Rapat mahasiswa PLT UNY	Mengikuti rapat dengan 20 mahasiswa PLT UNY membahas	


		WIB		tentang rancangan program kelompok yaitu perpisahan, pameran, pentas seni, inventaris dan pembuatan denah sekolah. Rapat berjalan dengan lancar.	
26.	Selasa, 17 oktober 2017	08.45 – 09.30 WIB	Praktek Mengajar X IPS 3 Pertemuan ke 5 interpretasi Citra	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan kelima kelas X IPS 3 yaitu menginterpretasi citra. Dimana peserta didik dibagi menjadi empat kelompok untuk menginterpretasi citra. kegiatan ini dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 24 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar.	
		09.30 – 10.15 WIB	Praktek Mengajar X IPS 2 Pertemuan ke 5 interpretasi Citra	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan kelima kelas X IPS 3 yaitu menginterpretasi citra. Dimana peserta didik dibagi menjadi empat kelompok untuk menginterpretasi citra. kegiatan ini dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 22 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar.	
27.	Rabu, 18 Oktober 2017	08.00 – 11.00 WIB	Piket Perpustakaan dan basecamp PLT	Kegiatan piket perpustakaan diisi dengan menyapu ruang basecamp di pagi hari dan merapikan buku-buku perpustakaan serta membantu penjaga perpustakaan.	
		14.30 – 17.00 WIB	Ekstrakurikuler Batik	Mengikuti ekskul batik bersama kelas X IPS di ruang batik, diikuti oleh 25 peserta ekskul, 1 orang guru pembimbing dan 6 mahasiswa PLT	


28.	Kamis, 19 Oktober 2017	07.00 – 10.00 WIB	Piket Hall	Kegiatan piket Hall ini diisi dengan membantu guru piket dalam menertibkan peserta didik yang terlambat masuk, yaitu mencatat dan memberi tugas, kegiatan ini diikuti oleh 2 guru piket dan 11 peserta didik yang terlambat	
29.	Jumat, 20 oktober 2017	08.00 – 10.00 WIB	Membuat RPP dan Media pembelajaran untuk pertemuan 6	Kegiatan ini berupa pembuatan RPP dan media pembelajaran untuk pertemuan ke 6 X IPS 3 dan ips 2 yaitu dengan metode <i>snowball Throwing</i> . Diantaranya membuat 1 rpp dan menyiapkan 24 buah kertas untuk digunakan siswa mencatat soal.	
30.	Sabtu, 21 Oktober 2017	10.30 – 12.00 WIB	Praktek Mengajar X IPS 3 Pertemuan ke 6 (<i>Snowball Throwing</i>)	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan keenam kelas X IPS 3 yaitu dengan metode <i>snowball throwing</i> . Dimana peserta didik akan dibagi kertas untuk ditulis soal kemudian teman yang lain yang menjawab soal tersebut. kegiatan ini dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 23 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar.	
		13.00 – 14.00 WIB	Mengoreksi Tugas pertemuan 5 X IPS 3	Kegiatan ini berupa mengoreksi dan menilai tugas pertemuan kelima X IPS 3 Yaitu berjumlah 23 hasil pertanyaan dan soal dengan metode <i>snowball Throwing</i> .	
		14.00 – 15.30 WIB	Rapat mahasiswa PLT UNY	Mengikuti rapat dengan 22 mahasiswa PLT UNY membahas tentang rancangan program kelompok yaitu pameran, campus fair,	

				dan pembelian inventaris.	
31.	Senin, 23 Oktober 2017	10.30 – 12.00 WIB	Praktek Mengajar X IPS 2 Pertemuan ke 6 (<i>Snowball Throwing</i>)	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan keenam kelas X IPS 2 yaitu dengan metode <i>snowball throwing</i> . Dimana peserta didik akan dibagi kertas untuk ditulis soal kemudian teman yang lain yang menjawab soal tersebut. kegiatan ini dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 23 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar.	
		13.00 – 14.00 WIB	Membuat RPP dan media pembelajaran pertemuan 7 X IPS 3	Kegiatan ini berupa pembuatan RPP dan media pembelajaran untuk pertemuan ke 7 X IPS 3 yaitu dengan metode <i>Puzzle</i> . Diantaranya membuat 1 rpp dan menyiapkan 8 <i>puzzle</i> untuk disusun oleh peserta didik.	
32.	Selasa, 24 Oktober 2017	08.45 – 09.30 WIB	Praktek Mengajar X IPS 3 Pertemuan ke 7 <i>puzzle</i>	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan ketujuh kelas X IPS 3 yaitu dengan metode <i>puzzle</i> ,. Dimana peserta didik akan dibagi <i>puzzle</i> secara acak tentang pengolahan data SIG. kegiatan ini dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 23 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar.	


		13.00 – 14.00 WIB	Mengoreksi Tugas pertemuan 5 X IPS 2	Mengoreksi dan menilai tugas pertemuan kelima X IPS 2 Yaitu berjumlah 23 hasil pertanyaan dan soal dengan metode <i>snowball Throwing</i> .	
		14.30 – 17.00 WIB	Ekstrakurikuler Batik	Mengikuti ekskul batik bersama kelas X IPS di ruang batik, diikuti oleh 23 peserta ekskul, 1 orang guru pembimbing dan 5 mahasiswa PLT	
33.	Rabu, 25 Oktober 2017	08.00 – 11.00 WIB	Piket Perpustakaan dan basecamp PLT	Kegiat piket perpustakaan diisi dengan menyapu ruang basecamp di pagi hari dan merapikan buku-buku perpustakaan serta membantu penjaga perpustakaan.	
		12.00 – 14.00 WIB	Membuat soal UH2	Membuat soal UH 2 dan kisi-kisi sebanyak 2 paket yaitu paket A dan B. Masing-masing paket berisi 15 soal pilihan ganda serta 5 Essay dengan kisi-kisi yang sama yang akan dikonsultasikan dengan guru pembimbing	
		14.30 – 17.00 WIB	Ekstrakurikuler Batik	Mengikuti ekskul batik bersama kelas X IPS di ruang batik, diikuti oleh 22 peserta ekskul, 1 orang guru pembimbing dan 4 mahasiswa PLT	
34.	Kamis, 26 Oktober 2017	07.00 – 10.00 WIB	Piket Hall	Kegiatan piket Hall ini diisi dengan membantu guru piket dalam menertibkan peserta didik yang terlambat masuk, yaitu mencatat dan memberi tugas, kegiatan ini diikuti oleh 2 guru piket dan 9	


				peserta didik yang terlambat serta 5 mahasiswa PLT yang piket.	
		10.00 – 11.00 WIB	Konsultasi soal-soal UH2	Mengkonsultasikan soal-soal UH yang telah dibuat dengan 1 orang guru pembimbing serta 1 mahasiswa PLT Geografi yang lain.	
35.	Jumat, 27 Oktober 2017	08.00 – 09.00 WIB	Mencetak soal UH2 untuk X IPS 1,2 dan 3	Mencetak soal-soal UH untuk kelas X IPS sebanyak 24 Bendel soal yang terdiri dari paket A dan Paket B. yang Masing-masing paket berisi 15 soal pilihan ganda serta 5 Soal Essay.	
36.	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00 – 08.00 WIB	Upacara hari sumpah pemuda	Kegiatan upacara hari sumpah pemuda diikuti oleh seluruh peserta didik, guru SMAN 1 Piyungan serta 25 Mahasiswa PLT UNY dan 9 Mahasiswa PPL UST dan dihadiri oleh 3 Anggota dari kepolisian. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.	
		10.30 – 12.00 WIB	Praktek mengajar X IPS 3 (UH 2)	Mengisi kelas X IPS 3 dengan diadakannya UH 2. Kegiatan ini diikuti oleh 23 Peserta didik dan 2 mahasiswa PLT Geografi. Kegiatan UH berjalan dengan tertib dan lancar.	
		14.00 – 15.30 WIB	Rapat mahasiswa PLT UNY	Mengikuti rapat dengan 20 mahasiswa PLT UNY dan 3 Mahasiswa PPL UST membahas tentang rancangan program kelompok yaitu pameran, pentas seni, Pembelian jam digital .	


37.	Senin, 30 Oktober 2017	07.00 – 08.00 WIB	Upacara Hari Senin	Mengikuti upacara hari senin. Upacara diikuti oleh seluruh peserta didik SMAN 1 Piyungan, seluruh guru, 25 Mahasiswa PLT UNY, serta 9 Mahasiswa PPL UST. Kegiatan berjalan dengan lancar dan tenang.	
		08.00 – 10.30 WIB	Mengisi kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3.	Mengisi kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 karena guru mapel geografi yang sedang berhalangan masuk. Kelas diisi dengan mengerjakan 10 soal essay dan dikumpulkan. Kegiatan diikuti oleh 22 peserta didik kelas XI IPS 3 dan 21 peserta didik kelas XI IPS 2.	
		10.30 – 12.00 WIB	Mengawasi UH-2 X IPS 2	Mengisi kelas X IPS 3 dengan mengawasi UH 2. Kegiatan ini diikuti oleh 24 Peserta didik dan 2 mahasiswa PLT Geografi. Kegiatan UH berjalan dengan tertib dan lancar.	
		13.00 – 14.00 WIB	Mengoreksi jawaban UH X IPS 3 Dan X IPS 2	Mengoreksi jawaban dan menganalisis UH Kelas X IPS 2 dan 3 paket B sebanyak 24 jawaban. Dengan menggunakan Anbuso.	
		14.30 – 17.00 WIB	Ekstrakurikuler Batik	Mengikuti ekskul batik bersama kelas X IPA di ruang batik, diikuti oleh 20 peserta ekskul, 1 orang guru pembimbing dan 2 mahasiswa PLT	
38.	Selasa, 31 Oktober 2017	08.45 – 09.30 WIB	Praktek mengajar X IPS 3 (mengerjakan LKS)	Mengisi kelas X IPS 3 pada pertemuan 9 Setelah UH diisi dengan mengerjakan LKS halaman 31 bagian A dan B. Kegiatan berjalan dengan lancar dan tenang. Kegiatan diikuti oleh 23 peserta didik	

				dan 1 mahasiswa PLT yang mengajar.	
		09.30 – 10.15 WIB	Praktek mengajar X IPS 2 (mengerjakan LKS)	Mengisi kelas X IPS 3 pada pertemuan 9 Setelah UH diisi dengan mengerjakan LKS halaman 31 bagian A dan B. Kegiatan berjalan dengan lancar. Kegiatan diikuti oleh 24 peserta didik dan 1 mahasiswa PLT yang mengajar.	
		14.00 – 15.30 WIB	Rapat mahasiswa PLT UNY	Mengikuti rapat dengan 12 mahasiswa PLT UNY dan 3 Mahasiswa PPL UST membahas tentang rancangan program kelompok yaitu pameran, pentas seni, Campus fair, dan pembelian inventaris. Serta pembentukan panitia untuk pameran dan campus fair	
39	Rabu, 1 November 2017	08.00 – 11.00 WIB	Piket Perpustakaan dan basecamp PLT	Kegiat piket perpustakaan diisi dengan menyapu ruang basecamp di pagi hari dan merapikan buku-buku perpustakaan serta membantu penjaga perpustakaan. Kegiatan diikuti oleh 5 Mahasiswa PLT	
40	Kamis, 2 November 2017	06.45 – 10.00 WIB	Piket Hall	Piket Hall SMAN 1 Piyungan diisi dengan 15 menit menyapa murid dan guru dengan 5 S. Kemudian membantu guru piket menertibkan peserta didik yang terlambat sebanyak 15 orang. Mengantarkan surat ijin ke kelas dan melakukan presensi ke 20 kelas sert menerima tamu yang datang. Kegiata piket ini dilakukan	

				oleh 3 mahasiswa PLT	
		10.30 – 12.00 WIB	Mengawasi UH X IPS 1	Mengawasi UH X IPS 1. Ulangan harian ini diikuti oleh 23 peserta didik dan 2 mahasiswa PLT. Ulangan berjalan dengan lancar, tertib dan tenang.	
41	Jumat, 3 November 2017	08.00 – 10.00 WIB	Mengoreksi soal UH X IPS 1 dan membuat soal remidi	Mengoreksi jawaban UH kelas X IPS 1 sebanyak 12 lembar jawab dan membuat soal untuk remidi sebanyak 5 soal essay dan dicetak untuk dibagikan saat remidi.	
42	Sabtu, 4 November 2017	08.00-10.00 WIB	Membuat laporan PLT	Membuat Laporan PLT diantaranya 1 matriks, 1 analisis butir soal dan 1 lampiran berupa soal ulangan harian dan jawaban	
		10.30 – 12.15 WIB	Mengawasi Remidi UH geografi kelas X IPS 3	Mengawasi remidi UH geografi kelas X IPS 3. Dengan memberi tugas untuk mengerjakan soal remidi sebanyak 5 butir soal. Kegiatan ini dihadiri oleh 23 peserta didik dan 2 mahasiswa PLT.	
43	Senin, 6 November 2017	10.30. – 12.00 WIB	Remidi X IPS 2	Mengawasi remidi UH geografi kelas X IPS 3. Dengan memberi tugas untuk mengerjakan soal remidi sebanyak 5 butir soal. Kegiatan ini dihadiri oleh 22 peserta didik dan 2 mahasiswa PLT.	

		13.00 – 14.00 WIB	Membuat RPP	Membuat RPP untuk pertemuan 8 materi penelitian geografi mencari masalah-masalah penelitian. Serta menyiapkan media pembelajaran berupa 4 video penelitian, <i>power point</i> serta 24 kertas untuk media peserta didik menulis masalah	
44	Selasa, 7 November 2017	08.45 – 09.30 WIB	Mengajar X IPS 3 (<i>Mencari masalah</i>)	Mengajar kelas X IPS 3 mengisi materi tentang penelitian geografi. Diisi dengan bersama-sama peserta didik mencari masalah-masalah penelitian yang ada di lingkungan sekitar. Kegiatan diikuti oleh 23 peserta didik. Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.	
45	Rabu, 8 November 2017	07.00 – 11.00 WIB	Piket Perpus	Kegiat piket perpustakaan dan basecamp PLT diisi dengan menyapu ruang basecamp di pagi hari dan merapikan buku-buku perpustakaan serta membantu penjaga perpustakaan.	
		12.00 – 14.00 WIB	Membuat Laporan PLT	Membuat laporan PLT diantaranya halaman depan (cover) halaman pengesahan dan abstrak.	
46	Kamis, 9 November 2017	06.45 – 14.00 WIB	Piket Hall	Piket Hall SMAN 1 Piyungan diisi dengan 15 menit menyapa murid dan guru dengan 5 S. Kemudian membantu guru piket menertibkan peserta didik yang terlambat sebanyak 10 orang. Mengantarkan surat ijin ke kelas dan melakukan presensi ke 20 kelas serta menerima tamu yang datang. Kegiatan piket ini	

				dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT	
47	Jumat, 10 November 2017	07.00 – 08.00 WIB	Upacara Hari Pahlawan	Mengikuti upacara dalam rangka memperingati hari pahlawan. Upacara diikuti oleh seluruh peserta didik SMAN 1 Piyungan, seluruh guru, 25 Mahasiswa PLT UNY, serta 9 Mahasiswa PPL UST. Kegiatan berjalan dengan lancar dan tenang.	
		08.30 – 09.30 WIB	Membuat laporan PLT	Membuat laporan PLT diantaranya 1 catatan harian , 1 daftar nilai peserta didik dan bab I Laporan PLT	
		09.30 – 10.30 WIB	Membuat RPP dan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa Power Point mengenai materi ciri metode ilmiah. Dan membuat 10 soal kuis untuk peserta didik dan menyiapkan hadiah berupa 12 bolpoint sebagai penyemangat siswa dalam mengikuti pelajaran	
48	Sabtu, 11 November 2017	10.30 – 12.00 WIB	Mengajar X IPS 3	Mengajar X IPS 3 materi Penelitian Geografi yaitu ciri metode ilmiah. Kegiatan dihadiri oleh 23 peserta didik. Kegiatan berjalan dengan lancar. Peserta didik antusias dalam belajar.	
		14.30 – 16.30 WIB	Rapat PLT	Rapat PLT dihadiri oleh 15 mahasiswa PLT UNY membahas tentang perpisahan, campus expo, pameran dan penarikan PLT. Hasil rapat berupa pembagian mahasiswa untuk melakukan sosialisasi kampus dan jalur masuk Perguruan tinggi untuk dimasukan kedalam 6 kelas XII. Setiap kelas 3 perguruan tinggi	

				dan 3 mahasiswa. Perpisahan akan diisi dengan sambutan, penampilan tari dan akustik.	
49	Senin, 13 November 2017	09.00 – 11.00 WIB	Membuat RPP	Membuat media pembelajaran berupa Power Point mengenai materi penelitian geografi untuk pertemuan terakhir di kelas X IPS 2 dan IPS 3.	
		12.00 – 13.00	Membuat Laporan PLT	Membuat laporan PLT diantaranya 1 lampiran soal dan jawaban UH serta silabus, prota dan prosem mata pelajaran geografi	
50	Selasa, 14 November 2017	08.45 – 09.30 WIB	Mengajar X IPS 3	Mengajar X IPS 3 materi Penelitian Geografi. Kegiatan berjalan dengan lancar. Diikuti oleh 23 peserta didik . kegiatan ini juga diisi dengan kesan dan pesan dari peserta didik untuk mahasiswa PLT selama 2 bulan mengajar di kelas.	
		09.30 – 10.15 WIB	Mengajar X IPS 3	Mengajar X IPS 2 materi Penelitian Geografi. Kegiatan berjalan dengan lancar. Diikuti oleh 24 peserta didik . kegiatan ini juga diisi dengan kesan dan pesan dari peserta didik untuk mahasiswa PLT selama 2 bulan mengajar di kelas.	
51	Rabu, 15 november 2017	10.00 – 11.00 WIB	Penarikan PLT	Kegiatan penarikan PLT diikuti oleh 24 Mahasiswa PLT, 2 orang WaKa ,1 orang kepala sekolah SMAN 1 PIYUNGAN dan 1 orang dosen sebagai DPL yang menarik mahasiswa PLT	

			P			1	1	1	1	1	1	1	1		8
	e	Menyusun Materi	R		1	1								2	
			P		1	1									2
5		Kegiatan Mengajar													
	A	Praktik Mengajar di Kelas													
	1)	X IPS 2	R				1	2	1	2	1		1	8	
			P				1	2	1	2	1		1		8
	2)	X IPS 3	R				2,5	2,5	2,5	2,5	1		2,5	13,5	
			P				2,5	2,5	2,5	2,5	1		2,5		13,5
	B	Penilaian dan Evaluasi													
	1)	X IPS 2	R										2	2	
			P										2		2
	2)	X IPS 3	R									2	2,5	4,5	
			P									2	2,5		4,5
6		Piket	R												
	a	Hall	P		7	7	7	7	7	7	7	7	7	63	
			R		7	7	7	7	7	7	7	7	7		63
	b	Perpustakaan	P		7	7	7	7	7	7	7	7	7	63	
					7	7	7	7	7	7	7	7	7		63
7		Pembuatan Laporan PLT	R									3	3	3	9
			P									3	3	3	9
8		Ekstrakurikuler Batik	R				6	6	6	6	6			30	
			P				6	6	6	3	6				27

9		Program Insidental												
	a	Mengawasi UTS	P			8								8
	b	Mengisi Kelas XI IPS 3	P							4				4
	c	Mengisi Kelas XI IPS 2	P							4				4
	d	Mengisi Kelas X IPA 3	P				2							2
	e	Mengisi Kelas XII IPS 2	P									2		2
	e	Nonton bareng G 30 S PKI	P				4							4
	f	Upacara kesaktian pancasila	P			1								1
	g	Upacara hari sumpah pemuda	P							1				1
	h	Upacara hari pahlawan	P									1		1
		Jumlah Jam											309	330

Menyetujui,

Kepala Sekolah



Mohammad Fauzan, M.M

NIP. 19621105 198501 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Sriadi Setyawati, M.Si

NIP. 19540108 198303 2 001

Lampiran JADWAL MENGAJAR GURU SMAN 1 PIYUNGAN

FA

JADWAL PELAJARAN SMA NEGERI 1 PIYUNGAN SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

REVISI 7 AGT 2017

Jam		SENIN																								KETERANGAN	
ke-	X A1	X A2	X A3	X A4	X S1	X S2	X S3	XI A1	XI A2	XI A3	XI A4	XI S1	XI S2	XI S3	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII S1	XII S2							
UPACARA																								AG	Dra Agus Yawans	Pis	
2	SR	SW	HD	MN	EN	TT	AN	HS	RE	RI	ST	SA	TS	JH	HN	HR	TI	EV	LS	KM	AK	Dra Ami Christinah	S.Ind				
3	SR	SW	HD	MN	EN	TT	AN	HS	RE	ST	RI	WW	TS	KD	HN	HR	TI	EV	LS	KM	DM	Dwi Murtiyati, S.Pd	Pengas				
4	SM	ST	HD	KM	TL	DW	WW	SW	MY	YN	RI	TS	EK	KD	HR	EN	EV	WL	JH	TI	DW	Dra Dwi Rahayu	Fisika				
5	KM	ST	TL	TG	HS	EK	WW	SW	MY	YN	DW	TS	KD	SA	HR	EN	RE	WL	JH	TI	EP	Eka Prasetya, S.Pd	Pengas				
6	SW	HD	TL	AG	HS	EK	ST	LS	YN1	MY1	DW	WW	KD	SA	WL	HR1	RE	EN	KM	JH	EK	Dra Eko Sriwiyati	Geografi				
7	SW	HD	AG	KM	AN	JH	TT	TS	TG1	DW	ST	WW	SA	WL	EV	TI	MY	EN	TL	EK	EN	Eni Hidayati, S.Pd	Matematika				
8	SW	HD	AG	KM	AN	JH	TT	TS	LS	DW	ST	KD	SA	WL	EN1	TI	MY	RE	TL	EK	ET	Etyh Widayati	Matematika				
PIKET		TL	YN	WW	HN	RI		STAF : AG																			
SELASA																								EV	Evy Ratiana, S.Pd	Kimia	
RABU																								WW	FX Sugeng WW	Sejarah	
KAMIS																								HD	Haldir Murtajarin, S.Pd	PAI	
JUMAT																								HS	Harli Sonata, s.Pd	Seni Budaya	
SABTU																								HN	Heni Nuryati, S.Ag	PAI	
KEMUNGKINAN																								HR	Hery KAI, M.Pd.Si	B.Ing	
KEMUNGKINAN																								JH	Johan Setiadi, S.sos	Sosiologi	
KEMUNGKINAN																								KM	Kris Minawati Nugraeni, S.Pd	Ekonomi	
KEMUNGKINAN																								KD	Kasnanardi, S.Pd	Ekonomi	
KEMUNGKINAN																								LX	Lusi Winandini P, S.Pd	Matematika	
KEMUNGKINAN																								LS	Dra Lusli Sri W	B. Ing	
KEMUNGKINAN																								MP	Moh. Fauzan, M.M.	Biologi	
KEMUNGKINAN																								MT	Dra Mulyana	Perjan	
KEMUNGKINAN																								MY	MY Retna TK, S.Pd	Fisika	
KEMUNGKINAN																								RE	Reni Mundarti, S.Pd	Biologi	
KEMUNGKINAN																								RI	Riantul W.H, M.Pd	Kimia	
KEMUNGKINAN																								SH	Shenono R, M.Pd.Si	Fisika	
KEMUNGKINAN																								SU	Sunilyati, S.Pd	B.Ind	
KEMUNGKINAN																								ST	Shi Lestari, S.Pd	Biologi/PKWI	
KEMUNGKINAN																								SA	Sri Astuti, S.Pd	B. Ing	
KEMUNGKINAN																								SR	Sri Rahayu, S.sos.	Sosiologi/BK	
KEMUNGKINAN																								SW	Sri Wahyuni RPA, S.Pd	Kimia	
KEMUNGKINAN																								YN	Suyono, M.Pd	Matematika	
KEMUNGKINAN																								TS	Titi Sari, S.Kom.	TK	
KEMUNGKINAN																								TT	Dra Tri wahyuni P	Seni Budaya	
KEMUNGKINAN																								TL	Dra Tri Laksmi S	Sejarah	
KEMUNGKINAN																								T	Dra Triyanti R	B.Ind	
KEMUNGKINAN																								TG	Tugiman, S.Pd	Matematika	
KEMUNGKINAN																								WL	Wulaningrum, S.Pd	Bhs Jawa	
KEMUNGKINAN																								YL	Yuli, S.Pd	B.Ind	
KEMUNGKINAN																								VT	Yunia Fitrianti, S.Pd	Ketrampilan	
KEMUNGKINAN																								BK	Bimbingan Konseling		
KEMUNGKINAN																								FA	Dra Fatmah	BK	
KEMUNGKINAN																								RD	Romyandri Astuti, S.Pd	BK	
KEMUNGKINAN																								EM	Edi Muri S, S.Pd	P.Ag. Kristen	
KEMUNGKINAN																								BT	Berwatiningsih Puji H, S.Pd	P.Ag. Katolik	
KEMUNGKINAN																								TM	Wagimin, S.Ag	P.Ag. Hindu	
KEMUNGKINAN																								MN	Menalia Yuliana, S.Pd	Bhs Jawa	
KEMUNGKINAN																								Jam 07.00-07.15 :			
KEMUNGKINAN																								X, XLXII : Senio : Peringatan Upacara			
KEMUNGKINAN																								X : Selasa,Kamis : Tadarus dan Do'a			
KEMUNGKINAN																								Rabu, Jum'at : Literacy			
KEMUNGKINAN																								X, XII : Selasa-Jum'at : Tadarus dan Do'a			
KEMUNGKINAN																								X, XLXII : Sabtu : Sabtu Berib			

	Senin-Kamis	Jum'at	Sabtu
0	07.00-07.15: Tadarus, Doa, Literacy		
1	07.15-08.00	07.15-08.00	07.15-08.00
2	08.00-08.45	08.00-08.45	08.00-08.45
3	08.45-09.30	08.45-09.30	08.45-09.30
4	09.30-10.15	Istirahat	09.30-10.15
	Istirahat	09.45-10.30	Istirahat
5	10.30-11.15	10.30-11.15	10.30-11.15
6	11.15-12.15		11.15-12.15
	Istirahat		Istirahat
7	12.30-13.15		12.30-13.15
8	13.15-14.00		13.15-14.00

Piyungan, 07 Agustus 2017

Kepala Sekolah,

Mohammad Fauzan, M.M.

NIP. 196211051985011002

WALI KELAS	
X A1	Dra Tri Laksmi S
X A2	Dwi Murtiyati, S.Pd
X A3	Shi Lestari, S.Pd
X A4	Haldir Murtajarin, S.Pd.I
X S1	Dra Ami Christinah
X S2	Dra Dwi Rahayu
X S3	Heni Nuryati, S.Ag
XI A1	Sri Wahyuni RPA, S.Pd
XI A2	Suyono, M.Pd
XI A3	Dra Lusli Sri Wahyuni
XI A4	Riantul Winahyu Hapsari, M.Pd
XI S1	Harli Sonata, s.Pd
XI S2	Sri Astuti, S.Pd
XI S3	Johan Setiadi, S.Sos
XII A1	Eni Hidayati, S.Pd
XII A2	MY Retna Tinon Kawuri, s.Pd
XII A3	Reni Mundarti, S.Pd
XII A4	Dra Triyanti Rahayuningsih
XII S1	Dra Eko Sriwiyati
XII S2	Kris Minawati Nugraeni, S.Pd

**KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
TAHUN PELAJARAN 2017 - 2018**

	Juli 2017	Agustus 2017	September 2017	Oktober 2017	KETERANGAN.	
Ahad	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29		1 27 Juni s.d. 3 Juli 2017 : Hari libur Idul Fitri 1438 H
Senin	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30		2 4 s.d. 15 Juli 2017 : Libur Kenaikan kelas
Selasa	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 17 24 31		3 17 s.d. 19 Juli 2017 : Hari-hari pertama masuk sekolah
Rabu	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 18 25		4 17 Agustus 2017 : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
Kamis	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 19 26		5 1 September 2017 : Hari Besar Idul Adha 1438 H
Jumat	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 20 27		6 21 September 2017 : Tahun Baru Hijriyah 1439 H
Sabtu	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 21 28		7 9 - 14 Oktober 2017 : UTS Sem Gasal
					8 25 November 2017 : Hari Guru Nasional	
					9 1 Desember 2017 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H	
	November 2017	Desember 2017	Januari 2018	Februari 2018		
Ahad	5 12 19 26	3 10 16 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	10 2 s.d. 8 Desember 2017 : Penilaian Akhir Semester (UAS)	
Senin	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	11 13 s.d. 15 Desember 2017 : Porsenitas	
Selasa	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	12 16 Desember 2017 : Penerimaan LHB	
Rabu	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	13 18 s.d. 30 Des 2017 : Libur Semester Gasal	
Kamis	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22	14 25 Desember 2017 : Hari Natal 2017	
Jumat	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23	15 1 Januari 2018 : Tahun Baru 2018	
Sabtu	4 11 18 25	2 9 10 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	16 16 Februari 2018 : Tahun baru Imlek	
					17 5 - 10 Maret 2018 : UTS Sem Genap	
					18 26 s.d. 31 Maret 2018 : Ujian Sekolah	
	Maret 2018	April 2018	Mei 2018	Juni 2018		
Ahad	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24	19 13 April 2018 : Isra' Mikroj	
Senin	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21	4 11 18 25	20 9 s.d. 12 April 2018 : UNBK SMA/SMALB (Utama)	
Selasa	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	21 16 s.d. 19 April 2018 : UNBK SMA/SMK/SMALB (Susulan)	
Rabu	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23	6 13 20 27	22 30 April - 5 Mei 2018 : HUT Sekolah	
Kamis	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24	7 14 21 28	23 1 Mei 2018 : Libur Hari Buruh Nasional Tahun 2018	
Jumat	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	24 2 Mei 2018 : Hari Pendidikan Nasional Tahun 2018	
Sabtu	3 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	25 10 Mei 2018 : Kenaikan Isa Al Masih	
					26 29 Mei 2018 : Hari Raya Waisak	
					27 28 Mei s.d. 5 Juni 2018 : Penilaian Akhir Tahun (UJK)	
					28 1 Juni 2018 : Hari Kelahiran Pancasila	
					29 6 s.d. 8 Juni 2018 : Porsenitas	
					30 9 Juni 2018 : Penerimaan LHB	
					Mengetahui	
					Kepala Sekolah	
					Mohammad Fauzan M.M.	
					NIP. 196211051985011002	

- PAS/PAT/PTS
- Porsenitas
- ◆ Penerimaan LHB
- Hardiknas
- Hari-hari pertama masuk sekolah
- Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
- Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
- Libur Khusus (Hari Guru Nas)
- Libur semester
- UNBK SMA (Utama)
- UNBK SMA (Susulan)
- Ujian Sekolah
- HUT Sekolah

SILABUS GEOGRAFI KELAS X

Satuan Pendidikan : SMAN 1 PIYUNGAN
 Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Kelompok : X / IPS
 Tahun Pelajaran: 2017/2018

KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Rencana Penilaian	Alokasi Waktu
	2	3	4	5	6	7
<p>3.Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang</p> <p>a. ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora</p> <p>Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan,</p>	<p>3.1. memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>3.1.1. Mengidentifikasi pengetahuan dasar geografi,</p> <p>3.1.2. Menjelaskan pengetahuan dasar geografi</p> <p>3.1.3. Mencontohkan pengetahuan dasar geografi</p> <p>3.1.4. Mengidentifikasi pengetahuan dasar geografi, dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.1.5. Menjelaskan pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ pengetahuan dasar geografi ▪ pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 	<p>COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen 2. Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran 3. Peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada selembar kertas 4. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok 5. Guru membuat kesimpulan bersama <p>DISCOVERY LEARNING</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian Stimulus 2. Identifikasi Masalah 3. Mengumpulkan Data 4. Mengolah Data 5. Menguji hasil 6. Menyimpulkan 	<p>Sikap :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>nurturant effects</i> - <i>indirect teaching</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Jurnal <p>Pengetahuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi terhadap diskusi dan tanya jawab 2. Tes Tertulis bentuk Essay <p>Keterampilan : Kinerja</p>	4 X 3 JP

<p>kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <p>4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara:</p> <ol style="list-style-type: none"> efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, <p>Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari</p>	<p>4.1. menyajikan</p> <p>contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan</p>	<p>3.1.6. Mencontohkan pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1.1. Mengasosiasi contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan</p> <p>4.1.2. Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan 	<p>ARTIKULASI</p> <ol style="list-style-type: none"> menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai menyajikan materi hari ini. dibentuk kelompok berpasangan dua orang Menugaskan salah satu peserta didik dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya Menugaskan peserta didik secara bergiliran/diacak menyampaikan penjelasan teman pasangannya. Sampai sebagian peserta didik sudah menyampaikan penjelasannya Mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami peserta didik 		
	<p>3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p>	<p>3.2.1. Mengidentifikasi dasar-dasar pemetaan,</p> <p>3.2.2. Menjelaskan dasar-dasar pemetaan</p> <p>3.2.3. Mengidentifikasi pengindraan jauh</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ dasar-dasar pemetaan, ▪ pengindraan jauh, 	<p>INQUIRY</p> <ol style="list-style-type: none"> menyajikan kejadian-kejadian atau fenomena yang memungkinkan siswa menemukan masalah. merumuskan masalah mengajukan hipotesis pemecahan masalah, menyusun prosedur kerja yang tepat 	<p>Sikap :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>nurturant effects</i> - <i>indirect teaching</i> <ol style="list-style-type: none"> Observasi Jurnal 	4 X 3 JP

<p>yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.</p>	<p>4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di</p>	<p>3.2.4. Menjelaskan pengindraan jauh</p> <p>3.2.5. Mengidentifikasi Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>3.2.6. Menjelaskan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>3.2.7. Membedakan pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>3.2.8. Mencontohkan dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>4.2.1. Mengasosiasi peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sistem Informasi Geografis (SIG). ▪ pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG) ▪ dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG) ▪ peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah 	<p>6. Selama siswa bekerja guru membimbing dan memfasilitasi.</p> <p>7. melakukan pengamatan, membantu mengumpulkan dan mengorganisasi data</p> <p>8. membantu siswa menganalisis data supaya menemukan sesuatu konsep</p> <p>9. membimbing siswa mengambil kesimpulan dan menemukan sendiri konsep</p> <p>Group Investigation</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen 2. Menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok 3. Memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas satu materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain 4. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan 5. Setelah selesai diskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok 6. Memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan <p>Pembelajaran Student Facilitator and Explaining</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 2. menyajikan garis-garis besar materi 	<p>Pengetahuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi terhadap diskusi dan tanya jawab 2. Tes Tertulis bentuk essay 3. Penugasan <p>Keterampilan : Kinerja</p>	
---	---	--	---	--	--	--

	Indonesia berdasarkan peta rupa bumi	<p>pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi.</p> <p>4.2.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi</p>	satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi.	<p>pembelajaran.</p> <p>3. secara bergiliran memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui peta konsep.</p> <p>4. menyimpulkan ide/ pendapat dari siswa.</p> <p>5. menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.</p>		
	<p>3.3. memahami i langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta</p> <p>4.3. menyajikan</p>	<p>3.3.1. Menjelaskan langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta.</p> <p>3.3.2. Menguraikan langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta.</p> <p>3.3.3. Mensimulasikan langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta.</p> <p>4.3.1. Mengasosiasi hasil observasi lapangan dalam</p>	<p>▪ langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta.</p> <p>▪ hasil observasi lapangan dalam</p>	<p>PJBL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Essential question 2. Designing Project Plan 3. Creating Schedule 4. Monitor the progress 5. Assess the outcome 6. Evaluate the experiment <p>Group Investigation</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen 2. Menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok 3. Memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas satu materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain 4. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat 	<p>Sikap :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>nurturant effects</i> - <i>indirect teaching</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Jurnal <p>Pengetahuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi terhadap diskusi dan tanya jawab 2. Tes Tertulis bentuk pilihan ganda <p>Keterampilan :</p>	5 X 3 JP

	<p>n hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p>	<p>bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video.</p> <p>4.3.2. Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p>	<p>bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p>	<p>penemuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Setelah selesai diskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok Memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan <p>DISCOVERY LEARNING</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemberian Stimulus Identifikasi Masalah Mengumpulkan Data Mengolah Data Menguji hasil Menyimpulkan 	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Portofolio 	
	<p>3.4. menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan</p>	<p>3.4.1. Mengidentifikasi dinamika planet Bumi</p> <p>3.4.2. Menjelaskan dinamika planet Bumi</p> <p>3.4.3. Menentukan dinamika planet Bumi</p> <p>3.4.4. Menganalisis dinamika planet Bumi</p>	<ul style="list-style-type: none"> dinamika planet Bumi dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan 	<p>DUA TINGGAL DUA TAMU</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik bekerja sama dalam kelompok yang berjumlah 4 orang Setelah selesai, dua orang dari masing-masing menjadi tamu kedua kelompok yang lain Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka 	<p>Sikap :</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>nurturant effects</i> <i>indirect teaching</i> <ol style="list-style-type: none"> Observasi Jurnal Penilaian Diri Penilaian Teman Sejawat 	6 X 3 JP

	<p>4.4. menyajikan n karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan mengguna-kan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p>	<p>3.4.5. Mengidentifikasi dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan</p> <p>3.4.6. Menjelaskan dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan</p> <p>3.4.7. Menentukan dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan</p> <p>3.4.8. Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan</p> <p>4.4.1. Mengasosiasi karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan mengguna-kan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video.</p> <p>4.4.2. Menyajikan karakteristik planet</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan mengguna-kan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video 	<p>Word Square</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai. 2. membagikan lembaran kegiatan 3. Peserta didik menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban 4. Berikan poin setiap jawaban dalam kotak 	<p>Pengetahuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi terhadap diskusi dan tanya jawab 2. Tes Tertulis bentuk pilihan ganda <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan peta - Projek. 	
--	--	---	--	---	--	--

		Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video				
	<p>3.5. menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p>	<p>3.5.1. Mengidentifikasi dinamika litosfer</p> <p>3.5.2. Menjelaskan dinamika litosfer</p> <p>3.5.3. Membedakan dinamika litosfer</p> <p>3.5.4. Mengklasifikasi dinamika litosfer</p> <p>3.5.5. Menganalisis dinamika litosfer</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ dinamika litosfer ▪ dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan 	<p>PBL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi siswa kepada masalah 2. Mengorganisasi siswa untuk belajar 3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah <p>INQUIRY</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyajikan kejadian-kejadian atau fenomena yang memungkinkan siswa menemukan masalah. 2. merumuskan masalah 3. mengajukan hipotesis 4. pemecahan masalah, 5. menyusun prosedur kerja yang tepat 6. Selama siswa bekerja guru membimbing dan memfasilitasi. 	<p>Sikap :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>nurturant effects</i> - <i>indirect teaching</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Jurnal <p>Pengetahuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi terhadap diskusi dan tanya jawab 2. Tes Tertulis bentuk Essay. 	6 X 3 JP

	<p>4.5. menyajikan n proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>3.5.6. Mengidentifikasi sikan dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.</p> <p>3.5.7. Menjelaskan dinamika litosfer dan dampakya terhadap kehidupan.</p> <p>3.5.8. Mengklasifikasi -kan dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.</p> <p>3.5.9. Menganalisis dinamika litosfer dan dampakya terhadap kehidupan</p> <p>4.5.1. Mengasosiasi proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi 	<p>7. melakukan pengamatan, membantu mengumpulkan dan mengorganisasi data</p> <p>8. membantu siswa menganalisis data supaya menemukan sesuatu konsep</p> <p>9. membimbing siswa mengambil kesimpulan dan menemukan sendiri konsep</p> <p>PICTURE AND PICTURE</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyampaikan kompetensi, 2. Menyajikan materi sebagai pengantar 3. menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dg. materi 4. menunjuk/memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis 5. menanyakan dasar pemikiran urutan gambar 6. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dg. kompetensi yg. ingin dicapai. <p>ARTIKULASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 2. menyajikan materi 3. dibentuk kelompok berpasangan dua orang 4. Menugaskan salah satu peserta didik dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. 5. Menugaskan peserta didik secara bergiliran/diacak menyampaikan penjelasan 	<p>Keterampilan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Laporan berupa peta/table/grafi k. 	
--	---	---	---	--	---	--

		4.5.2. Menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi		teman pasangannya. 6. Mengulangi/menjelaskan kembali.		
	3.6. menganali sis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	3.6.1. Mengidenti-kasi dinamika atmosfer 3.6.2. Menjelaskan dinamika atmosfer 3.6.3. Membedakan dinamika atmosfer 3.6.4. Mengklasifikasi- kan dinamika atmosfer 3.6.5. Menentukan dinamika atmosfer 3.6.6. Menganalisis dinamika atmosfer 3.6.7. Mengidenti-kasi dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan 3.6.8. Menjelaskan dinamika atmosfer dan dampaknya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dinamika Atmosfer ▪ dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap 	INQUIRY 1. menyajikan kejadian-kejadian atau fenomena yang memungkinkan siswa menemukan masalah. 2. merumuskan masalah 3. mengajukan hipotesis 4. pemecahan masalah, 5. menyusun prosedur kerja yang tepat 6. Selama siswa bekerja guru membimbing dan memfasilitasi. 7. melakukan pengamatan, membantu mengumpulkan dan mengorganisasi data 8. membantu siswa menganalisis data supaya menemukan sesuatu konsep 9. membimbing siswa mengambil kesimpulan dan menemukan sendiri konsep PBL 1. Orientasi siswa kepada masalah 2. Mengorganisasi siswa untuk belajar 3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Sikap : - <i>nurturant effects</i> - <i>indirect teaching</i> 1. Observasi 2. Jurnal Pengetahuan : 1. Observasi terhadap diskusi dan tanya jawab 2. Tes Tertulis bentuk pilihan ganda Keterampilan : Kinerja Laporan Peta	6 X 3 JP

	<p>4.6. menyajikan n proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>terhadap kehidupan</p> <p>3.6.9. Membedakan dinamika atmosfer dan dampaknya thd. kehidupan</p> <p>3.6.10. Mengklasifikasi dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>3.6.11. Menentukan dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>3.6.12. Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.6.1. Mengasosiasi proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p> <p>4.6.2. Menyajikan proses dinamika atmosfer</p>	<p>kehidupan</p> <p>➤ proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil</p> <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>SCRAMBLE</p> <p>MEDIA :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah pertanyaan yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai 2. Buat jawaban yang diacak hurufnya <p>Langkah-langkah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai 2. Membagikan lembar kerja sesuai contoh <p>STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISIONS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok yang anggotanya ± 4 orang secara heterogen (prestasi, jenis kelamin, suku, dll) 2. Menyajikan pelajaran 3. Memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok 4. Memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu 5. Memberi evaluasi 		
--	--	---	--	---	--	--

		menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi				
	<p>3.7. menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p>	<p>3.7.1. Mengidentifikasi dinamika hidrosfer</p> <p>3.7.2. Menjelaskan dinamika hidrosfer</p> <p>3.7.3. Membedakan dinamika hidrosfer</p> <p>3.7.4. Mengklasifikasi dinamika hidrosfer</p> <p>3.7.5. Menentukan dinamika hidrosfer</p> <p>3.7.6. Mengidentifikasi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>3.7.7. Menjelaskan dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>3.7.8. Membedakan dinamika hidrosfer</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dinamika hidrosfer. ▪ dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan 	<p>DUA TINGGAL DUA TAMU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. peserta didik bekerja sama dalam kelompok yang berjumlah 4 orang 2. setelah selesai, dua orang dari masing-masing menjadi tamu kedua kelompok yang lain 3. dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka 4. tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain 5. kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka <p>COOPERATIVE SCRIPT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik untuk berpasangan 2. Guru membagikan wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya 3. Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar 4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Peserta didik yang lain: <ul style="list-style-type: none"> o Menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang 	<p>Sikap :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>nurturant effects</i> - <i>indirect teaching</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Jurnal 3. Penilaian Diri 4. Penilaian Teman Sejawat <p>Pengetahuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi terhadap diskusi dan tanya jawab 2. Tes Tertulis bentuk pilihan ganda <p>Keterampilan Kinerja Portofolio</p>	6 X 3 JP

	<p>4.7. menyajikan n proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>3.7.9. Mengklasifikasi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>3.7.10. Menentukan dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>3.7.11. Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.7.1. Mengasosiasi proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p> <p>4.7.2. Menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video,</p>		<p>kurang lengkap</p> <ul style="list-style-type: none"> o Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan o menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya <p>5. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti diatas</p> <p>THINK PAIR AND SHARE</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai 2. Peserta didik diminta untuk berfikir tentang materi/ permasalahan yang disampaikan guru 3. Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing 4. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya 5. Berawal dari kegiatan tersebut, Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para peserta didik 6. Guru memberi kesimpulan <p>Group Investigation</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen 2. Menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok 3. Memanggil ketua kelompok dan setiap 		
--	---	---	--	--	--	--

		dan/atau animasi		kelompok mendapat tugas satu materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain 4. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan 5. Setelah selesai diskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok. 6. Memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan		
--	--	------------------	--	---	--	--

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMAN 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/Ilmu Ilmu Sosial
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Sem	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu
1	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk	PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI <ul style="list-style-type: none">• Ruang lingkup pengetahuan geografi.• Objek studi dan aspek geografi.• Cabang-cabang ilmu geografi• Konsep esensial geografi dan contoh terapannya.• Prinsip geografi dan contoh terapannya.• Pendekatan geografi dan contoh	4 x 3 JP

	tulisan.	terapannya.	
	<p>3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi</p>	<p>PENGETAHUAN DASAR PEMETAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan sistem informasi geografis. • Jenis, komponen dan manfaat peta dalam kehidupan sehari-hari • Jenis citra Pengindraan Jauh, interpretasi citra dan manfaat pengindraan jauh dalam kehidupan sehari-hari • Teori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG) dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari 	4 x 3 JP
	<p>3.3 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta</p> <p>4.3 Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p>	<p>LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati fenomena geografis. • Merumuskan pertanyaan penelitian geografi. • Mengumpulkan serta mengolah data geografis. • Menganalisis data geografis. <p>Membuat laporan penelitian.</p>	5 x 3 JP
	<p>3.4 Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan.</p> <p>4.4 Menyajikan karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan</p>	<p>BUMI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur lapisan bumi • Teori pembentukan planet Bumi. • Perkembangan kehidupan di Bumi. • Dampak rotasi dan revolusi 	6X 3 JP

	menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video	<p>Bumi terhadap kehidupan di Bumi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelayakan planet bumi sebagai ruang kehidupan 	
	<p>3.5 Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.</p> <p>4.5 Menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>DINAMIKA ATMOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik lapisan-lapisan atmosfer Bumi. • Pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca. • Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global. • Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia. • Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan. • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data cuaca dan iklim di Indonesia. 	6 x3 JP
	<p>3.6 Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.6 Menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>DINAMIKA HIDROSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siklus hidrologi. • Karakteristik dan dinamika perairan laut. • Persebaran dan pemanfaatan biota laut. • Pencemaran dan konservasi perairan laut. • Potensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat. • Konservasi air tanah dan Daerah Aliran Sungai (DAS) • Lembaga-lembaga yang 	6 X 3 JP

		menyediakan dan memanfaatkan data hidrologi di Indonesia	
--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMAN 1 Piyungan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas /Semester	: X IPS
Program	: Peminatan IPS
Materi Pokok	: 3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 dan 2	
<p>KI 1. Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”.</p> <p>KI 2. Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.</p>	
KI 3	KI 4
Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora .Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar (KD)	No	Kompetensi Dasar (KD)
3.2	Memahami dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	4.3	Membuat Peta Tematik Wilayah Provinsi Dan/Atau Salah Satu Pulau Di Indonesia Berdasarkan Peta Rupa Bumi.
No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3.1	Mengidentifikasi dasar-dasar pemetaan	4.2.1	Mengasosiasi peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi.
3.3.2	Menjelaskan dasar-dasar pemetaan	4.2.2	Membuat peta tematik wilayah dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran Discovery learning, serta metode tanya jawab dan diskusi, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi dasar-dasar pemetaan dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan dapat menerima pendapat orang lain.

D. Materi Pembelajaran

1. Dasar-dasar pemetaan

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Tanya Jawab, Diskusi.
3. Model Pembelajaran : Discovery Learning.

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran :

- LCD
- Video
- Tabel, peta.
- Lembar Kerja Siswa.

Sumber belajar

- Mulyo, Bambang Nianto dan Purwadi Suhandini. 2016. *Geografi untuk Kelas X SMA/MA*. Solo: PT Wangsa Jatra Lestari

- Yuwono, Ilham.2017. *Modul Pembelajaran Citra Mata Pelajaran Geografi untuk SMA/MA Kelas x Semester Gasal*

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu (menit)	Ket
1. Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. ▪ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll) ▪ Guru mendata kehadiran peserta didik ▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang. ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran. 	10	<p style="text-align: center;">PPK (religius)</p> <p style="text-align: center;">Literasi</p>

<p>2. Kegiatan Inti</p>	<p>Stimulation</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mempersilahkan peserta didik untuk mengamati pengertian peta dan komponen-komponen peta yang ada di modul pembelajaran. ▪ Guru menjelaskan materi yang belum dipahami peserta didik (mengamati) ▪ Peserta didik membuat pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. Guru memberikan umpan dan pancingan ketika tidak ada peserta didik yang bertanya atau jika pertanyaan yang ada belum mencukupi sesuai indikator (menanya) 	<p>10</p>	<p>Literasi</p> <p>(Saintifik)</p>
	<p>Problem statetment</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi pertanyaan mengenai materi pengertian peta dan komponen-komponen peta. ▪ Membagikan Lembar Kerja Peserta didik yang harus dikerjakan mengenai materi yang telah dipelajari. ▪ Peserta didik mengamati materi pengertian peta dan komponen peta yang tersaji di buku atau dari sumber lainnya 	<p>15</p>	<p>PPK</p> <p>(teliti, jujur, tanggung jawab, kerjasama)</p>

		(buku dan internet) (mengamati)		
	Data collecting	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mencari pengertian dan fungsi peta dalam kehidupan sehari-hari ▪ Guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan peserta didik sambil memberikan arahan ▪ Selama kegiatan diskusi, guru melakukan penilaian sikap peserta didik dengan lembar observasi. 	15	<p>C4 (Collaborate, communication)</p> <p>Literasi</p> <p>PPK (toleransi, menerima pendapat orang lain).</p>
	Data processing	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengerjakan dan mengolah data, menganalisis data, menjawab pertanyaan yang ada diajukan sebelumnya dan pertanyaan yang ada di LKS (menalar/mengasosiasi) ▪ Guru tetap berkeliling ke seluruh peserta didik untuk membimbing peserta didik dalam memverifikasi hasil pengolahan data 	10	<p>C4 HOTS Literasi</p>
	Data verification	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah pengolahan data dan telah memverifikasinya, 	20	<p>C4 HOTS Literasi</p>

		<p>satu persatu mempresentasikan hasil percobaan untuk menyamakan persepsi. (mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Proses tanya jawab jika ada hal yang kurang dimengerti atau ada ide-ide kreatif yang berkaitan dengan materi dasar-dasar pemetaan.. 		
	Generalization	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memperhatikan sikap dan keaktifan peserta didik dalam belajar di kelas ▪ Peserta didik membuat kesimpulan tentang <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian peta - Komponen peta - Manfaat peta 	5	
3. Penutup		<p>Guru bersama peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran ▪ Guru memberikan umpan balik ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	5	

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

	Aspek	No. IPK	IPK	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1.	Pengetahuan	3.3.1	Mengidentifikasi dasar-dasar pemetaan	Tes Lisan	
		3.3.2	Menjelaskan dasar-dasar pemetaan	Tes Tertulis	Post test HOTS
2.	Keterampilan	4.3.1	Mengasosiasi peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi	penugasan	Kinerja

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Eko Sriwiyarti
NIP.196305191991032004

Mahasiswa PLT



Wicka Nungafifah
NIM: 14405241005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Piyungan
Kelas / Semester	: X / I
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Pemetaan
Sub Materi	: Memahami Dasar-dasar Pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

B. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 Memahami Dasar-dasar Pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	3.2.1 Mengemukakan pengertian dan fungsi peta 3.2.2 Mengidentifikasi komponen-komponen peta 3.2.3 Menjelaskan proyeksi peta 3.2.4 Menjelaskan jenis-jenis peta 3.2.5 Menghitung skala 3.2.6 Menjelaskan pengertian penginderaan jauh 3.2.7 Menganalisis komponen penginderaan jauh 3.2.8 Menjelaskan pengertian citra 3.2.9 Membedakan citra foto dan citra non-foto

	<p>3.2.10 Menjelaskan pengertian interpretasi citra penginderaan jauh</p> <p>3.2.11 Mengidentifikasi unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh</p> <p>3.2.12 Menerapkan langkah-langkah interpretasi citra penginderaan jauh</p> <p>3.2.13 Menganalisis manfaat penginderaan jauh yang diterapkan dalam beberapa bidang</p> <p>3.2.14 Mengidentifikasi keunggulan penginderaan jauh</p> <p>3.2.15 Mengidentifikasi keterbatasan penginderaan jauh</p> <p>3.2.16 Menjelaskan pengertian dan prinsip Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>3.2.19 Mengidentifikasi sumber data dan basis data SIG</p> <p>3.2.20 Menguraikan pemanfaatan SIG</p>
4.2 Menyajikan contoh hasil analisis penerapan dasar-dasar pemetaan dan Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam kehidupan sehari-hari.	<p>4.2.1 Membuat peta konsep tentang langkah-langkah proses penginderaan jauh</p> <p>4.2.3 Melakukan interpretasi citra penginderaan jauh</p>

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai dasar-dasar pemetaan, di mana peta merupakan ciri khas ilmu geografi.
2. Peserta didik dapat mempelajari materi dasar-dasar pemetaan dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan dapat menerima pendapat orang lain.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-2

- 1) Pengertian dan Fungsi Peta
- 2) Komponen-komponen peta
- 3) Jenis-Jenis Peta
- 4) Proyeksi peta

F. MODEL PEMBELAJARAN

- (1) Model : *Jigsaw*
- (2) Pendekatan : *Scientific approach* (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengomunikasikan)

(3) Strategi : Kooperatif

(4) Metode : Ceramah, diskusi dan penugasan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-2

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam.• Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran• Guru melakukan presensi peserta didik.• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.• Guru membangun apersepsi kepada peserta didik terkait materi yang akan disampaikan.• Guru menyampaikan topik dan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.	5 Menit
Kegiatan Inti	<p><u>(Mengamati/Observing)</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberi instruksi oleh guru untuk mengamati materi tentang dasar-dasar pemetaan (pengertian, fungsi, komponen dan jenis peta)• Peserta didik memperhatikan penjelasan guru, mengenai materi yang belum dipahami peserta didik.• Peserta didik membaca referensi dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan tentang materi yang belum dipahami. <p><u>(Menanya/Questioning)</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menyediakan waktu kepada peserta didik untuk bertanya mengenai pengertian peta serta hal-hal lain yang berkaitan dengan peta.• Guru memberikan umpan dan pancingan ketika tidak ada peserta didik yang bertanya atau jika ada pertanyaan yang belum mencukupi sesuai indikator.• Peserta didik yang masih memerlukan penjelasan lebih lanjut, menyampaikan pertanyaannya kepada guru.	75 Menit

(Mencoba)

- Peserta didik dikelompokkan menjadi empat kelompok yang disebut kelompok asal. Kelompok beranggotakan 5-6 orang
- Masing-masing peserta didik dalam setiap kelompok diberi undian untuk menentukan materi apa yang akan dipelajari.
- Masing-masing peserta didik yang mendapat undian sama, berkumpul dalam satu kelompok yang dinamakan kelompok ahli. Terdapat empat kelompok ahli yaitu tentang :
 - Pengertian dan fungsi peta
 - Komponen peta
 - Jenis-jenis peta
 - Proyeksi peta
- Peserta didik mengamati dan mempelajari materi berdasarkan kelompok ahli masing-masing

(Menalar)

- Setelah masing-masing peserta didik dari kelompok ahli mempelajari materi, maka selanjutnya masing-masing peserta didik kembali ke kelompok asal.
- Masing-masing peserta didik berbagi materi dengan kelompok asal mereka sehingga semua anggota kelompok asal paham tentang semua materi yang disajikan oleh guru.
- Setiap peserta didik mencatat hal-hal yang penting dari setiap materi yang diajarkan.
- Guru memberikan lembar pertanyaan (LKPD) kepada kelompok asal berupa materi yang dipelajari. Peserta didik mengerjakan LKPD berdasarkan pengetahuan masing-masing.

(Mengomunikasikan)

- Setelah pengolahan data masing-masing kelompok mengerjakan tugas. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas

	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain menanggapi dan jika ada hal-hal yang kurang bisa dimengerti bisa ditanyakan atau ada ide-ide kreatif yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dan refleksi dari pembelajaran yang telah dibahas. • Pemberian tugas mandiri berupa membaca materi di pertemuan berikutnya. • Doa penutup dan salam. 	

H. PENILAIAN

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Mensyukuri kesempatan memperoleh ilmu pengetahuan baru yaitu Geografi	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pengetahuan dasar pemetaan	1

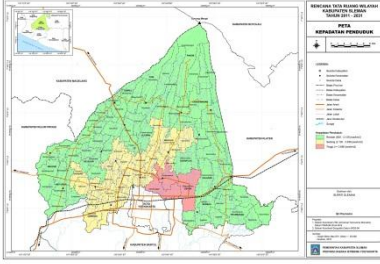
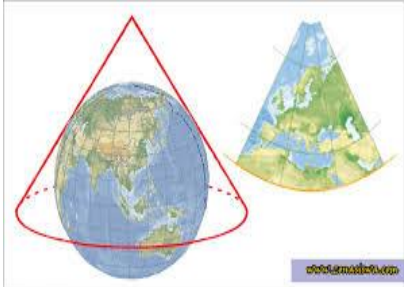
2. Kompetensi Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- Kisi-kisi:

Aspek Penilaian	Skor					Jml skor
	1	2	3	4	5	
Kejujuran						
Ketelitian						
Tanggungjawab						
Kritis						
Objektif						
Rasa Ingin Tahu						

3. Kompetensi Pengetahuan

Tes Tertulis

No	Indikator	Soal	nmr soal
1	3.2.1 Mengemukakan pengertian dan fungsi peta	Jelaskan apa yang dimaksud dengan peta ? Jelaskan 10 manfaat peta dalam kehidupan sehari-hari !	1,2
2	3.2.2 Mengidentifikasi komponen-komponen peta.	Tunjukkan dan jelaskan secara lengkap komponen peta apa saja yang ada di peta dibawah ini ! 	3
3	3.2.3 Menjelaskan proyeksi peta	Jelaskan pengertian dan fungsi proyeksi silinder ! Jelaskan pengertian dan fungsi dari proyeksi dibawah ini ! 	4,5
4	3.2.4 Menjelaskan jenis-jenis peta	Jelaskan apa yang dimaksud dengan peta kadaster dan berikan contohnya ! Sebutkan contoh peta khusus (tematik) yang kalian ketahui !	6,7

4. Kompetensi Keterampilan

Nama peserta didik	Keterampilan yang dinilai																Total skor
	Kesesuaian hasil dengan indikator				Bentuk gambar yg dihasilkan				Ketepatan waktu mengerjakan				Orisinalitas produk				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
A																	
B																	
C																	
....																	

Keterangan skor:

Baik sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Kriteria Nilai:

A = 80-100 : Baik Sekali

B = 70-79 : Baik

C = 60-69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

Nilai = $\frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor Total Penilaian}} \times 100$

Skor Total Penilaian

Piyungan, 06 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Eko Sriwiyarti

NIP.196305191991032004

Mahasiswa PLT

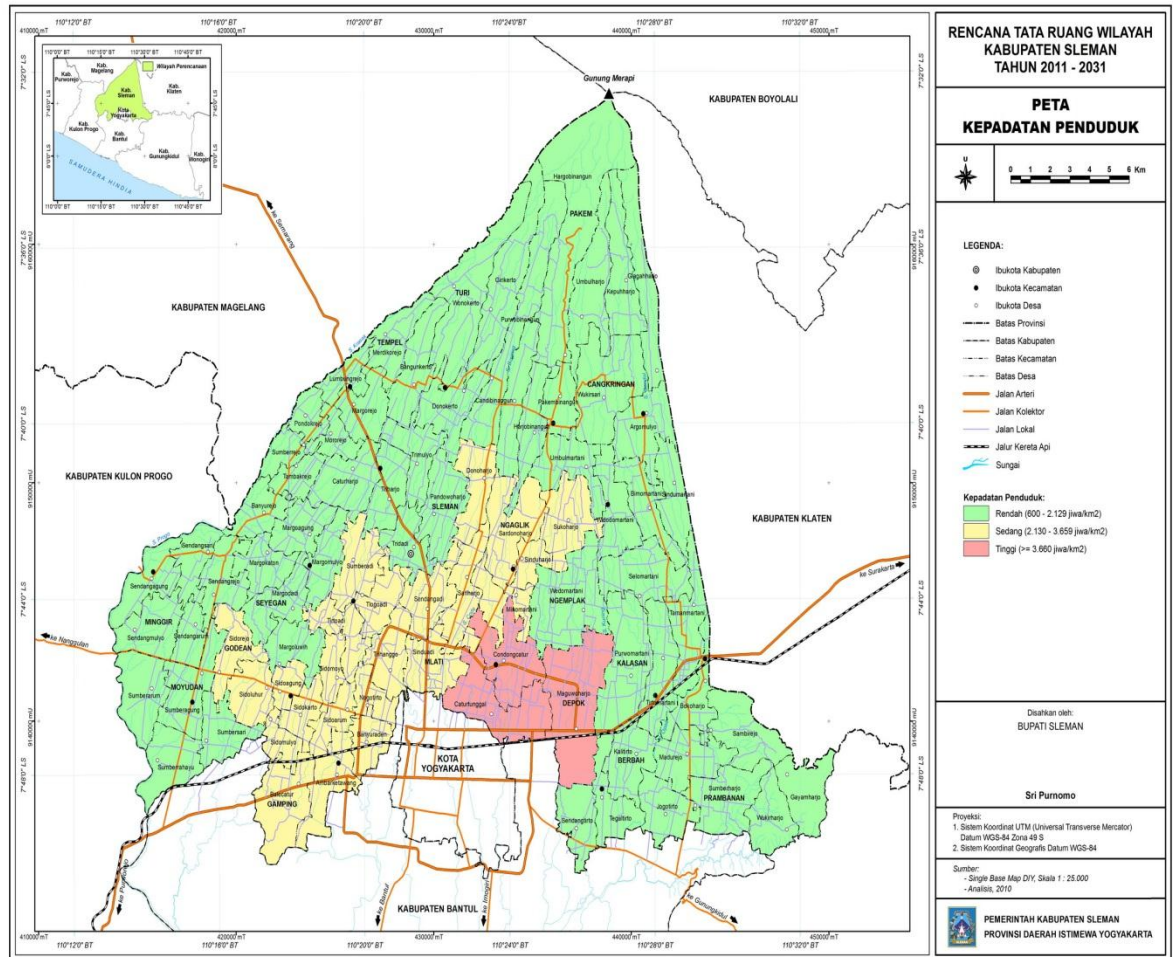


Wicka Nurngafifah

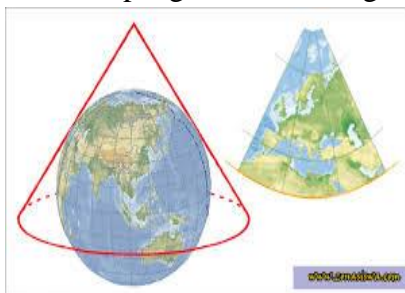
NIM: 14405241005

Kerjakan soal dibawah ini dengan benar

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan peta !
2. Jelaskan 10 manfaat peta dalam kehidupan sehari-hari !
3. Tunjukkan dan jelaskan secara lengkap komponen peta apa saja yang ada di peta dibawah ini !



4. Jelaskan pengertian dan fungsi proyeksi silinder !
5. Jelaskan pengertian dan fungsi dari proyeksi dibawah ini !



6. Jelaskan apa yang dimaksud dengan peta kadaster dan berikan contohnya !
7. Sebutkan contoh peta khusus (tematik) yang kalian ketahui !

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Piyungan
Kelas / Semester	: X / I
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Pemetaan
Sub Materi	: Memahami Dasar-dasar Pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 Memahami Dasar-dasar Pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	3.2.1 Mengemukakan pengertian dan fungsi peta 3.2.2 Mengidentifikasi komponen-komponen peta 3.2.3 Menjelaskan proyeksi peta 3.2.4 Menjelaskan jenis-jenis peta 3.2.5 Menghitung skala 3.2.6 Menjelaskan pengertian penginderaan jauh 3.2.7 Menganalisis komponen penginderaan jauh 3.2.8 Menjelaskan pengertian citra 3.2.9 Membedakan citra foto dan citra non-foto

	<p>3.2.10 Menjelaskan pengertian interpretasi citra penginderaan jauh</p> <p>3.2.11 Mengidentifikasi unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh</p> <p>3.2.12 Menerapkan langkah-langkah interpretasi citra penginderaan jauh</p> <p>3.2.13 Menganalisis manfaat penginderaan jauh yang diterapkan dalam beberapa bidang</p> <p>3.2.14 Mengidentifikasi keunggulan penginderaan jauh</p> <p>3.2.15 Mengidentifikasi keterbatasan penginderaan jauh</p> <p>3.2.16 Menjelaskan pengertian dan prinsip Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>3.2.19 Mengidentifikasi sumber data dan basis data SIG</p> <p>3.2.20 Menguraikan pemanfaatan SIG</p>
<p>4.3.Membuat Peta Tematik Wilayah Provinsi Dan/Atau Salah Satu Pulau Di Indonesia Berdasarkan Peta Rupa Bumi.</p>	<p>4.3.1 Mengasosiasi peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi.</p> <p>4.3.2 Membuat peta tematik wilayah dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a) Meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai dasar-dasar pemetaan, di mana peta merupakan ciri khas ilmu geografi.
- b) Membuat peta tematik wilayah dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-3

- Dasar-dasar pembuatan peta

E. MODEL PEMBELAJARAN

- 1) Pendekatan : *Scientific approach* (mengamati, menanya, mencoba,
mengasosiasi, mengomunikasikan)
- 2) Strategi : Kooperatif
- 3) Metode : Penugasan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-3

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam.• Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran• Guru melakukan presensi peserta didik.• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.• Guru membangun apersepsi kepada peserta didik terkait materi yang akan disampaikan.• Guru menyampaikan topik dan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.	5 Menit
Kegiatan Inti	<p><u>(Mengamati/Observing)</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberi instruksi oleh guru untuk mempersiapkan peralatan untuk menggambar peta• Peserta didik memperhatikan penjelasan guru, mengenai instruksi untuk membuat peta <p><u>(Menanya/Questioning)</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menyediakan waktu kepada peserta didik untuk bertanya mengenai cara menggambar peta yang belum diketahui• Peserta didik yang masih memerlukan penjelasan lebih lanjut, menyampaikan pertanyaannya kepada guru. <p><u>(Mencoba)</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberi selembar kertas hvs kosong serta selembar contoh peta wilayah kabupaten Temanggung• Masing-masing peserta didik menyalin peta wilayah kabupaten Temanggung dalam sebuah kertas HVS kosong menggunakan peralatan menggambar yang telah dipersiapkan peserta didik. <p><u>(Menalar)</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Masing-masing peserta didik menganalisis	30 Menit

	<p>komponen peta apa saja yang harus ada pada sebuah peta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik menggambar dan menyalin informasi yang ada pada sebuah peta lengkap dengan komponen-komponennya. <p><u>(Mengomunikasikan)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah masing-masing peserta didik mengerjakan tugas. Masing-masing peserta didik menyampaikan informasi yang ada pada peta yang telah selesai digambar. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dan refleksi dari pembelajaran yang telah dibahas. • Pemberian tugas mandiri berupa membaca materi di pertemuan berikutnya. • Doa penutup dan salam. 	10 menit

G. PENILAIAN

a) Kompetensi Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Mensyukuri kesempatan memperoleh ilmu pengetahuan baru yaitu Geografi	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pengetahuan dasar pemetaan	1

b) Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

Aspek Penilaian	Skor					Jml skor
	1	2	3	4	5	
Kejujuran						
Ketelitian						
Tanggungjawab						
Kritis						
Objektif						
Rasa Ingin Tahu						

c) Kompetensi Keterampilan

Nama peserta didik	Keterampilan yang dinilai																Total skor
	Kesesuaian hasil dengan indikator				Bentuk gambar yg dihasilkan				Ketepatan waktu mengerjakan				Orisinalitas produk				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
A																	
B																	
C																	
.....																	

Keterangan skor:

Baik sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Kriteria Nilai:

A = 80-100 : Baik Sekali

B = 70-79 : Baik

C = 60-69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

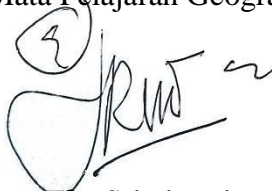
Nilai = $\frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor Total Penilaian}} \times 100$

Skor Total Penilaian

Piyungan, 10 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Eko Sriwiyarti

NIP.196305191991032004

Mahasiswa PLT



Wicka Nungafifah

NIM: 14405241005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Piyungan
Kelas / Semester	: X / I
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Pemetaan
Sub Materi	: Memahami Dasar-dasar Pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)
Pertemuan ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 Memahami Dasar-dasar Pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	3.2.1 Mengemukakan pengertian dan fungsi peta 3.2.2 Mengidentifikasi komponen-komponen peta 3.2.3 Menjelaskan proyeksi peta 3.2.4 Menjelaskan jenis-jenis peta 3.2.5 Menghitung skala 3.2.6 Menjelaskan pengertian penginderaan jauh 3.2.7 Menganalisis komponen penginderaan jauh 3.2.8 Menjelaskan pengertian citra

	<p>3.2.9 Membedakan citra foto dan citra non-foto</p> <p>3.2.10 Menjelaskan pengertian interpretasi citra penginderaan jauh</p> <p>3.2.11 Mengidentifikasi unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh</p> <p>3.2.12 Menerapkan langkah-langkah interpretasi citra penginderaan jauh</p> <p>3.2.13 Menganalisis manfaat penginderaan jauh yang diterapkan dalam beberapa bidang</p> <p>3.2.14 Menjelaskan pengertian dan prinsip Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>3.2.15 Mengidentifikasi sumber data dan basis data SIG</p> <p>3.2.16 Menguraikan pemanfaatan SIG</p>
<p>4.3.Membuat Peta Tematik Wilayah Provinsi Dan/Atau Salah Satu Pulau Di Indonesia Berdasarkan Peta Rupa Bumi.</p>	<p>4.3.1 Mengasosiasi peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi.</p> <p>4.3.2 Membuat peta tematik wilayah dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.Meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai dasar-dasar pemetaan, di mana peta merupakan ciri khas ilmu geografi.
- 2.Membuat peta tematik wilayah dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-4

- 1) Pengertian penginderaan jauh
- 2) Komponen penginderaan jauh
- 3) Pengertian citra
- 4) Membedakan citra foto dan non foto

E. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model : *Student Facilitator and Mind Mapping*
2. Pendekatan : *Scientific approach* (mengamati, menanya, mencoba,
mengasosiasi, mengomunikasikan)

3. Strategi : Kooperatif
 4. Metode : Ceramah, penugasan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-3

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam. • Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran • Guru melakukan presensi peserta didik. • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM. • Guru membangun apersepsi kepada peserta didik terkait materi yang akan disampaikan. • Guru menyampaikan topik dan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. 	5 Menit
Kegiatan Inti	<p><u>(Mengamati/Observing)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan instruksi yang jelas kepada peserta didik untuk memperhatikan dan menyimak penjelasan guru • Guru menjelaskan materi pengertian penginderaan jauh, komponen penginderaan jauh, pengertian citra dan jenis citra melalui power point pada LCD • Peserta didik memperhatikan dengan seksama materi dan tulisan yang dijelaskan oleh guru <p><u>(Menanya/Questioning)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyediakan waktu kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas atau hal lain yang berhubungan dengan materi telah disampaikan oleh guru. • Peserta didik yang masih memerlukan penjelasan lebih lanjut, menyampaikan pertanyaannya kepada guru. <p><u>(Mencoba)</u></p>	75 Menit

- Peserta didik diberi media pembelajaran berupa selembar kertas HVS kosong oleh guru
- Peserta didik dipersilahkan untuk menyiapkan alat tulis berupa pensil, bolpoint, penghapus dan penggaris.
- Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik mengenai model pembelajaran *mind mapping*.
- Peserta didik diberi waktu selama 20 menit untuk membuat peta konsep mengenai sistem penginderaan jauh berdasarkan tugas individu di LKS hal 28
- Peserta didik diberi tampilan citra foto dan non foto di LCD dan diminta untuk membedakan kedua citra tersebut sesuai dengan tugas individu di LKS hal 28
- Peserta didik juga diberi instruksi untuk mengerjakan Tagihan LKS halaman 28 .

(Menalar)

- Masing-masing peserta didik membuat peta konsep berdasarkan pemahamannya mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru.
- Masing-masing peserta didik mengerjakan LKS halaman 28 dengan benar berdasarkan materi yang telah disampaikan
- Setiap peserta didik membaca dan mempelajari peta konsep yang telah digambar pada kertas HVS dan perbedaan citra foto dan non foto untuk selanjutnya dipresentasikan didepan kelas.

(Mengomunikasikan)

- Setelah masing-masing peserta didik mengerjakan tugas. Guru mempersilahkan dua orang peserta didik untuk mempresentasikan hasil gambar dan hasil kerjanya yang telah dibuatnya di kertas HVS
- Peserta didik maju secara bergantian untuk menjelaskan peta konsep yang telah diambar

	dan perbedaan citra foto dan non foto pada kertas HVS kepada seluruh peserta didik di kelas.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dan refleksi dari pembelajaran yang telah dibahas. • Pemberian tugas mandiri berupa membaca materi di pertemuan berikutnya. • Doa penutup dan salam. 	10 menit

G. PENILAIAN

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Mensyukuri kesempatan memperoleh ilmu pengetahuan baru yaitu Geografi	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pengetahuan dasar pemetaan	1

2. Kompetensi Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- Kisi-kisi:

Aspek Penilaian	Skor					Jml skor
	1	2	3	4	5	
Kejujuran						
Ketelitian						
Tanggungjawab						
Kritis						
Objektif						
Rasa Ingin Tahu						

3. Kompetensi Pengetahuan

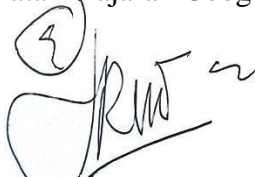
Tes Tertulis

No.	Indikator	Soal	Nmr soal
1	3.2.6 Menjelaskan pengertian penginderaan jauh	✚ Definisi penginderaan jauh menurut Welson dan Bufon adalah....	1a
2	3.2.7 Menganalisis komponen penginderaan jauh	✚ Gambarkan bagan sistem penginderaan jauh !	1b
3	3.2.8 Menjelaskan pengertian citra	✚ Citra foto adalah.... ✚ Citra dirgantara adalah.... ✚ Foto condong adalah....	2a, 9a, 10a
4	3.2.9 Membedakan citra foto dan citra non-foto	✚ Amati dan bedakan citra foto udara dan citra satelit berdasarkan contoh yang telah anda dapatkan ! ✚ Foto yang dibuat menggunakan spektrum inframerah dan spektrum tampak adalah.... ✚ Foto ortokromatik adalah.... ✚ Citra yang dibuat dengan menggunakan sensor jamak adalah.... ✚ Proses perekaman citra non foto secara.... ✚ Apakah perbedaan citra foto dan citra non foto ? ✚ Sebutkan contoh citra satelit untuk penginderaan laut !	3a, 4a, 5a, 6a, 7a, 8a, 2b

Piyungan, 14 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Eko Sriwiyarti

NIP.196305191991032004

Mahasiswa PLT



Wicka Nurngafifah

NIM: 14405241005

BAHAN AJAR

1. Pengertian Penginderaan Jauh

Penginderaan Jauh adalah ilmu dan seni untuk memperoleh informasi tentang objek, daerah atau gejala dengan cara menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan alat tanpa kontak langsung terhadap objek, daerah atau gejala yang dikaji.

Penginderaan Jauh (PJ) memiliki istilah yang berbeda di beberapa negara. Di negara Indonesia sering disingkat dengan PJ atau Indraja. Di beberapa negara lain dikenal dengan sebutan *Remote Sensing* (Inggris), *Teledetection* (Prancis), *Fernerkundung* (Jerman), *Sensoriamento Remota*, (Portugis), *Distansionaya* (Rusia), dan *Perception Remota* (Spanyol).

2. Pengertian Penginderaan Jauh Menurut Para Ahli

Beberapa ahli mendefinisikan pengindraan jauh sebagai berikut.

a. Menurut Lillesand dan Kiefer

Pengindraan jauh adalah ilmu dan seni untuk memperoleh informasi tentang objek, daerah atau gejala dengan jalan menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan alat tanpa kontak langsung terhadap objek, atau gejala yang dikaji.

b. Menurut Colwell (1984)

Penginderaan Jauh yaitu suatu pengukuran atau perolehan data pada objek di permukaan bumi dari satelit atau instrumen lain di atas atau jauh dari objek yang diindra.

c. Menurut American Society of Photogrametry

Pengindraan jauh adalah pengukuran atau perolehan informasi dari beberapa sifat objek atau fenomena dengan menggunakan alat perekam yang secara fisik tidak terjadi kontak langsung atau bersinggungan dengan objek atau fenomena yang dikaji.

d. Menurut Welson dan Bufon

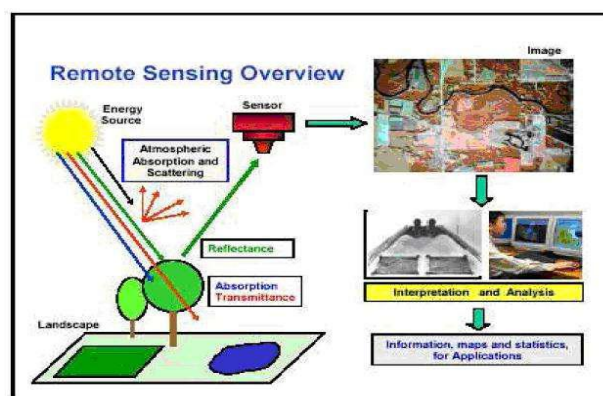
Penginderaan jauh didefinisikan sebagai suatu ilmu seni dan teknik untuk memperoleh informasi tentang objek, area dan gejala dengan menggunakan alat tanpa kontak langsung dengan objek, area dan gejala tersebut. Untuk mengindra suatu objek, maka diperlukan suatu alat. Alat untuk mengindra disebut sensor. Sensor dalam pengindraan jauh dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu sensor aktif dan sensor pasif.

- a) Sensor aktif, yaitu suatu alat yang dilengkapi dengan pemancar dan alat penerima pantulan gelombang. Contoh pengindraan jauh radar dan pengindraan jauh sonar.

- b) Sensor pasif, yaitu sensor yang hanya dilengkapi dengan alat penerima berupa pantulan gelombang elektromagnetik.



gambar 1 Foto udara daerah Sidoarjo Jawa Timur



gambar 2. Proses Penginderaan jauh

3. Komponen Penginderaan Jauh

Komponen-komponen penginderaan jauh meliputi hal-hal berikut.

1) Sumber Tenaga

Dalam penginderaan jauh harus ada tenaga untuk memantulkan atau memancarkan objek di permukaan bumi. Tenaga yang digunakan adalah tenaga elektromagnetik, dengan sumber utamanya adalah matahari. Tenaga lain yang bisa digunakan adalah sumber tenaga buatan, sehingga dikenal adanya penginderaan jauh sistem pasif dan penginderaan jauh sistem aktif.

a) Penginderaan Jauh Sistem Pasif

Pada penginderaan jauh sistem pasif, tenaga yang menghubungkan perekam dengan objek di bumi dengan menggunakan tenaga alamiah yaitu matahari (dengan memanfaatkan tenaga pantulan), sehingga perekamannya hanya bisa dilakukan pada siang hari dengan kondisi cuaca yang cerah.

b) Penginderaan Jauh Sistem Aktif

Pada penginderaan jauh sistem aktif, perekamannya dilakukan dengan tenaga buatan (dengan tenaga pancaran), sehingga memungkinkan perekamannya dapat dilakukan pada malam hari maupun siang hari, dan di segala cuaca.

2) Atmosfer

Atmosfer mempunyai peranan untuk menghambat dan mengganggu tenaga atau sinar matahari yang datang (bersifat selektif terhadap panjang gelombang). Tidak semua spektrum elektromagnetik mampu menembus lapisan atmosfer, hanya sebagian kecil saja yang mampu menembusnya. Hambatan pada atmosfer disebabkan oleh debu, uap air, dan gas. Hambatan atmosfer ini berupa serapan, pantulan, dan hamburan. Hamburan adalah pantulan ke segala arah yang disebabkan oleh benda-benda yang permukaannya kasar dan bentuknya tidak menentu, atau oleh benda-benda kecil lainnya yang berserakan. Bagian dari spektrum elektromagnetik yang mampu menembus atmosfer dan sampai ke permukaan bumi disebut jendela atmosfer. Jendela atmosfer yang paling banyak digunakan adalah spektrum tampak yang dibatasi oleh gelombang 0,4 mikrometer hingga 0,7 mikrometer.

3) **Interaksi antara tenaga dengan objek**

Setiap objek mempunyai sifat tertentu dalam memantulkan atau memancarkan tenaga ke sensor. Objek yang banyak memantulkan atau memancarkan tenaga akan tampak lebih cerah, sedangkan objek yang pantulan atau pancarannya sedikit akan tampak gelap

4) **Sensor**

Sensor berfungsi untuk menerima dan merekam tenaga yang datang dari suatu objek. Kemampuan sensor dalam merekam objek terkecil disebut dengan resolusi spasial. Berdasarkan proses perekamannya, sensor dibedakan menjadi 2 sebagai berikut.

a) **Sensor Fotografik**

Sensor fotografik adalah sensor yang berupa kamera dengan menggunakan film sebagai detektornya yang bekerja pada spektrum tampak. Hasil dari penggunaan sensor fotografik adalah bentuk foto udara.

b) **Sensor Elektronik**

Sensor elektronik menggunakan tenaga elektrik dalam bentuk sinyal elektrik yang beroperasi pada spektrum yang lebih luas, yaitu dari sinar sampai gelombang radio dengan pita magnetik sebagai detektornya. Keluaran dari penggunaan sensor elektrik ini adalah dalam bentuk citra.

5) **Wahana**

Wahana adalah kendaraan yang digunakan untuk membawa sensor guna mendapatkan data indraja. Berdasarkan ketinggian peredaran dan tempat pemantulannya di angkasa, wahana dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu sebagai berikut.

a) **Pesawat terbang rendah sampai menengah, yaitu pesawat yang ketinggian pendaratannya antara 1.000 m dan 9.000 m di atas permukaan bumi.**

- b) Pesawat terbang tinggi, yaitu pesawat yang ketinggian peredarannya lebih dari 18.000 m di atas permukaan bumi
- c) Satelit, yaitu wahana dengan 900 km di atas permukaan bumi.

6) **Perolehan Data**

Perolehan data dapat dilakukan dengan cara manual secara visual, maupun dengan numerik atau digital. Perolehan data dengan menggunakan cara manual yaitu cara memperoleh data dengan menginterpretasi foto udara secara visual. Perolehan data dengan cara numerik atau digital yaitu dengan menggunakan data digital melalui komputer.

7) **Pengguna Data (*User*)**

Tingkat keberhasilan dari penerapan sistem penginderaan jauh ditentukan oleh pengguna data. Kemampuan pengguna data dalam menerapkan hasil penginderaan jauh juga dipengaruhi oleh pengetahuan yang mendalam tentang disiplin ilmu masing-masing maupun cara pengumpulan data dari sistem penginderaan jauh. Data yang sama dapat digunakan untuk mencari info yang berbeda bagi pengguna (*user*) yang berbeda pula. Berdasarkan kerincian, keandalan, dan kesesuaian data dari sistem penginderaan jauh akan menentukan dapat diterima atau tidaknya data penginderaan jauh oleh pengguna (*user*).

4. **Pengertian Citra**

Citra dapat diartikan sebagai gambaran yang tampak dari suatu objek yang sedang diamati sebagai hasil liputan atau rekaman suatu alat pemantau. Menurut Hornby, citra adalah gambaran yang terekam oleh kamera atau alat sensor lain. Adapun menurut Simonet dkk, citra adalah gambar rekaman suatu objek (biasanya berupa gambaran pada citra) yang diperoleh melalui cara optik, elektro-optik, optik mekanik, atau elektro-mekanik.

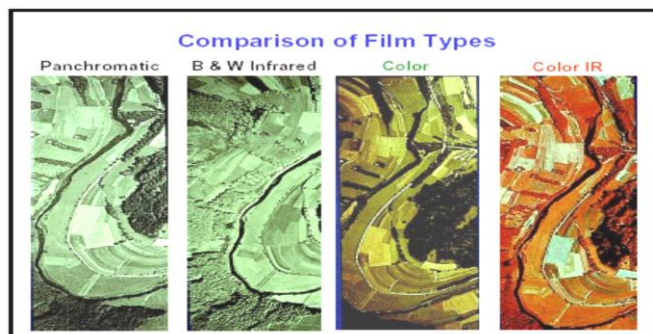
5. **Jenis-Jenis Citra**

a. **Citra Foto**

Citra foto (Foto udara) dibedakan atas: a) spektrum elektromagnetik yang digunakan; b) sumbu kamera; c) sudut pandang kamera; d) jenis kamera; e) warna yang digunakan, dan f) sistem wahana dan penginderanya.

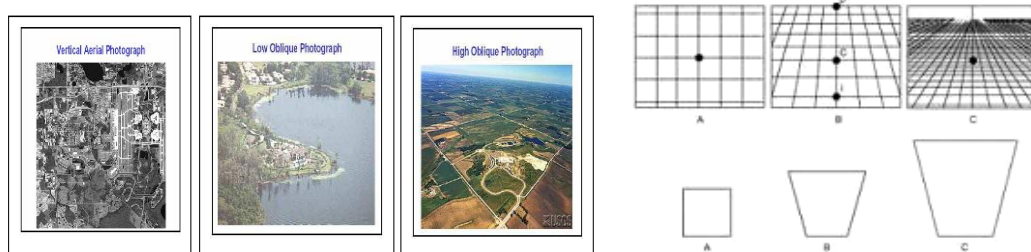
- 1) Berdasarkan spektrum elektromagnetik yang digunakan, foto udara dapat dibedakan atas:
 - a) Foto ultraviolet, yaitu foto udara menggunakan gelombang ultraviolet (dekat hingga panjang gelombang $0,29\mu\text{m}$).
 - b) Foto ortokromatik, yaitu foto udara menggunakan spektrum tampak dari saluran biru hingga saluran hijau (hingga panjang gelombang $0,56\mu\text{m}$).
 - c) Foto pankromatik, yaitu foto yang dibuat menggunakan seluruh spektrum tampak

- d) Foto inframerah asli, yaitu foto yang dibuat dengan menggunakan spektrum inframerah dekat hingga panjang gelombang 0,9 μm dan hingga 1,2 μm bagi film inframerah dekat yang dibuat secara khusus
- e) Foto inframerah modifikasi, yaitu foto yang dibuat dengan spektrum inframerah dekat dan sebagian spektrum tampak pada saluran merah dan sebagian pada saluran hijau.



Gambar 1. Beberapa Contoh Citra yang menggunakan gelombang ultraviolet

- 2) Berdasarkan arah sumbu kameranya, foto udara dibedakan atas:
 - a) Foto vertikal, yaitu foto yang dibuat dengan sumbu kamera tegak lurus terhadap permukaan bumi.
 - b) Foto condong, yaitu foto yang dibuat dengan sumbu kamera menyudut terhadap garis tegak lurus permukaan bumi. Sudut ini biasanya sebesar 10° atau lebih. Foto condong dibedakan atas (1) sangat condong (*high oblique*) bila pada foto udara tampak cakrawalanya, dan (2) agak condong (*low oblique*) yakni bila cakrawalanya tidak tergambar pada foto.



Gambar 2. Foto Udara Tegak, Agak Condong, dan Sangat Condong

- 3) Berdasarkan sudut pandang kamera, Paine (1981) membedakan foto udara sebagai berikut:
 - a) Sudut kecil (*narrow angle*), sudut pandang $< 60^\circ$ - panjang fokus 304, 8 mm.
 - b) Sudut normal (*normal angle*), sudut pandang antara $60^\circ - 75^\circ$, panjang fokus 209,5 mm.
 - c) Sudut lebar (*wide angle*), sudut pandang antara $75^\circ - 100^\circ$, panjang fokus 152,4 mm.
 - d) Sudut sangat lebar (*super wide angle*), sudut pandang antara $> 100^\circ$, panjang fokus 88,9 mm.

- 4) Berdasarkan jenis kamera yang digunakan dalam penginderaan, foto udara dibedakan atas:
 - a) Foto udara tunggal, yaitu foto udara yang dibuat dengan kamera tunggal. Setiap daerah liputan hanya tergambar oleh satu lembar foto.
 - b) Foto udara jamak, yaitu beberapa lembar foto yang dibuat pada saat yang sama dan menggambarkan daerah liputan yang sama. Foto jamak dibedakan lagi atas: (a) foto udara multispektral, yaitu foto udara yang dibuat dengan panjang gelombang yang berbeda-beda; (b) foto udara dengan kamera ganda (dual kamera).
- 5) Berdasarkan warna yang digunakan, foto udara berwarna dibedakan atas:
 - a) Foto udara berwarna asli (*true color*) yaitu foto yang warnanya mirip warna aslinya. Foto berwarna asli adalah foto pankromatik berwarna.
 - b) Foto udara berwarna semu (*false color*) atau foto inframerah berwarna. Pada foto berwarna semu, warna obyek tidak sama dengan warna foto, misalnya obyek vegetasi yang aslinya berwarna hijau namun memantulkan spektrum inframerah, maka akan nampak merah pada foto. Air jernih akan nampak berwarna biru muda, air keruh nampak biru tua hingga hitam, obyek bangunan berupa atap rumah dan aspal akan nampak berwarna biru.
- 6) Berdasarkan sistem wahana, foto udara dibedakan atas:
 - a) Foto udara yang dibuat dengan wahana pesawat udara atau balon udara.
 - b) Foto udara yang dibuat dari satelit, disebut foto satelit atau foto orbital.

b. Citra Non Foto

Citra nonfoto adalah gambar atau citra tentang suatu objek yang dihasilkan oleh sensor bukan kamera dengan cara memindai (*scanning*). Citra nonfoto dibedakan atas dasar:

- 1) spektrum elektromagnetik yang digunakan
 - a) Berdasarkan spektrum elektromagnetik yang digunakan, citra nonfoto dibedakan atas:
 1. Citra inframerah termal, yaitu citra yang dibuat dengan spektrum inframerah termal dengan panjang gelombang 3,5 – 5,5 μm , 8 - 14 μm , dan lebih dari 18 μm . Penginderaan pada spektrum ini mendasarkan atas perbedaan suhu obyek dan daya pancar yang pada citra akan tercermin dengan beda rona atau warna.
 2. Citra radar dan citra gelombang mikro, yaitu citra yang dibuat dengan spektrum gelombang mikro. Citra radar menggunakan sistem aktif, dan citra mikro menggunakan sistem pasif.
 3. Citra gelombang mikro, yaitu citra yang dibuat dengan menggunakan spektrum gelombang mikro.

- 2) Berdasarkan sensor yang digunakan, citra nonfoto dibedakan atas:
 - a) Citra tunggal, yaitu citra yang dibuat dengan sensor tunggal.
 - b) Citra multispektral, yaitu citra yang dibuat dengan saluran jamak, yang dibedakan lagi atas: (a) Citra RBV (*Return beam vidicon*) dan (b) Citra MSS (*multispektral scanner*).
- 3) Berdasarkan wahana yang digunakan, citra nonfoto dibedakan atas:
 - a) Citra udara (*airborne image*) yang dibuat dengan wahana pesawat udara atau balon udara.
 - b) Citra satelit (*spaceborne image*), misalnya citra satelit Viking (AS), Luna (Rusia), NOAA (AS), Meteor (Rusia), Landsat (AS), SPOT (Perancis), Seasat (AS), MOS (Jepang), dll. Orbit Landsat adalah dari kutub ke kutub (orbit polar) pada ketinggian sekitar 700 Km dengan inklinasi 98.2 derajat dengan waktu orbit ulang untuk daerah tertentu (*revisit time*) 16 hari, artinya setiap 16 hari sekali satelit itu melewati daerah yang sama.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Piyungan
Kelas / Semester	: X / I
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Pemetaan
Sub Materi	: Memahami Dasar-dasar Pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)
Pertemuan ke	: 5
Alokasi Waktu	: 1 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 Memahami Dasar-dasar Pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	3.2.1 Mengemukakan pengertian dan fungsi peta 3.2.2 Mengidentifikasi komponen-komponen peta 3.2.3 Menjelaskan proyeksi peta 3.2.4 Menjelaskan jenis-jenis peta 3.2.5 Menghitung skala 3.2.6 Menjelaskan pengertian penginderaan jauh 3.2.7 Menganalisis komponen penginderaan jauh 3.2.8 Menjelaskan pengertian citra

	<p>3.2.9 Membedakan citra foto dan citra non-foto</p> <p>3.2.10 Menjelaskan pengertian interpretasi citra penginderaan jauh</p> <p>3.2.11 Mengidentifikasi unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh</p> <p>3.2.12 Menerapkan langkah-langkah interpretasi citra penginderaan jauh</p> <p>3.2.13 Menganalisis manfaat penginderaan jauh yang diterapkan dalam beberapa bidang</p> <p>3.2.14 Menjelaskan pengertian dan prinsip Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>3.2.15 Mengidentifikasi sumber data dan basis data SIG</p> <p>3.2.16 Menguraikan pemanfaatan SIG</p>
<p>4.3.Membuat Peta Tematik Wilayah Provinsi Dan/Atau Salah Satu Pulau Di Indonesia Berdasarkan Peta Rupa Bumi.</p>	<p>4.3.1 Mengasosiasi peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi.</p> <p>4.3.2 Membuat peta tematik wilayah dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.Meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai dasar-dasar pemetaan, di mana peta merupakan ciri khas ilmu geografi.
- 2.Membuat peta tematik wilayah dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-4

1. Pengertian interpretasi citra penginderaan jauh
2. Unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh
3. Manfaat citra penginderaan jauh

E. MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific approach* (mengamati, menanya, mencoba,
mengasosiasi, mengomunikasikan)
2. Strategi : Kooperatif
3. Metode : Ceramah, penugasan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-5

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam.• Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran• Guru melakukan presensi peserta didik.• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.• Guru membangun apersepsi kepada peserta didik terkait materi yang akan disampaikan.• Guru menyampaikan topik dan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.	5 Menit
Kegiatan Inti	<p><u>(Mengamati/Observing)</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan instruksi yang jelas kepada peserta didik untuk memperhatikan dan menyimak penjelasan guru• Guru menjelaskan materi interpretasi penginderaan jauh melalui power point pada LCD• Peserta didik memperhatikan dengan seksama materi dan tulisan yang dijelaskan oleh guru <p><u>(Menanya/Questioning)</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menyediakan waktu kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas atau hal lain yang berhubungan dengan materi telah disampaikan oleh guru.• Peserta didik yang masih memerlukan penjelasan lebih lanjut, menyampaikan pertanyaannya kepada guru. <p><u>(Mencoba)</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok• Masing-masing kelompok diberi lembar kerja untuk mengerjakan soal mengenai materi interpretasi citra• Masing-masing peserta didik saling bekerjasama untuk mengerjakan soal yang diberikan dan diperbolehkan untuk membuka sumber belajar	30 Menit

	<p>seperti buku dan internet.</p> <p><u>(Menalar)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Masing-masing peserta didik dalam kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru mengenai materi interpretasi citra dan diperbolehkan membuka internet atau buku sebagai sumber belajar. <p><u>(Mengomunikasikan)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mempersilahkan dua kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas Kelompok lain menanggapi jawaban dari kelompok yang mempresentasikan hasilnya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dan refleksi dari pembelajaran yang telah dibahas. Pemberian tugas mandiri berupa membaca materi di pertemuan berikutnya. Doa penutup dan salam. 	10 menit

G. PENILAIAN

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- Kisi-kisi :

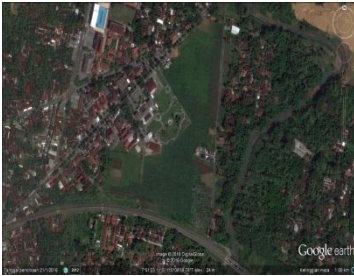
NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Mensyukuri kesempatan memperoleh ilmu pengetahuan baru yaitu Geografi	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pengetahuan dasar pemetaan	1

2. Kompetensi Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- Kisi-kisi:

Aspek Penilaian	Skor					Jml skor
	1	2	3	4	5	
Kejujuran						
Ketelitian						
Tanggungjawab						
Kritis						
Objektif						
Rasa Ingin Tahu						

3. **Kompetensi Pengetahuan**

No.	Indikator	Soal	Nmr soal
1	3.2.11 Mengidentifikasi unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh	sebutkan dan jelaskan unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh !	2
2	3.2.12 Menerapkan langkah-langkah interpretasi citra penginderaan jauh	Amati Citra Berikut ! , Tunjukkan dan Sebutkan Objek Apa Saja yang Terdapat Pada Citra Tersebut ! 	1
3	3.2.13 Menganalisis manfaat penginderaan jauh yang diterapkan dalam beberapa bidang	Sebutkan manfaat citra penginderaan jauh !	3

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Geografi


Dra. Eko Sriwiyarti
NIP.196305191991032004

Piyungan, 16 Oktober 2017

Mahasiswa PLT


Wicka Nungafifah
NIM: 14405241005

BAHAN AJAR

1. Unsur- Unsur Interpretasi Citra

Pengenalan terhadap objek merupakan bagian penting dalam interpretasi citra. Untuk mempermudah menafsirkan objek yang tergambar pada citra foto, dapat digunakan ciri atau unsur yang tercermin pada objek. Adapun unsur-unsur yang tercermin pada objek, antara lain bentuk, ukuran, rona dan warna, tekstur, bayangan, pola, situs, serta asosiasi. Unsur interpretasi citra disusun secara berjenjang atau hirarkis dan disajikan seperti gambar berikut:



Gambar 2: Hierarkis interperpretasi citra

a. Bentuk

Objek yang sejenis di muka bumi memiliki bentuk yang sejenis pada citra. Atap rumah tampak berbentuk persegi panjang atau bujur sangkar. Gedung sekolah tampak seperti hurui I, L, atau U. Gunung api berbentuk seperti kerucut dengan kawah di bagian puncaknya. Tajuk pohon berbentuk bulat (pohon berdaun rimbun) atau bintang (pohon palma). Oxbow (meander yang terputus) berbentuk tapal kuda.

Bentuk merupakan variabel kualitatif yang memerikan konfigurasi atau kerangka suatu obyek (Lo, 1976). Bentuk merupakan atribut yang jelas sehingga banyak obyek yang dapat dikenali berdasarkan bentuknya saja.

Ada dua istilah di dalam bahasa Inggris yang artinya bentuk, yaitu shape dan form. Shape ialah bentuk luar atau bentuk umum, sedang form merupakan susunan atau struktur yang bentuknya lebih rinci.

1) Contoh *shape* atau bentuk luar

- a) Bentuk bumi bulat
- b) Bentuk wilayah Indonesia memanjang sejauh sekitar 5.100

2) Contoh *form* atau bentuk rinci:

- a) Pada bumi yang bentuknya bulat terdapat berbagai bentuk relief atau bentuk lahan seperti gunung api, dataran pantai, tanggul alam, dsb.

- b) Wilayah Indonesia yang bentuk luarnya memanjang, berbentuk (rinci) negara kepulauan. Wilayah yang memanjang dapat berbentuk masif atau bentuk lainnya, akan tetapi bentuk wilayah kita berupa himpunan pulau-pulau.
- c) Baik bentuk luar maupun bentuk rinci, keduanya merupakan unsur interpretasi citra yang penting. Banyak bentuk yang khas sehingga memudahkan pengenalan obyek pada citra.

b. Ukuran

Apabila bentuk objek pada citra foto sudah diketahui, ciri lain yang mudah diketahui adalah ukurannya. Rumah penduduk tentu berukuran lebih kecil daripada gedung sekolah. Contoh pengenalan obyek berdasarkan ukuran adalah sebagai berikut:

- 1) Ukuran rumah sering mencirikan apakah rumah itu rumah mukim, kantor, atau industri. Rumah mukim umumnya lebih kecil bila dibanding dengan kantor atau industri.
- 2) Lapangan olah raga di samping dicirikan oleh bentuk segi empat, lebih dicirikan oleh ukurannya, yaitu sekitar 80 m x 100 m bagi lapangan sepak bola, sekitar 15 m x 30 m bagi lapangan tennis, dan sekitar 8 m x 10 m bagi lapangan bulu tangkis.
- 3) Nilai kayu di samping ditentukan oleh jenis kayunya juga ditentukan oleh volumenya. Volume kayu bisa ditaksir berdasarkan tinggi pohon, luas hutan serta kepadatan pohonnya, dan diameter batang pohon.

c. Rona dan warna

Rona (tone) adalah tingkat kecerahan objek yang tergambar pada citra. Pada foto udara hitam putih, rona objek dapat beragam dari putih hingga hitam dengan berbagai wujud peralihan, seperti putih kelabu-putih, kelabu, kelabu kehitam-hitaman, kelabu cerah, dan kelabu gelap. Air yang keruh akan tampak lebih cerah (tampak abu-abu keputih-putihan), sedangkan air yang jernih lebih gelap atau kehitam-hitaman.

Foto udara berwarna akan lebih mudah diinterpretasikan berdasarkan ketampakan warna objek. Dengan menggunakan band (saluran) inframerah, tumbuh-tumbuhan hijau akan tampak kemerah-merahan. Jika tumbuhan itu mengalami kelainan, misalnya diserang hama atau layu kerana daerah itu sering terjadi hujan asam, warnanya juga mengalami kelainan.

Rona (tone/color tone/grey tone) adalah tingkat kegelapan atau tingkat kecerahan obyek pada citra. Rona pada foto pankromatik merupakan atribut bagi obyek yang berinteraksi dengan seluruh spektrum tampak yang sering disebut sinar putih, yaitu spektrum dengan panjang gelombang (0,4 – 0,7) μm . Berkaitan dengan

penginderaan jauh, spektrum demikian disebut spektrum lebar, jadi rona merupakan tingkatan dari hitam ke putih atau sebaliknya.

Warna merupakan ujud yang tampak oleh mata dengan menggunakan spektrum sempit, lebih sempit dari spektrum tampak. Sebagai contoh, obyek tampak biru, hijau, atau merah bila hanya memantulkan spektrum dengan panjang gelombang (0,4 – 0,5) μm , (0,5 – 0,6) μm , atau (0,6 – 0,7) μm . Sebaliknya, bila obyek menyerap sinar biru maka ia akan memantulkan warna hijau dan merah. Sebagai akibatnya maka obyek akan tampak dengan warna kuning.

Berbeda dengan rona yang hanya menyajikan tingkat kegelapan, warna menunjukkan tingkat kegelapan yang lebih beraneka. Ada tingkat kegelapan di dalam warna biru, hijau, merah, kuning, jingga, dan warna lainnya. Meskipun tidak menunjukkan cara pengukurannya, Estes et al. (1983) mengutarakan bahwa mata manusia dapat membedakan 200 rona dan 20.000 warna. Pernyataan ini mengisyaratkan bahwa pembedaan obyek pada foto berwarna lebih mudah bila dibanding dengan pembedaan obyek pada foto hitam putih. Pernyataan yang senada dapat diutarakan pula, yaitu pembedaan obyek pada citra yang menggunakan spektrum sempit lebih mudah daripada pembedaan obyek pada citra yang dibuat dengan spektrum lebar, meskipun citranya sama-sama tidak berwarna. Asas inilah yang mendorong orang untuk menciptakan citra multispektral.

d. Tekstur

Tekstur merupakan frekuensi perubahan rona pada citra. Biasanya tekstur dinyatakan sebagai halus, sedang, dan kasar. Hutan yang bervegetasi beranekaragam, teksturnya akan tampak kasar, sedangkan tanaman padi yang seragam teksturnya tampak halus.

Tekstur adalah frekuensi perubahan rona pada citra (Lillesand dan Kiefer, 1979) atau pengulangan rona kelompok obyek yang terlalu kecil untuk dibedakan secara individual (Estes dan Simonett, 1975). Tekstur sering dinyatakan dengan kasar, halus, dan belang-belang. Contoh pengenalan obyek berdasarkan tekstur:

- 1) Hutan bertekstur kasar, belukar bertekstur sedang, semak bertekstur halus.
- 2) Tanaman padi bertekstur halus, tanaman tebu bertekstur sedang, dan tanaman pekarangan bertekstur kasar.
- 3) Permukaan air yang tenang bertekstur halus.

e. Bayangan

Bayang-bayang jika ditafsirkan secara benar akan sangat bermanfaat untuk mengenali objek. Bayang-bayang itu memberikan petunjuk yang berharga tentang tentang bentuk dan ukuran relatif dari objek yang tampak pada foto. Bayang-bayang dari jembatan, menara, pohon tinggi, dan lereng pegunungan terjal memberikan petunjuk yang jelas tentang bentuk dan ukuran objek.

Bayangan bersifat menyembunyikan detail atau obyek yang berada di daerah gelap. Obyek atau gejala yang terletak di daerah bayangan pada umumnya tidak tampak sama sekali atau kadang-kadang tampak samar-samar. Meskipun demikian, bayangan sering merupakan kunci pengenalan yang penting bagi beberapa obyek yang justru lebih tampak dari bayangannya. Contoh :

- 1) Cerobong asap, menara, tangki minyak, dan bak air yang dipasang tinggi lebih tampak dari bayangannya.
- 2) Tembok stadion, gawang sepak bola, dan pagar keliling lapangan tenis pada foto berskala 1: 5.000 juga lebih tampak dari bayangannya.
- 3) Lereng terjal tampak lebih jelas dengan adanya bayangan.

f. Pola

Pola merupakan hubungan susunan keruangan suatu objek. Pola dapat dibuat oleh manusia dan dapat terbentuk secara alami. Pada umumnya, manusia membuat pola-pola yang bersifat geometris berupa lengkung-lengkung yang halus dan garis-garis lurus serta memiliki batas yang jelas. Contoh:

- 1) Pola aliran sungai sering menandai struktur geologi dan jenis batuan. Pola aliran trellis menandai struktur lipatan. Pola aliran yang padat mengisyaratkan peresapan air kurang sehingga pengikisan berlangsung efektif. Pola aliran dendritik mencirikan jenis tanah atau jenis batuan serba sama, dengan sedikit atau tanpa pengaruh lipatan maupun patahan. Pola aliran dendritik pada umumnya terdapat pada batuan endapan lunak, tufa voleanik, dan endapan tebal oleh gletser yang telah terkikis (Paine, 1981).
- 2) Permukaan transmigrasi dikenali dengan pola yang teratur, yaitu dengan rumah yang ukuran dan jaraknya seragam, masing-masing menghadap ke jalan.
- 3) Kebun karet, kebun kelapa, kebun kopi dan sebagainya mudah dibedakan dari hutan atau vegetasi lainnya dengan polanya yang teratur, yaitu dari pola serta jarak tanamnya.

g. Situs

Situs adalah tempat, kedudukan, atau letak suatu objek dalam hunungan dengan objek lain berdasarkan proses terjadinya. Situs diartikan dengan berbagai makna oleh para pakar, yaitu:

- 1) Letak suatu obyek terhadap obyek lain di sekitarnya (Estes dan Simonett, 1975). Di dalam pengertian ini, Monkhouse (1974) menyebutnya situasi, seperti misalnya letak kota (fisik) terhadap wilayah kota (administratif), atau letak suatu bangunan terhadap parsif tanahnya. Oleh van Zuidam (1979), situasi juga disebut situs geografi, yang diartikan sebagai tempat kedudukan atau letak suatu daerah atau wilayah terhadap sekitarnya. Misalnya letak iklim yang banyak berpengaruh terhadap interpretasi citra untuk geomorfologi.

- 2) Letak obyek terhadap bentang darat (Estes dan Simonett, 1975), seperti misalnya situs suatu obyek di rawa, di puncak bukit yang kering, di sepanjang tepi sungai, dsb. Situs semacam ini oleh van Zuidam (1979) disebutkan situs topografi, yaitu letak suatu obyek atau tempat terhadap daerah sekitarnya.
- 3) Situs ini berupa unit terkecil dalam suatu sistem wilayah morfologi yang dipengaruhi oleh faktor situs, seperti:
 - a) beda tinggi,
 - b) kecuraman lereng,
 - c) keterbukaan terhadap sinar,
 - d) keterbukaan terhadap angin, dan
 - e) ketersediaan air permukaan dan air tanah.

Lima faktor situs ini mempengaruhi proses geomorfologi maupun proses atau perujudan lainnya. Contoh:

- 1) Tajuk pohon yang berbentuk bintang mencirikan pohon palma. Mungkin jenis palma tersebut berupa pohon kelapa, kelapa sawit, sagu, nipah, atau jenis palma lainnya. Bila tumbuhnya bergerombol (pola) dan situsnya di air payau, maka yang tampak pada foto tersebut mungkin sekali nipah.
- 2) Situs kebun kopi terletak di tanah miring karena tanaman kopi menghendaki pengaturan air yang baik.
- 3) Situs pemukiman memanjang umumnya pada igir beting pantai, tanggul alam, atau di sepanjang tepi jalan.

h. Asosiasi

Asosiasi dapat diartikan adanya keterkaitan langsung antara objek yang satu dan objek lainnya. Danau tapal kuda (*oxbowlake*) tentu berkaitan dengan meander. Artinya, apabila ditemukan sebuah danau berbentuk tapal kuda di dekat sebuah sungai, dapat disimpulkan bahwa danau itu adalah bekas meander yang terputus. Contoh:

- 1) Di samping ditandai dengan bentuknya yang berupa empat persegi panjang serta dengan ukurannya sekitar 80 m x 100 m, lapangan sepak bola di tandai dengan adanya gawang yang situsnya pada bagian tengah garis belakangnya. Lapangan sepak bola berasosiasi dengan gawang. Kalau tidak ada gawangnya, lapangan itu bukan lapangan sepak bola. Gawang tampak pada foto udara berskala 1: 5.000 atau lebih besar.
- 2) Stasiun kereta api berasosiasi dengan jalan kereta api yang jumlahnya lebih dari satu (bercabang).
- 3) Gedung sekolah di samping ditandai oleh ukuran bangunan yang relatif besar serta bentuknya yang menyerupai I, L, atau U, juga ditandai dengan asosiasinya terhadap lapangan olah raga. Pada umumnya gedung sekolah ditandai dengan adanya lapangan olah raga di dekatnya

2. Manfaat Penginderaan Jauh

Pada saat ini, pemanfaatan penginderaan jauh cenderung meningkat. Kebutuhan manusia terhadap pentingnya data dan informasi yang akurat tentang permukaan bumi, telah menjadi pemicu bagi perkembangan dan kemajuan teknologi penginderaan jauh tersebut.

Pemanfaatan jasa penginderaan jauh dalam berbagai bidang kehidupan dewasa ini, antara lain sebagai berikut.

1) Bidang meteorologi dan klimatologi

Pada bidang ini penginderaan jauh dimanfaatkan untuk hal-hal berikut:

- a) Mengamati cuaca dan iklim suatu wilayah, yaitu melalui pengamatan tingkat perawanan dan kandungan air dalam udara.
- b) Membantu analisis cuaca dan peramalannya, yaitu dengan menentukan daerah tekanan tinggi dan daerah tekanan rendah.
- c) Memetakan data meteorologi dan klimatologi.

2) Bidang kependudukan

Penginderaan jauh menghasilkan data yang tentang lingkungan yang berkenaan dengan bumi. Salah satu aplikasi yang nyata dari pemanfaatan hasil penginderaan jauh dalam bidang kependudukan adalah untuk memetakan distribusi spasial penduduk dan pola permukiman dapat diketahui dengan menginterpretasi bentuk lahan dan penggunaannya.

3) Bidang hidrologi

Pada bidang ini penginderaan jauh dimanfaatkan antara lain untuk:

- a) Pemantauan daerah aliran sungai (DAS) dan konservasi sungai.
- b) Pemetaan luas daerah dan intensitas banjir.
- c) Mengamati kecepatan aliran sungai.
- d) Mengamati arah aliran sungai.

4) Bidang oceanografi

Pada bidang ini penginderaan jauh dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

- a) Mengamati pasang surut dan gelombang air laut;
- b) Studi perubahan pantai, abrasi, dan sedimentasi;
- c) Pemetaan potensi sumber daya laut.

5) Bidang pemetaan

Penggunaan indraja untuk pemetaan merupakan kegiatan yang umum dilakukan pada saat sekarang antara lain pemetaan penggunaan lahan. Tahapan dalam pembuatan pola dengan menggunakan data indraja (foto udara) diawali dengan melakukan penggabungan foto udara dalam bentuk mozaik guna membatasi wilayah yang akan dipetakan.

Interpretasi merupakan kegiatan selanjutnya dan diikuti dengan uji medan yang didukung dengan berbagai data acuan. Dalam bidang pemetaan, foto udara menjadi sumber untuk pembuatan peta.

6) Bidang pertanian

Pada bidang ini penginderaan jauh dimanfaatkan antara lain untuk:

- a) Mengetahui jenis tanah;
- b) Mengetahui sifat fisik tanah;
- c) Mengetahui tanaman yang terserang hama;
- d) Mengetahui kandungan air dalam tanaman.

7) Bidang perencanaan

Pada bidang ini penginderaan jauh dimanfaatkan antara lain untuk:

- a) Menentukan arah pengembangan suatu wilayah;
- b) Menentukan lokasi pembangunan;
- c) Menentukan model pengembangan suatu wilayah.

3. Keunggulan Penginderaan Jauh

Pemanfaatan penginderaan jauh untuk kegiatan pemetaan merupakan kegiatan yang umum dilakukan pada saat sekarang. Kegiatan pemetaan menggunakan foto udara lebih mudah dilakukan daripada pemetaan secara manual

- 1) Penginderaan jauh menggambarkan obyek, daerah, dan gejala di permukaan bumi dengan; wujud dan letak obyek yang mirip wujud dan letak di permukaan bumi, relatif lengkap, meliputi daerah yang luas, serta bersifat permanen.
- 2) Dari jenis citra tertentu dapat ditimbulkan gambaran tiga dimensional apabila pengamatannya dilakukan dengan alat yang disebut stereoskop.
- 3) Karakteristik obyek yang tidak tampak dapat diwujudkan dalam bentuk citra sehingga dimungkinkan pengenalan obyeknya. Contoh terjadinya kebocoran pipa bawah tanah.
- 4) Citra yang dihasilkan oleh penginderaan jauh dapat dibuat secara cepat meskipun untuk daerah yang sulit dijelajahi secara terestrial. Merupakan satu-satunya cara untuk pemetaan daerah bencana. Foto udara merupakan citra yang paling tua usianya, sehingga sudah sangat familier dengan penggunaannya, ekonomis, paling banyak digunakan, juga konsep-konsepnya sudah sangat mapan. Kelebihan pemanfaatan foto udara sebagai citra penginderaan jauh adalah:
- 5) Dapat memberikan suatu pandangan atas suatu daerah dalam cakupan yang lebih luas dari mata manusia, sehingga kesan keruangan dapat diperoleh secara mudah.
- 6) Lebih hemat dan efektif,

Misalnya untuk survey lokasi yang luas dan sulit dijangkau maka dengan menggunakan penginderaan jauh dapat dilakukan dengan cepat dan tidak

membutuhkan waktu yang lama. Pada tahap ini terkadang tidak diperlukan survey terestrial untuk daerah yang sulit dijangkau, sehingga akan memperkecil biaya yang harus dikeluarkan.

4. Keterbatasan Penginderaan Jauh

- 1) Jumlah citra SLAR (*Side Looking Airborne Radar*) terbatas
- 2) Belum dimanfaatkan secara optimal
- 3) Tidak semua orang dapat mengoperasikannya atau dibutuhkan keahlian khusus
- 4) Peralatan / instrumennya mahal

5. Penginderaan Jauh untuk Pengembangan Jaringan Transportasi.

Salah satu manfaat dari hasil penginderaan jauh yaitu untuk pengembangan jaringan transportasi, antara lain:

1) Manajemen Transportasi

Hasil penginderaan jauh digunakan untuk mengelola dan menganalisis berbagai informasi dengan geografi sebagai komponen utamanya. Lebih dari 80% informasi dibidang transportasi digunakan sebagai komponen utama untuk mengelola jalan, jalur kereta api, dan fasilitas pelabuhan. Selain itu, bisa dimanfaatkan untuk menentukan lokasi dari suatu peristiwa atau aset dan keterkaitannya atau kedekatannya antara satu dengan lainnya terhadap peristiwa atau aset yang lainnya. Hal itu merupakan faktor kritis yang harus diperhatikan untuk memutuskan suatu desain pembangunan atau pemeliharaan.

2) Manajemen Logistik dan Kendaraan.

Sebuah kegiatan operasi yang efisien membutuhkan keputusan yang akurat dan tepat waktu. Misalnya, mengetahui keberadaan atau aktivitas pengantar pada saat itu memungkinkan untuk pendayagunaan asset secara optimal dan penghematan. Kepuasan pelanggan, posisi bersaing, respons yang sigap, pendayagunaan yang efektif, serta kemungkinan untuk menghasilkan keuntungan diberbagai kemungkinan bisa diraih.

3) Manajemen Transit

Dengan perencanaan rute, pengiriman teknisi, analisis pelayanan, penanganan pemasaran dan hubungan komunitas, serta pola transit, akan diperoleh keuntungan dengan cara melakukan pemahaman sebaik-baiknya terhadap kendaraan transit, rute perjalanan, dan fasilitas lokasi. Rute perjalanan dapat dikelola secara langsung melalui data base jaringan jalan dan dikaitkan terhadap pusat kependudukan dan karyawan, seperti pada sistem data base sebuah skedul.

6. Penginderaan Jauh untuk tata guna lahan

Penginderaan jauh merupakan suatu ilmu yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai permukaan bumi seperti lahan dan air dari citra yang diperoleh dari jarak jauh dengan menggunakan sensor.

Data yang digunakan dalam penginderaan jauh dapat berbentuk hasil dari variasi daya gelombang bunyi dan atau energi elektromagnetik. Sebagai contoh grafimeter memperoleh data dari variasi daya tarik bumi (gravitasi), sonar pada sistem navigasi memperoleh data dari gelombang bunyi dan maka kita memperoleh data dari energi elektromagnetik. Data yang diperoleh itu dikelola dan akan digunakan untuk kepentingan tertentu.

Tata guna lahan adalah sebuah pemanfaatan lahan dan penataan lahan yang dilakukan sesuai dengan kondisi eksisting alam. Tata guna lahan berupa:

- a. *Kawasan permukiman.* Kawasan permukiman ini ditandai dengan adanya perumahan yang disertai prasana dan sarana serta infrastruktur yang memadai. Kawasan permukiman ini secara sosial mempunyai norma dalam bermasyarakat. Kawasan ini sesuai pada tingkat kelerengan 0-15% (datar hingga landai).
- b. *Kawasan perumahan.* Kawasan perumahan hanya didominasi oleh bangunan-bangunan perumahan dalam suatu wilayah tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Kawasan ini sesuai pada tingkat kelerengan 0-15% (datar hingga landai).
- c. *Kawasan perkebunan.* Perkebunan ini ditandai dengan dibudidayakannya jenis tanaman yang bisa menghasilkan materi dalam bentuk uang. Kawasan ini sesuai pada tingkat kelerengan 8-15% (landai).
- d. *Kawasan pertanian.* Kawasan pertanian ditandai oleh adanya jenis budidaya satu tanaman saja. Kawasan ini sesuai pada tingkat kelerengan 8-15% (landai).
- e. *Kawasan ruang terbuka hijau.* Kawasan terbuka hijau ini dapat berupa taman yang hanya ditanami oleh tumbuhan yang rendah dan jenisnya sedikit. Namun dapat juga berupa hutan yang didominasi oleh berbagai jenis macam tumbuhan. Kawasan ini sesuai pada tingkat kelerengan 15-25% (agak curam).
- f. *Kawasan perdagangan.* Kawasan perdagangan ini biasanya ditandai dengan adanya bangunan pertokoan yang menjual berbagai macam barang. Kawasan ini sesuai pada tingkat kelerengan 0-8% (datar).
- g. *Kawasan industri.* Kawasan industri ditandai dengan adanya proses produksi baik dalam jumlah kecil maupun dalam jumlah besar. Kawasan ini sesuai pada tingkat kelerengan 8-15% (hingga landai).
- h. *Kawasan perairan.* Kawasan perairan ini ditandai oleh adanya aktifitas perairan, seperti budidaya ikan, pertambakan, irigasi, dan sumber air bagi wilayah dan sekitarnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Piyungan
Kelas / Semester	: X / I
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Pemetaan
Sub Materi	: Memahami Dasar-dasar Pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)
Pertemuan ke	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 Memahami Dasar-dasar Pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	3.2.1 Mengemukakan pengertian dan fungsi peta 3.2.2 Mengidentifikasi komponen-komponen peta 3.2.3 Menjelaskan proyeksi peta 3.2.4 Menjelaskan jenis-jenis peta 3.2.5 Menghitung skala 3.2.6 Menjelaskan pengertian penginderaan jauh

	<p>3.2.7 Menganalisis komponen penginderaan jauh</p> <p>3.2.8 Menjelaskan pengertian citra</p> <p>3.2.9 Membedakan citra foto dan citra non-foto</p> <p>3.2.10 Menjelaskan pengertian interpretasi citra penginderaan jauh</p> <p>3.2.11 Mengidentifikasi unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh</p> <p>3.2.12 Menerapkan langkah-langkah interpretasi citra penginderaan jauh</p> <p>3.2.13 Menganalisis manfaat penginderaan jauh yang diterapkan dalam beberapa bidang</p> <p>3.2.14 Menjelaskan pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>3.2.15 Mengidentifikasi komponen –komponen SIG</p> <p>3.2.16 Mengidentifikasi sumber data dan basis data SIG</p> <p>3.2.17 Menjelaskan cara pengelolaan SIG</p>
<p>4.3.Membuat Peta Tematik Wilayah Provinsi Dan/Atau Salah Satu Pulau Di Indonesia Berdasarkan Peta Rupa Bumi.</p>	<p>4.3.1 Mengasosiasi peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi.</p> <p>4.3.2 Membuat peta tematik wilayah dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai dasar-dasar pemetaan, di mana peta merupakan ciri khas ilmu geografi.
2. Membuat peta tematik wilayah dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-6

1. Pengertian Sistem Informasi Geografis
2. Komponen-komponen Sistem Informasi Geografis
3. Sumber data dan basis data Sistem Informasi Geografis

E. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model : *Snowball Throwing*
2. Pendekatan : *Scientific approach* (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengomunikasikan)
3. Strategi : Kooperatif

4. Metode

: Ceramah, penugasan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-6

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam.• Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran• Guru melakukan presensi peserta didik.• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.• Guru membangun apersepsi kepada peserta didik terkait materi yang akan disampaikan.• Guru menyampaikan topik dan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.	5 Menit
Kegiatan Inti	<p><u>(Mengamati/Observing)</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan instruksi yang jelas kepada peserta didik untuk memperhatikan dan menyimak penjelasan guru• Guru menjelaskan materi pengertian, komponen, sumber data dan basis data SIG melalui power point pada LCD• Peserta didik memperhatikan dengan seksama materi dan tulisan yang dijelaskan oleh guru <p><u>(Menanya/Questioning)</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menyediakan waktu kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas atau hal lain yang berhubungan dengan materi telah disampaikan oleh guru.• Peserta didik yang masih memerlukan penjelasan lebih lanjut, menyampaikan pertanyaannya kepada guru. <p><u>(Mencoba)</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberi instruksi untuk membuat satu buah pertanyaan apa saja yang belum dipahami mengenai materi yang disampaikan oleh guru.	30 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan satu buah kertas kecil untuk menulis pertanyaan • Setelah masing-masing peserta didik menulis pertanyaan, kemudian kertas tersebut digulung dan dilempar kepada peserta didik yang lain sesuai tempat duduk dan sesuai hitungan yang disampaikan oleh guru • Setelah hitungan selesai, maka pertanyaan yang saat itu didapatkan oleh peserta didik langsung dikerjakan di kertas • Kegiatan tersebut diulangi sampai masing-masing peserta didik mengerjakan 5 soal <p><u>(Menalar)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing peserta didik mengerjakan soal yang didapatkan dari temannya • Peserta didik mencari jawaban dengan bantuan internet atau buku yang tersedia <p><u>(Mengomunikasikan)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan dua peserta didik untuk menyampaikan soal dan jawaban yang dikerjakan di depan kelas • Peserta didik yang lain menanggapi jawaban teman yang sedang mempresentasikan jawabannya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dan refleksi dari pembelajaran yang telah dibahas. • Pemberian tugas mandiri berupa membaca materi di pertemuan berikutnya. • Doa penutup dan salam. 	

Keterangan skor:

Baik sekali = 4 Cukup = 2
Baik = 3 Kurang = 1

Nilai = $\frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor Total Penilaian}} \times 100$

Kriteria Nilai:

A = 80-100 : Baik Sekali
B = 70-79 : Baik
C = 60-69 : Cukup
D = < 60 : Kurang

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Eko Sriwiyarti
NIP.196305191991032004

Piyungan, 20 Oktober 2017

Mahasiswa PLT



Wicka Nungafifah
NIM: 14405241005

BAHAN AJAR

A. DASAR-DASAR SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS

1. Konsep Dasar atau Pengertian SIG

Sistem Informasi Geografi sebenarnya berawal dari sistem perpetaan. Berdasarkan sejarah awal penggunaannya, diawali pada saat perang Revolusi Amerika telah dilakukan penggambaran berbagai tema peta dalam suatu kerangka peta dasar dengan ukuran skala yang sama. Atlas yang menggambarkan penduduk, geologi dan topografi dalam laporan kedua yang disebut *Irish Railway Commissioner* pada tahun 1838, dianggap merupakan Sistem Informasi Geografis yang pertama. Atlas yang terdiri dari peta penduduk, topografi dan geologi secara terpisah dibuat dalam skala yang sama sehingga jika ditumpang susun akan dapat ditentukan jalur terbaik bagi pembangunan jalan kereta api.

Sistem perpetaan tersebut masih statis karena tidak bisa dilakukan pembaharuan data dan perubahan format atau editing. Perkembangan teknologi komputer memungkinkan data tersebut dapat diubah ke dalam bentuk digital sehingga data dapat diedit dan dimutakhirkan serta ditumpang susun sesuai dengan kebutuhan. Data dalam bentuk digital tentu lebih dinamis. Karena itu perkembangan SIG tidak lepas dari kemampuan untuk mengubah sistem perpetaan dari format statis ke format dinamis.

Sistem Informasi Geografis dalam bahasa Inggris dikenal dengan *Geographic Information System (GIS)*, merupakan suatu sistem informasi yang mampu mengelola atau mengolah informasi yang terkait atau memiliki rujukan ruang atau tempat. Apabila kita mengartikan satu per satu atau gabungan katanya, maka SIG dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. *Sistem* adalah kumpulan dari sejumlah komponen yang saling terkait dan memiliki fungsi satu sama lain.
- b. *Informasi* adalah data yang dapat memberikan keterangan tentang sesuatu.
- c. *Geografis* adalah segala sesuatu tentang gejala atau fenomena di permukaan Bumi yang bersifat keruangan.
- d. *Sistem informasi* adalah suatu rangkaian kegiatan yang dimulai dari pengumpulan data, manipulasi, pengelolaan, dan analisis serta menjabarkannya sehingga menjadi keterangan.
- e. *Informasi Geografis* adalah keterangan mengenai ruang atau tempat-tempat serta gejala-gejala dan fenomena yang terjadi dalam ruang tersebut di permukaan Bumi.

Pengertian-pengertian tersebut dapat memberikan gambaran awal untuk memulai memahami tentang konsep SIG. Beberapa pengertian SIG menurut beberapa ahli di bidangnya sebagai berikut:

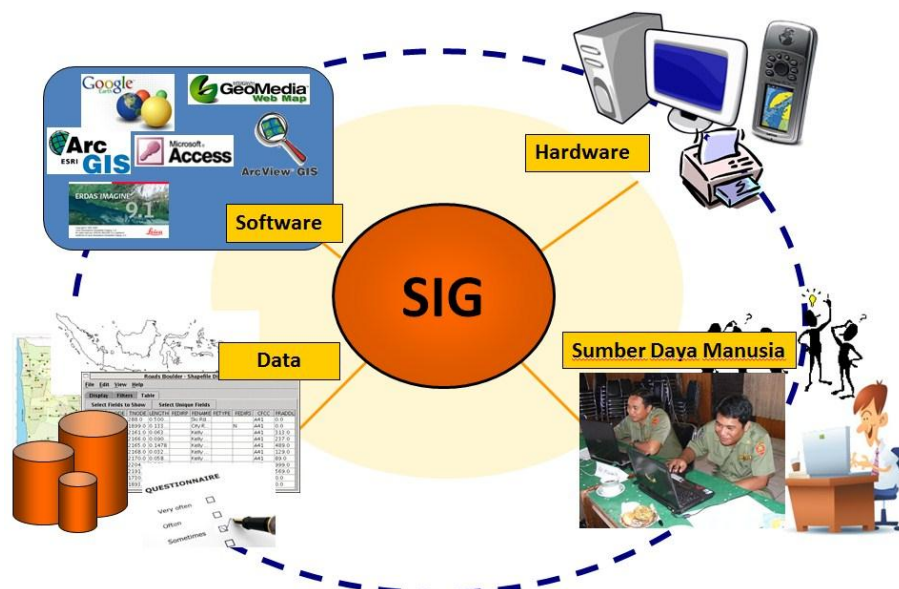
- a. **Aronaff**, 1989: SIG adalah sistem informasi yang didasarkan pada kerja komputer yang memasukkan, mengelola, memanipulasi dan menganalisa data serta memberi uraian.

- b. **Barrrough**, 1986: SIG merupakan alat yang bermanfaat untuk pengumpulan, penimbunan, pengambilan kembali data yang diinginkan dan penayangan data keruangan yang berasal dari kenyataan dunia.
- c. **Marble et al**, 1983: SIG merupakan sistem penanganan data keruangan.
- d. **Linden**, 1987: SIG adalah sistem untuk pengelolaan, penyimpanan, pemrosesan (manipulasi), analisis dan penayangan data secara spasial terkait dengan muka bumi.
- e. **ESRI** (*Environment System Research Institite*), 1990: suatu sistem komputer yang mampu menyimpan dan menggunakan data yang menggambarkan lokasi di permukaan Bumi.
- f. **Demers**, 1997: SIG adalah sistem komputer yang digunakan untuk mengumpulkan, mengintegrasikan, dan menganalisis informasi-informasi yang berhubungan dengan permukaan bumi.
- g. **Chrisman**, 1997: SIG adalah sistem yang terdiri atas perangkat keras, perangkat lunak, data, manusia, organisasi, dan lembaga yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi-informasi mengenai daerah-daerah di permukaan bumi.
- h. **Guo Bo**, 2000: SIG adalah teknologi informasi yang dapat menganalisis, menyimpan, dan menampilkan, baik data spasial maupun nonspasial.

SIG dapat diartikan sebagai informasi yang digunakan untuk memasukkan, menyimpan, memanggil kembali, mengolah, menganalisis dan menghasilkan data bereferensi geografis atau data geospasial, untuk mendukung pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengelolaan penggunaan lahan, sumber daya alam, lingkungan transportasi, fasilitas kota, dan pelayanan umum lainnya. Kemampuan inilah yang membedakan SIG dengan sistem informasi lainnya. Bagi para penggunanya, SIG tak hanya mampu menampilkan informasi tentang suatu lokasi, tapi dapat digunakan untuk menjelaskan kejadian, merencanakan strategi, dan memprediksi apa yang akan terjadi.

2. Komponen SIG

Sebagai suatu sistem, SIG dibentuk oleh sejumlah komponen yang saling terkait di dalamnya. Komponen SIG terdiri dari pelaksana, perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, dan data. Secara umum kelima komponen tersebut dapat disederhanakan menjadi tiga komponen utama yaitu data, sistem komputer (perangkat keras dan perangkat lunak), dan manusia (pelaksana). Kelima komponen tersebut dapat dipahami dalam ilustrasi gambar berikut:



Gambar 3. Komponen-komponen SIG

a. Data

Data SIG dapat dibagi menjadi 2 macam, yaitu data grafis dan data atribut atau tabular. Data grafis adalah data yang menggambarkan bentuk atau kenampakan objek dipermukaan bumi. Sedangkan data tabular adalah data diskriptif yang menyatakan nilai dari data grafis tersebut.

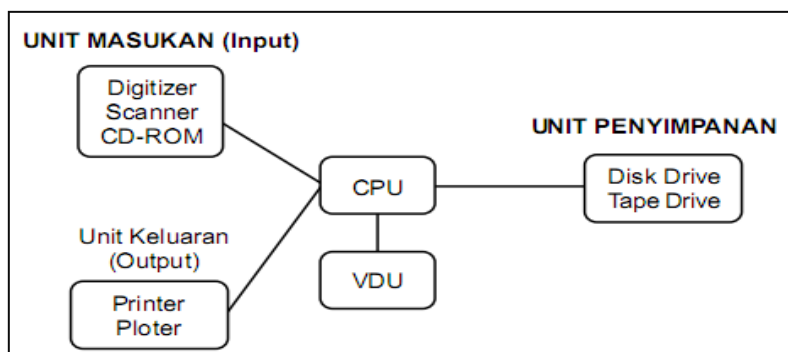
b. Sistem Komputer

1) Perangkat keras (*hardware*)

Perangkat keras: berupa komputer beserta instrumennya (perangkat pendukungnya). Data yang terdapat dalam SIG diolah melalui perangkat keras. Perangkat keras dalam SIG terbagi menjadi tiga kelompok yaitu:

- a) Alat masukan (input) sebagai alat untuk memasukkan data ke dalam jaringan komputer. Contoh: *Scanner, digitizer, CD-Room*.
- b) Alat pemrosesan, merupakan sistem dalam komputer yang berfungsi mengolah, menganalisis dan menyimpan data yang masuk sesuai kebutuhan, contoh: *CPU, tape drive, disk drive*.
- c) Alat keluaran (ouput) yang berfungsi menayangkan informasi geografi sebagai data dalam proses SIG.

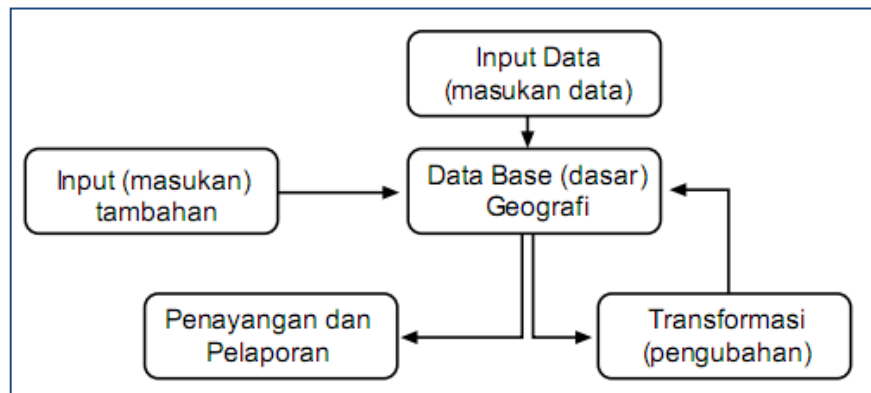
Gambar skema perangkat keras disajikan sebagai berikut:



Gambar 4. Skema perangkat keras

2) Perangkat Lunak

Perangkat lunak, merupakan sistem modul yang berfungsi untuk memasukkan, menyimpan dan mengeluarkan data yang diperlukan. Untuk lebih jelasnya lihatlah skema dibawah ini:



Gambar 5. Skema perangkat lunak

Keterangan gambar:

Data hasil penginderaan jauh dan tambahan (data lapangan, peta) dijadikan satu menjadidata dasar geografi. Data dasar tersebut dimasukkan ke komputer melalui unit masukan untuk disimpan dalam disket. Bila diperlukan data yang telah disimpan tersebut dapatditayangkan melalui layar monitor atau dicetak untuk bahan laporan (dalam bentuk peta/gambar). Data ini juga dapat diubah untuk menjaga agar data tetap aktual (sesuai dengan keadaan sebenarnya).

c. Manusia (pelaksana)

Brainware merupakan kemampuan manusia dalam pengelolaan dan pemanfaatan SIG secara efektif. Bagaimanapun juga manusia merupakan subjek (pelaku) yang mengendalikan seluruh sistem, sehingga sangat dituntut kemampuan dan penguasaannya terhadap ilmu dan teknologi mutakhir. Selain itu diperlukan pula kemampuan untuk memadukan pengelolaan dengan pemanfaatan SIG, agar SIG dapat digunakan secara efektif dan efisien. Adanya koordinasi dalam pengelolaan SIG sangat diperlukan agar informasi yang diperoleh tidak simpang siur, tetapi tepat dan akurat.

B. SUMBER DATA DAN BASIS DATA SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS

1. Data

Data SIG dapat dibagi menjadi 2 macam, yaitu data grafis/spasial dan data atribut atau tabular. Data grafis/**spasial** adalah data yang menggambarkan bentuk atau kenampakan objek dipermukaan bumi. Sedangkan data tabular adalah data deskriptif yang menyatakan nilai dari data grafis tersebut.

a. Data Grafis/Spasial

Secara garis besar data grafis/spasial dibedakan menjadi 3 macam, yaitu data titik (point), garis (*line/polyline*), dan area (*region/poligon*). Data grafis/spasial **titik** biasanya digunakan untuk mewakili objek kota, stasiun curah hujan, alamat customer dll. Data **garis** dapat dipakai untuk menggambarkan jalan, sungai, jaringan listrik dll. Sementara data **area** digunakan untuk mewakili batas administrasi, penggunaan lahan, kemiringan lereng dll. Gambar di bawah ini memberikan ilustrasi tentang macam-macam data grafis/spasial.

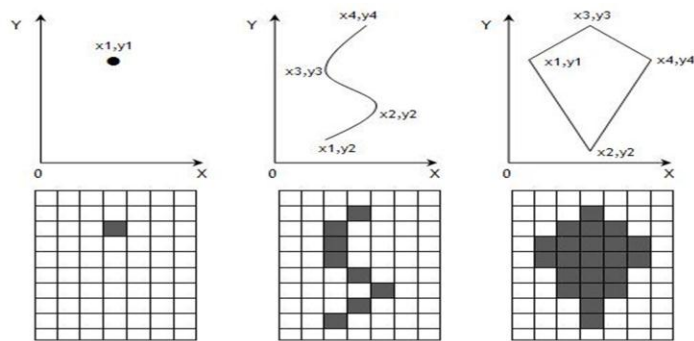
Tujuh Fenomena geografis yang dapat diwakili dalam bentuk titik, garis, dan *polygon/area*, yaitu:

- 1) Data kenampakan (*feature data*)
- 2) Unit area (*area unit*)
- 3) Jaringan topologi (*network topologi*)
- 4) Catatan sample (*sampling record*)
- 5) Data permukaan bumi (*surface data*)
- 6) Label/teks pada data (*label/text data*)
- 7) Simbol data.

SIMBOL	TITIK	GARIS	POLIGON (AREA)
KENAMPAKAN (FEATURE DATA)			
	Kenampakan titik Situs Arkeologi	Kenampakan garis (jalur jalan)	Poligon Batas lahan
UNIT AREA (AERIAL UNIT)			
	Poligon Centroid	Batas Administratif	Unit Area
JARINGAN TOPOLOGI (NETWORK TOPOLOGI)			
	Hubungan Titik	Jaringan (jalan)	Poligon (Stok)
SAMPEL (SAMPLING)			
	Stasiun Cuaca	Jalur terbang	Test Plot Area
DATA PERMUKAAN BUMI (SURFACE DATA)			
	Titik elevasi	Garis kontur	Area Poligon
LABEL/ TEKS DATA (LABEL/ TEXT DATA)			
	+ Jakarta + Semarang + Bandung Nama titik/ tempat	Nama garis	Nama poligon
SIMBOL DATA			
	Simbol titik	Simbol garis	Simbol poligon

Gambar 7. Fenomena Geografis

Sementara struktur data SIG ada 2 macam, yaitu vektor dan raster. Pada struktur data vektor, posisi objek dicatat pada sistem koordinat, Di sisi lain, objek pada struktur data raster disimpan pada grid 2 dimensi yaitu baris dan kolom. Untuk memperjelas pemahaman tentang struktur data GIS, perhatikan gambar di bawah ini.



Gambar Contoh Struktur Data SIG, bagian atas struktur data vektor, bagian bawah struktur data raster.

Data spasial yang telah dimasukkan dan disimpan ke dalam SIG dapat dibedakan menjadi dua model, yaitu model data raster dan model data vektor.

1) Data Raster

Adalah data yang disimpan dalam bentuk kotak segi empat (*grid*)/sel atau piksel sehingga terbentuk suatu ruang yang teratur. Piksel adalah bagian terkecil yang masih dapat digambarkan dalam sebuah citra. Setiap piksel mempunyai koordinat sendiri sebagai identitasnya. Data raster dapat menggambarkan objek geografi yang mempunyai satuan luas karena ukuran raster berkaitan dengan ukuran nyata di lapangan. Data raster berdimensi dua maka mudah disimpan, dimanipulasi, dan ditampilkan.

Keunggulan data raster:

- a) Struktur data raster sederhana,
 - b) Tumpang susun dan kombinasi data yang dipetakan mudah dikerjakan,
 - c) Analisis keruangan mudah dikerjakan,
 - d) Satuan unit dalam raster mempunyai ukuran dan bentuk sama,
 - e) Teknologinya murah dan mudah dikembangkan.
- f) Kelemahan data raster:
- g) Peta yang rumit sulit dipahami,
 - h) Jalinan hubungan sulit dibuat,
 - i) Transformasi produksi sulit dilakukan,
 - j) Volume data besar sehinggamerlukan tempat penyimpanan data yang besar,
 - k) Penggunaan ukuran piksel yang kecil untuk mengurangi ruang pemakaian sering menghilangkan beberapa detail informasi.

2) Data Vektor

Data vektor adalah data yang direkam dalam bentuk koordinat titik yang menampilkan, menempatkan dan menyimpan data grafis/spasial dengan menggunakan titik, garis atau area (*polygon*). Model data vektor menampilkan, menempatkan, dan menyimpan data spasial dengan menggunakan titik-titik, garis, atau poligon beserta atributnya. Bentuk-bentuk dasar data spasial dalam

model data vektor ditampilkan dalam sistem koordinat dua dimensi (sumbu x dan y). Pada model data spasial vektor, garis-garis atau kurva merupakan sekumpulan titik terurut yang dihubungkan, sedangkan hiasan atau poligon juga disimpan sebagai sekumpulan titik.

Keunggulan data vektor:

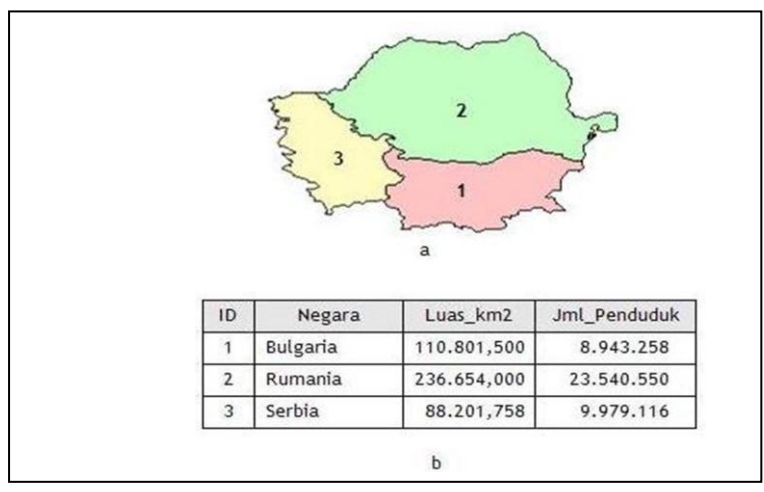
- 1) Ruang tempat penyimpanan data kecil
- 2) Memiliki resolusi spasial yang tinggi
- 3) Memiliki batas-batas yang tegas dan jelas untuk pembuatan peta-peta administratif dan persil tanah.

Kelemahan data vektor:

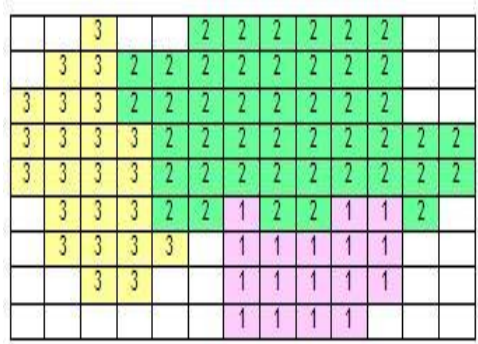
- 4) Struktur data rumit
- 5) Data sulit dimanipulasi
- 6) Memerlukan biaya yang tinggi untuk perangkat lunak.

b. Data Atribut

Data atribut atau tabular menyimpan informasi tentang nilai atau besaran dari data grafis. Untuk struktur data vektor, data atribut tersimpan secara terpisah dalam bentuk tabel. Sementara pada struktur data raster nilai data grafisnya tersimpan langsung pada nilai grid atau piksel tersebut. Cara penyimpanan data atribut dan koneksi antara data grafis dan atribut pada struktur data vektor dan raster disajikan pada gambar di bawah ini.



Gambar Penyimpanan Data Atribut pada Struktur Data Vektor, (a) data grafis dan (b) data atribut.



Gambar Penyimpanan Data Atribut pada Struktur Data Raster

Data atribut dapat berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data hasil pengamatan yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif, diperoleh dari pengisian angket, wawancara, dan tanya jawab. Data kualitatif berfungsi untuk memperlihatkan perbedaan jenis atau rupa. Contohnya, peta tata guna lahan (permukiman, kawasan industri, tegalan, hutan, dan sawah).

Data kuantitatif adalah data hasil pengamatan atau pengukuran yang dinyatakan dalam bilangan. Data jenis ini berfungsi untuk memperlihatkan perbedaan nilai objek. Data kuantitatif dibedakan menjadi empat, yaitu data rasio, interval, ordinal, dan nominal.

- 1) Data rasio adalah data yang diperoleh dengan ukuran-ukuran yang memiliki nilai 0 (nol) mutlak dan dengan interval yang sama. Contohnya, panjang jalan A = 10 km dan panjang jalan B = 20 km. Hal ini berarti bahwa panjang jalan B adalah 2 kali panjang jalan A.
- 2) Data interval adalah data yang disusun berdasarkan jarak tertentu. Contohnya, nilai siswa A = 9, B = 8, C = 7, D = 6, dan E = 5. Interval antara siswa A dan C = $9 - 7 = 2$.
- 3) Data ordinal adalah data yang disusun berdasarkan kategori-kategori yang menunjukkan adanya tingkatan dari yang paling rendah sampai paling tinggi. Contoh, tinggi, paling tinggi.
- 4) Data nominal adalah data yang disusun berdasarkan kategori-kategori tertentu yang tidak menunjukkan adanya tingkatan, lalu diberi kode. Contohnya, permukiman diberi kode B.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Piyungan
Kelas / Semester	: X / I
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Pemetaan
Sub Materi	: Memahami Dasar-dasar Pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)
Pertemuan ke	: 7
Alokasi Waktu	: 1 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 Memahami Dasar-dasar Pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	3.2.1 Mengemukakan pengertian dan fungsi peta 3.2.2 Mengidentifikasi komponen-komponen peta 3.2.3 Menjelaskan proyeksi peta 3.2.4 Menjelaskan jenis-jenis peta 3.2.5 Menghitung skala 3.2.6 Menjelaskan pengertian penginderaan jauh 3.2.7 Menganalisis komponen penginderaan jauh 3.2.8 Menjelaskan pengertian citra

	<p>3.2.9 Membedakan citra foto dan citra non-foto</p> <p>3.2.10 Menjelaskan pengertian interpretasi citra penginderaan jauh</p> <p>3.2.11 Mengidentifikasi unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh</p> <p>3.2.12 Menerapkan langkah-langkah interpretasi citra penginderaan jauh</p> <p>3.2.13 Menganalisis manfaat penginderaan jauh yang diterapkan dalam beberapa bidang</p> <p>3.2.14 Menjelaskan pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>3.2.15 Mengidentifikasi komponen –komponen SIG</p> <p>3.2.16 Mengidentifikasi sumber data dan basis data SIG</p> <p>3.2.17 Menjelaskan cara pengelolaan SIG</p>
<p>4.3.Membuat Peta Tematik Wilayah Provinsi Dan/Atau Salah Satu Pulau Di Indonesia Berdasarkan Peta Rupa Bumi.</p>	<p>4.3.1 Mengasosiasi peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi.</p> <p>4.3.2 Membuat peta tematik wilayah dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai dasar-dasar pemetaan, di mana peta merupakan ciri khas ilmu geografi.
2. Membuat peta tematik wilayah dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-7

Cara pengelolaan SIG sebagai suatu sistem

E. MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific approach* (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengomunikasikan)
2. Strategi : Kooperatif
3. Metode : Ceramah, penugasan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-7

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Guru membuka pertemuan dengan salam.Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaranGuru melakukan presensi peserta didik.Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.Guru membangun apersepsi kepada peserta didik terkait materi yang akan disampaikan.Guru menyampaikan topik dan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.	5 Menit
Kegiatan Inti	<p><u>(Mengamati/Observing)</u></p> <ul style="list-style-type: none">Guru memberikan instruksi yang jelas kepada peserta didik untuk membaca modul LKS dan buku paket materi tentang pengolahan data SIGPeserta didik membaca materi pengolahan data SIG dalam LKS dan buku paket. <p><u>(Menanya/Questioning)</u></p> <ul style="list-style-type: none">Guru menyediakan waktu kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas atau hal lain yang berhubungan dengan materi telah disampaikan oleh guru.Peserta didik yang masih memerlukan penjelasan lebih lanjut, menyampaikan pertanyaannya kepada guru. <p><u>(Mencoba)</u></p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompokPeserta didik berkumpul sesuai kelompoknyaMasing-masing kelompok diberi potongan-potongan puzzle yang tela dibuat oleh guru. Empat kelompok tersebut menyusun puzzle tentang :<ul style="list-style-type: none">Proses pengolahan data pada SIG secara keseluruhanInput	30 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Proses • Output <p><u>(Menalar)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok menyusun dua puzzle yang diberikan oleh guru • Setelah selesai peserta didik mendiskusikan hasil kerjanya dengan anggota dalam satu kelompok <p><u>(Mengomunikasikan)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan kelompok tersebut untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas • Peserta didik yang lain menanggapi jawaban teman yang sedang mempresentasikan jawabannya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dan refleksi dari pembelajaran yang telah dibahas. • Pemberian tugas mandiri berupa membaca materi di pertemuan berikutnya. • Doa penutup dan salam. 	

G. PENILAIAN

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Mensyukuri kesempatan memperoleh ilmu pengetahuan baru yaitu Geografi	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pengetahuan dasar pemetaan	1

2. Kompetensi Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- Kisi-kisi:

Aspek Penilaian	Skor					Jml skor
	1	2	3	4	5	
Kejujuran						
Ketelitian						
Tanggungjawab						
Kritis						
Objektif						
Rasa Ingin Tahu						

3. Kompetensi Pengetahuan


Instrumen Penilaian Pengetahuan (Puzzle)

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor
		Benar dalam menyusun potongan – potongan gambar	Kebersihan, kerapian, dan tepat waktu dalam mengumpulkan puzzle	Benar dalam memberikan penjelasan gambar	

Keterangan :


No.	Keterangan	Skor
1.	Benar dalam menyusun potongan – potongan gambar	30
2.	Kebersihan, kerapian, dan tepat waktu dalam mengumpulkan puzzle	20
3.	Benar dalam memberikan penjelasan gambar	50
Jumlah		100

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Geografi


Dra. Eko Sriwiyarti
NIP.196305191991032004

Piyungan, 23 Oktober 2017

Mahasiswa PLT


Wicka Nungafifah
NIM: 14405241005

BAHAN AJAR

1. Tahapan Kerja SIG

SIG dapat mempresentasikan keadaan dunia dalam layar monitor komputer. Oleh sebab itu, SIG sama halnya dengan lembaran peta yang mempresentasikan dunia nyata di atas kertas. SIG melalui komputerisasi memiliki kelebihan-kelebihan tertentu dibandingkan dengan peta. Sebuah peta juga dapat disebut SIG karena menginformasikan data-data pada ruang muka bumi.

Tahapan kerja dalam SIG meliputi masukan data, manipulasi dan analisis data serta penyajian data.

a. Masukan Data

Masukan data dalam SIG dapat digunakan untuk memasukkan data asli ke dalam bentuk yang dapat dipakai dalam SIG. Masukan data terdiri atas sumber data dan proses masukan data.

1) Sumber Data

Sumber data yang dapat digunakan antara lain sebagai berikut.

- a) Data penginderaan jauh berupa citra, baik citra foto maupun non foto.
Sumber data berupa foto udara, harus diolah terlebih dahulu dengan cara interpretasi, kemudian disajikan dalam bentuk peta. Apabila berupa citra satelit yang sudah dalam bentuk digital, dapat langsung digunakan setelah dilakukan koreksi.
- b) Data terestris adalah data yang diperoleh langsung dari pengukuran lapangan, antara lain pH tanah, salinitas air, curah hujan, dan persebaran penduduk. Data terestris dapat disajikan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan hasil perhitungan.
- c) Data peta adalah data yang sudah dalam bentuk peta yang siap digunakan. Data digunakan untuk keperluan SIG melalui komputerisasi, data-data dalam peta dikonversikan ke dalam bentuk digital.

2) Proses Pemasukan Data

a) Data Spasial

Untuk memasukkan data spasial ke dalam SIG, dapat dilakukan dengan dua cara yaitu digitasi dan penyiaman (scanning).

Kegiatan digitasi adalah pekerjaan yang banyak menyita waktu sebab dapat menghabiskan waktu hingga 60% dari keseluruhan waktu pemrosesan data sampai pengambilan keputusan. Proses ini merupakan hambatan bagi penyelesaian seluruh proses dalam SIG.

Proses digitasi terdiri dari atas empat tahap, yaitu sebagai berikut.

- (1) Penyiapan peta yang akan didigitasi

Peta yang akan didigitasi harus dalam keadaan baik, tanpa bekas lipatan, tidak sobek, dan tidak pudar.

(2) Menentukan koordinat peta

Pada data yang akan didigitasi berupa peta, koordinat digitasi harus ditransformasikan sesuai dengan koordinat peta dan skala harus diubah dari satuan millimeter ke meter. Peta yang didigitasi tidak boleh bergeser atau lepas dari meja digitasi karena sistem koordinat pada meja digitasi telah disesuaikan dengan system koordinat peta.

Untuk melakukan transformasi ini, minimal ada tiga buah titik yang sudah diketahui kedudukannya di lapangan dan harus ditransformasikan sebagai titik control. Ketiga titik tersebut berguna untuk mengontrol apabila terjadi pengecilan atau pembesaran objek.

(3) Mengedit data sebelum disimpan ke data dasar

Pengeditan dalam proses digitasi umumnya dilakukan pada sambungan garis yang terlalu panjang atau terlalu pendek, pencatatan rangkap, kesalahan kode, dan kesalahan lokasi. Untuk menghilangkan kesalahan tersebut, fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan.

- (a) Penghapusan garis (*delete line*) untuk memperbaiki data.
- (b) Pengancingan (*snap*) yaitu pengaitan dan penyambungan segmen garis dengan segmen lainnya.
- (c) Fungsi pembesaran (*zoom*) untuk memperbesar atau memperkecil tayangan.
- (d) Penghapusan titik akhir (*delete last point*).
- (e) Fungsi pindah (*move*) untuk memindahkan letak titik ke lokasi baru.
- (f) Fungsi geometri untuk mengetahui ukuran gambar.
- (g) Kegiatan penyiaman (*scanning*) dapat dilakukan menggunakan detector elektronik yang dapat bergerak. Tipe alat penyiam yang terkenal adalah penyiam tabung (*drum scanner*) dan penyiam datar (*flatbed scanner*). Memasukkan data dengan alat penyiam dapat menghemat waktu.

(4) Memasukkan Atribut dengan Kode

Atribut yang dimasukkan untuk melengkapi data dibuat dengan kode-kode tertentu. Contoh kode data atribut adalah kode jenis tanah, kode jenis batuan, kode jumlah populasi, kode jenis vegetasi, kode kelas jalan, dan kode penggunaan lahan.

b. Manipulasi dan Analisis Data

Manipulasi data merupakan aktivitas yang meliputi membuat basis data baru, menghapus basis data, membuat tabel basis data. Manipulasi data dapat digunakan

untuk klasifikasi ulang, mendapatkan parameter, konversi struktur data dan analisis. Contoh, untuk melakukan klasifikasi ulang suatu data spasial atau data atribut menjadi data spasial yang baru digunakan kriteria tertentu. Misalnya, perencanaan tata guna lahan menggunakan kriteria kemiringan lereng sebagai berikut.

- 1) 0% - 14% untuk permukiman.
- 2) 15% - 29% untuk perkebunan dan pertanian.
- 3) 30% - 44 % untuk hutan produksi.
- 4) >45% untuk hutan lindung dan taman nasional.

Kesalahan yang dapat terjadi dalam proses manipulasi dan analisis data adalah sebagai berikut.

- 1) Kesalahan penentuan interval kelas.
- 2) Terjadi penyimpangan batas sehingga terdapat perbedaan luas pada hasil tumpang susun poligon.
- 3) Terjadi penyimpangan dalam melakukan tumpang susun beberapa peta.

c. Penyajian Data

Penyajian data berfungsi untuk menayangkan informasi atau hasil analisis data geografis, dapat berupa peta, tabel, grafik, bagan, dan hasil perhitungan. Melalui informasi itu, pengguna dapat melakukan identifikasi informasi yang diperlukan sebagai bahan dalam perencanaan kebijakan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Piyungan
Kelas / Semester	: X / I
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Langkah-langkah penelitian geografi
Sub Materi	: Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.3 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta	3.3.1 Menjelaskan pengertian Penelitian 3.3.2 Menjelaskan Karakteristik penelitian geografi 3.3.3 Menentukan judul penelitian 3.3.4 Merumuskan masalah penelitian geografi 3.3.5 Menentukan judul penelitian 3.3.6 Mengumpulkan data hasil penelitian 3.3.7 Mengolah data hasil penelitian 3.3.8 menganalisis data hasil penelitian

	3.3.9 menganalisis prosedur penyusunan makalah
3.4 Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video	4.3.1 Mengasosiasi hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto dan atau video 4.3.2 menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan , gambar, tabel, grafik, foto, dan atau video.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

2. Meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai penelitian geografi yang berbeda dari penelitian-penelitian lain.
3. Membuat laporan atau makalah hasil observasi lapangan mengenai penelitian geografi

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1

- 5) Pengertian penelitian geografi
- 6) Masalah-masalah penelitian geografi

E. MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific approach* (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengomunikasikan)
2. Strategi : Kooperatif
3. Metode : Ceramah, penugasan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam. • Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran • Guru melakukan presensi peserta didik. • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM. • Guru membangun apersepsi kepada peserta didik terkait materi yang akan disampaikan. • Guru menyampaikan topik dan kompetensi yang 	5 Menit

	akan dicapai pada pertemuan ini.	
Kegiatan Inti	<p><u>(Mengamati/Observing)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan instruksi yang jelas kepada peserta didik untuk membaca modul LKS dan buku paket materi tentang pengertian penelitian geografi • Peserta didik membaca materi tentang pengertian penelitian geografi <p><u>(Menanya/Questioning)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyediakan waktu kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas atau hal lain yang berhubungan dengan materi telah disampaikan oleh guru. • Peserta didik yang masih memerlukan penjelasan lebih lanjut, menyampaikan pertanyaannya kepada guru. <p><u>(Mencoba)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi instruksi oleh guru untuk mencari masalah-masalah geografi yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka • Peserta didik diberi selembar kertas untuk menuliskan masalah-masalah geografi tersebut. <p><u>(Menalar)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing peserta didik diberi kesempatan oleh guru untuk maju kedepan menempelkan hasil kerjanya berupa masalah-masalah yang ada di sekitar mereka sebanyak-banyaknya. <p><u>(Mengomunikasikan)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan beberapa peserta didik untuk maju kedepan kelas membacakan hasil kerjanya sendiri dan hasil kerja salah satu temannya yang ia pilih. • Peserta didik tersebut membacakan hasil kerjanya dan menganalisis apakah masalah-masalah yang ia temukan tersebut dapat diteliti atau tidak 	75 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik lain yang telah dibacakan tadi mengkonfirmasi jawaban yang telah teman yang didepan kelas bacakan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dan refleksi dari pembelajaran yang telah dibahas. • Pemberian tugas mandiri berupa membaca materi di pertemuan berikutnya. • Doa penutup dan salam. 	

G. PENILAIAN

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Mensyukuri kesempatan memperoleh ilmu pengetahuan baru yaitu Geografi	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pengetahuan geografi	1

2. Kompetensi Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- Kisi-kisi:

Aspek Penilaian	Skor					Jml skor
	1	2	3	4	5	
Kejujuran						
Ketelitian						
Tanggungjawab						
Kritis						
Objektif						
Rasa Ingin Tahu						

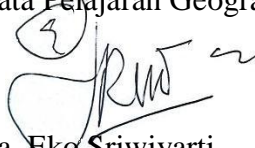
3. Kompetensi Pengetahuan

Instrumen Penilaian Pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		Skor
		Menemukan bermacam-macam masalah di lingkungan sekitar	Kesesuaian masalah dengan penelitian geografi	

Piyungan, 7 November 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Geografi


Dra. Eko Sriwiyarti
NIP.196305191991032004

Mahasiswa PLT


Wicka Nungafifah
NIM: 14405241005

Lampiran

Soal dan Jawaban Ulangan Harian

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Telp (0274) 4353269
55792

Mapel : Geografi

Kelas : X IPS

Semester : I/ Ganjil

Waktu : 10.30 – 12.00

Hari/Tanggal :

Kode soal : A

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada lembar jawaban yang tersedia !

1. Pernyataan berikut ini yang menunjukkan pengertian peta menurut Bakosurtanal (2005) adalah
 - a. gambaran konvensional permukaan bumi yang dilihat dari atas
 - b. gambaran permukaan bumi yang digambarkan pada bidang datar menggunakan simbol
 - c. gambaran permukaan bumi sebagai sumber informasi bagi perencanaan dan pengambilan keputusan**
 - d. gambaran permukaan bumi dan benda-benda angkasa pada bidang datar yang diskalakan
 - e. gambaran permukaan bumi pada bidang datar, diskalakan, dan menggunakan system proyeksi tertentu.
2. Perbandingan secara mendatar antara jarak dua titik di peta dengan jarak yang sebenarnya di lapangan disebut
 - a. legenda
 - b. skala**
 - c. inset
 - d. orientasi
 - e. simbol
3. Berdasarkan isinya, peta topografi termasuk ke dalam jenis peta
 - a. kadaster
 - b. khusus
 - c. tematik
 - d. kontur
 - e. umum**

4. Peta kadaster merupakan peta berskala sangat besar. Skala peta kadaster berkisar antara
- a. **1:100 – 1:5000**
 - b. 1:1000 – 1:5000
 - c. 1:1000 – 1:50000
 - d. 1:5000 – 1:25.000
 - e. 1:5000 – 1:250.000
5. Salah satu manfaat peta yang berkaitan dengan garis lintang dan garis bujur yaitu
- a. menyajikan data tentang potensi ikan di perairan indonesia
 - b. memperlihatkan ukuran dan arah suatu wilayah di permukaan bumi
 - c. membantu peneliti dalam melakukan survey di lapangan
 - d. **menunjukkan posisi atau lokasi suatu tempat di permukaan bumi**
 - e. menjelaskan rencana-rencana pembangunan dan pengembangan wilayah
6. Istilah dalam bahasa Jerman yang sering digunakan untuk menyebut penginderaan jauh yaitu
- a. *remote sensing*
 - b. ***fernerkundung***
 - c. *fereninger*
 - d. *teledetection*
 - e. *telesurveyor*
7. Sistem penginderaan jauh yang menggunakan energi matahari sebagai sumber tenaga disebut
- a. elektromagnetik
 - b. **pasif**
 - c. aktif
 - d. radar
 - e. gelombang mikro
8. Citra foto udara yang menggunakan spectrum biru hingga ungu disebut citra foto
- a. *pankromatik*
 - b. *inframerah*
 - c. ***orthokromatik***
 - d. *ultraviolet*
 - e. *monochrome*
9. Hutan pada foto udara terlihat lebih gelap dibandingkan dengan areal sawah. Unsur interpretasi yang digunakan dalam proses pengenalan objek tersebut adalah
- a. **rona**
 - b. tekstur
 - c. ukuran
 - d. bentuk

- e. pola
10. Daftar di bawah ini merupakan manfaat penginderaan jauh:
1. menentukan struktur geologi dan macam batuan
 2. mengamati sifat fisik air laut
 3. melakukan studi perubahan pantai, erosi, dan sedimentasi
 4. mengamati sistem atau pola angin permukaan
 5. mengamati pasang surut dan gelombang laut
- berdasarkan daftar di atas, yang termasuk manfaat penginderaan jauh dalam bidang oseanografi yaitu
- a. 1, 2, dan 5
 - b. 1, 3, dan 4
 - c. 2, 3, dan 5**
 - d. 3, 4, dan 5
 - e. 2, 4, dan 5
11. "Sistem Informasi Geografis merupakan sistem pengolahan, penyimpanan, pemrosesan, analisis, dan penayangan data spasial permukaan bumi". Pernyataan tersebut merupakan pengertian penginderaan jauh menurut
- a. Marble (1983)
 - b. Stan Aronoff (1989)
 - c. Linden (1989)**
 - d. Berry (1988)
 - e. Erwin Raisz (1948)
12. Berikut ini yang merupakan perangkat keras dalam Sistem Informasi Geografis yaitu
- a. *harddisk dan processor***
 - b. *mouse dan brainware*
 - c. *plotter dan brainware*
 - d. *digitizer dan arcview*
 - e. *digitizer dan mapinfo*
13. Dalam Sistem Informasi Geografis, data yang disimpan dalam bentuk koordinat x, y disebut
- a. Data spasial
 - b. Data spesial
 - c. Data atribut
 - d. Data raster
 - e. Data vector**

14. Disajikan beberapa peta:

1. Peta persebaran ikan
2. Peta curah hujan
3. Peta kemiringan lereng
4. Peta jenis tanah
5. Peta persebaran barang tambang

Berdasarkan daftar di atas, yang dapat dijadikan sebagai data input untuk membuat Peta Rawan Banjir yaitu

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 4
- c. 2, 3, dan 4**
- d. 2, 3, dan 5
- e. 1, 3, dan 5

15. Berikut ini yang merupakan output dalam pengolahan data Sistem Informasi Geografis yaitu

- a. Peta dan Informasi Digital**
- b. Peta dan citra satelit
- c. Tabel dan foto udara
- d. Peta dan foto udara
- e. Laporan dan pengukuran lapangan

B. Essay

1. Sebut dan jelaskan komponen-komponen peta!
2. Sebutkan manfaat peta dalam berbagai bidang!
3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas merupakan citra daerah Maguwoharjo. Pilihlah satu objek dalam citra tersebut dan sebutkan ciri-cirinya!

4. Sebutkan manfaat citra penginderaan jauh dalam bidang hidrologi!
5. Gambarkan alur pengolahan data SIG mulai dari *input*, *process*, hingga *output*

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Telp (0274) 4353269
55792

Mapel : Geografi

Kelas : X IPS

Semester : I/ Ganjil

Waktu : 10.30 – 12.00

Hari/Tanggal :

Kode soal : B

C. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada lembar jawaban yang tersedia !

1. Berikut ini yang benar tentang pengertian peta adalah
 - a. Gambar yang menginformasikan seluruh muka bumi yang menunjukkan generalisasi dan hubungan dari pola permukiman secara luas
 - b. **Gambaran konvensional secara selektif dari permukaan bumi dengan segala fenomenanya yang diperkecil dengan skala tertentu pada suatu bidang datar**
 - c. Ilmu, seni dan teknik untuk memperoleh informasi tentang suatu objek dengan menggunakan alat tanpa kontak langsung dengan objek tersebut
 - d. Gambar sebidang cakupan bentang alam yang diperoleh melalui kamera udara
 - e. Sistem informasi yang didasarkan pada kerja komputer
2. Suatu gambar yang menunjukkan lokasi daerah yang dipetakan pada kedudukannya dengan daerah sekitar merupakan komponen suatu peta yang disebut
 - a. Legenda
 - b. Garis astronomi
 - c. Arah mata angin
 - d. Skala peta
 - e. **Inset**
3. Peta Topografi merupakan contoh peta umum. Peta topografi adalah...
 - a. Peta yang menggambarkan aliran sungai, waduk, bendungan dan saluran irigasi
 - b. Peta yang menggambarkan bentuk penggunaan lahan tanah yang ada hubungannya antara lingkungan geografis dan aktivitas manusia
 - c. **Peta yang menggambarkan permukaan bumi mengenai relief, bukit, lembah, tebing dan sebagainya**

- d. Peta yang menggambarkan seluruh permukaan bumi yang bercorak umum dan berskala kecil
 - e. Peta yang menggambarkan lokasi atau sebaran air tanah di suatu daerah
4. Peta yang digunakan untuk menggambarkan wilayah yang agak luas misalnya Bali, Yogyakarta dan Sumatera dengan skala 1:250.000 sd 1:500.000 disebut peta
- a. Peta kadaster
 - b. Peta skala besar
 - c. **Peta skala sedang**
 - d. Peta skala kecil
 - e. Peta skala geografis
5. Berikut ini yang bukan termasuk fungsi peta adalah
- a. Alat peraga dalam dunia pendidikan
 - b. Menunjukkan ketinggian serta kemiringan lereng
 - c. Menentukan arah dan jarak berbagai tempat
 - d. **Membuat perencanaan penempatan fasilitas**
 - e. Menggambarkan luas dan bentuk berbagai fenomena
6. Berikut ini yang benar tentang pengertian penginderaan jauh adalah
- a. Gambar yang menginformasikan seluruh muka bumi yang menunjukkan generalisasi dan hubungan dari pola permukiman secara luas
 - b. Gambaran konvensional secara selektif dari permukaan bumi pada suatu bidang datar
 - c. **Ilmu, seni dan teknik untuk memperoleh informasi tentang suatu objek dengan menggunakan alat tanpa kontak langsung dengan objek tersebut**
 - d. Gambar sebidang cakupan bentang alam yang diperoleh melalui kamera udara
 - e. Sistem informasi yang didasarkan pada kerja komputer
7. Suatu komponen penginderaan jauh yang memiliki fungsi sebagai perekam objek di permukaan bumi disebut
- a. Sumber tenaga
 - b. Atmosfer
 - c. Wahana
 - d. Pengguna
 - e. **Sensor**
8. Perhatikan jenis-jenis citra berikut ini !
- | | |
|---------------------------|------------------------------|
| 1) Foto udara tegak | 6) Citra foto ultraviolet |
| 2) Citra foto Inframerah | 7) Citra foto orthokromatik |
| 3) Citra foto pankromatik | 8) Foto udara sangat condong |

- 4) Foto udara condong 9) Citra satelit
5) Foto udara jamak 10) Citra inframerah termal

Jenis citra berdasarkan spektrum elektromagnetik yang digunakan ditunjukkan oleh nomor

- a. 1,2,6,8
b. 2,3,6,7
c. 1,4,5,8
d. 6,7,9,10
e. 2,3,9,10
9. Pada foto udara, suatu objek mempunyai bentuk lurus, memanjang dan mempunyai lebar yang seragam. Tekstur dan rona yang kontras dengan keadaan sekitar. Objek tersebut adalah....
- a. Sungai
b. Permukiman
c. Jalan raya
d. sawah
e. Perkebunan
10. Foto udara digunakan untuk mengenali fenomena-fenomena geosfer. Fenomena geosfer yang tidak dapat dikenali menggunakan foto udara adalah...
- a. batas wilayah administrasi kota**
b. luas daerah kebakaran hutan
c. tanluas perkebunan kelapa sawit
d. kondisi hutan yang gersang
e. kondisi penggunaan lahan suatu wilayah
11. Berikut pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG) yang benar adalah
- a. Gambar yang menginformasikan seluruh muka bumi yang menunjukkan generalisasi dan hubungan dari pola permukiman secara luas
b. Gambaran konvensional secara selektif dari permukaan bumi pada suatu bidang datar
c. Ilmu, seni dan teknik untuk memperoleh informasi tentang suatu objek dengan menggunakan alat tanpa kontak langsung dengan objek tersebut
d. Gambar sebidang cakupan bentang alam yang diperoleh melalui kamera udara
e. Sistem informasi yang didasarkan pada kerja komputer yang mampu memasukan, memanipulasi, mengelola dan menganalisis data atau informasi geografis

12. Komponen SIG yang merupakan bagian dari sistem komputer yang mendukung analisis geografi dan pemetaan seperti hardisk, printer, mouse dan digitizer adalah

- a. Data
- b. Hardware**
- c. Software
- d. Brainware
- e. Proses peholahan data

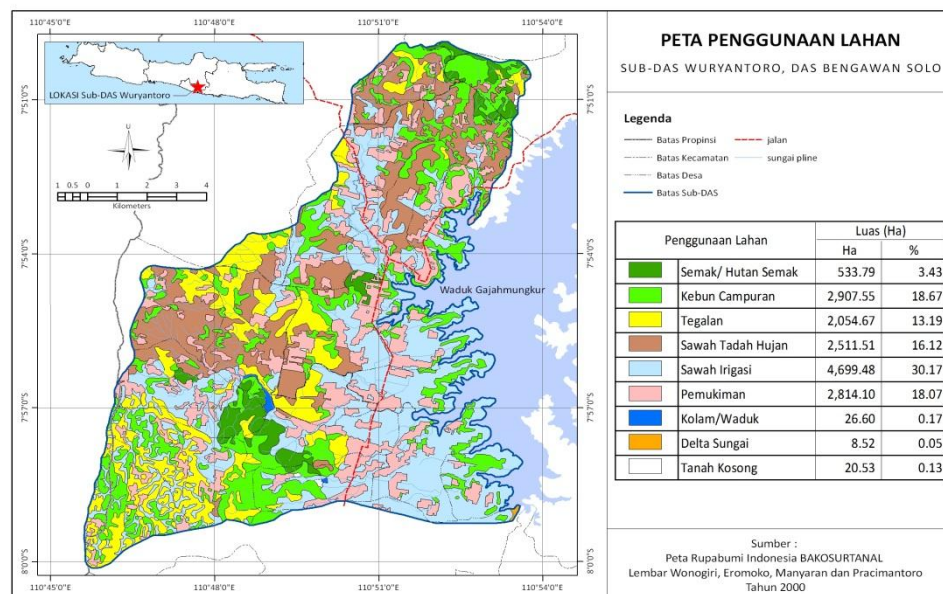
13. Perhatikan sumber data SIG berikut ini!

- 1) Foto udara Provinsi Bali
- 2) Data luas sekolah
- 3) Peta penggunaan lahan
- 4) Peta digital Indonesia
- 5) Data jumlah penduduk

Sumber data SIG berupa data spasial ditunjukkan oleh nomor

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 2), 3), dan 5)
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 1), 3), dan 4)**
- e. 3), 4), dan 5)

14. Perhatikan peta berikut !



Peta penggunaan lahan diatas dalam Sistem Informasi Geografis termasuk dalam

- a. Data Input**
- b. database
- c. Proses SIG

- d. Hasil pengolahan data
 - e. Output
15. Contoh hasil proses output pada proses pengolahan data Sistem Informasi Geografis adalah
- a. Foto udara, citra satelit, peta inventarisasi daerah pariwisata
 - b. Citra Satelit, peta penggunaan lahan, peta rawan bencana banjir
 - c. Peta rawan bencana longsor, peta penentuan lokasi bisnis, peta rawan bencana banjir**
 - d. Peta jenis tanah, peta administrasi, peta perencanaan permukiman
 - e. Peta rawan bencana banjir, peta kemiringan lereng, peta administrasi

D. Essay

1. Sebutkan dan jelaskan komponen-komponen yang harus ada pada sebuah peta !
2. Sebutkan fungsi peta dalam kehidupan sehari-hari !
3. Perhatikan citra berikut ! Sebutkan objek apa saja yang dapat dikenali pada citra tersebut !



4. Sebutkan macam-macam citra yang anda ketahui !
5. Gambarkan alur pengolahan data SIG dari *input*, *proses* dan *output* !

Jawaban Essay :

1. Komponen-komponen Peta

a. Judul Peta

Judul peta mencerminkan isi dan tipe peta. Judul biasanya dicantumkan di bagian atas peta dengan huruf besar

b. Orientasi Peta/ Penunjuk Arah

Merupakan gambar penunjuk arah mata angin, pada umumnya peta berorientasi Utara, diletakkan di sudut kanan atas atau tempat lain yang kosong.

c. Skala

Skala adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak yang sebenarnya di permukaan bumi

d. Legenda/keterangan

Legenda adalah keterangan yang penting yang memberikan keterangan dan penjelasan tentang simbol-simbol yang terdapat pada peta.

e. Grid/Garis koordinat astronomi

Garis ini diperlukan untuk mengetahui letak astronomi suatu tempat

f. Lettering/tata tulis

Adalah tata tulis tulisan dan angka. Secara umum penulisan suatu obyek pada obyek daratan ditulis dengan huruf tegak, sedangkan simbol obyek perairan ditulis dengan huruf miring.

g. Sumber dan Tahun pembuatan

Sumber peta sangat penting, terutama untuk peta tematik. Sedangkan tahun pembuatan sangat penting mengingat ada tidaknya obyek pada waktu pembuatan sekarang atau kemudian ahri akan berubah baik medan yang alami maupun medan buatan

h. Inset

Inset adalah peta kecil yang berfungsi memberikan tekanan atau penjelasan pada peta utama. Sehingga akan memperjelas dan mempertajam informasi peta utama.

i. Garis tepi

Berfungsi mempermudah dalam membuat peta. Biasanya dibuat rangkap dua

j. Tata warna

Tata warna sangat penting jika peta yang dibuat adalah peta berwarna.

k. Simbol

Simbol adalah tanda atau lambang yang mewakili obyek di permukaan bumi yang terdapa pada peta.

2. Fungsi peta yang lain dalam kehidupan sehari-hari adalah :

- a. Alat peraga dalam dunia pendidikan
- b. Alat perencanaan, alat analisis dan pelaporan
- c. Menunjukkan lokasi pada permukaan bumi
- d. Menentukan arah dan jarak pada berbagai tempat
- e. Menunjukkan ketinggian serta kemiringan lereng
- f. Menyajikan persebaran sifat-sifat alam dan non alami

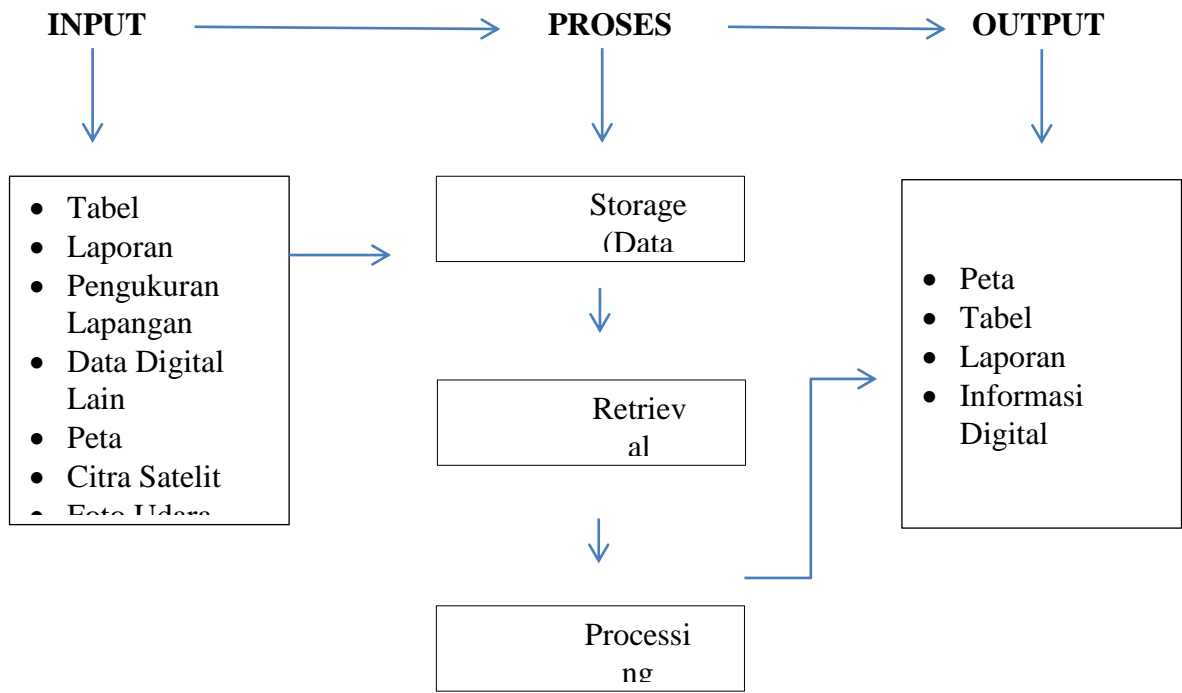
3. Objek yang dapat dikenali pada citra

- a. Permukiman
- b. Pabrik
- c. Sekolah
- d. Kolam renang
- e. Jalan raya
- f. Rel kereta
- g. Sawah
- h. Hutan
- i. Jembatan
- j. sungai

4. Macam- macam citra

- a. Foto udara tegak
- b. Foto udara condong
- c. Foto udara sangat condong
- d. Foto udara jamak
- e. Foto udara tunggal
- f. Citra foto inframerah
- g. Citra foto pankromatik
- h. Citra foto ultraviolet
- i. Citra foto orthokromatik
- j. Citra inframerah termal

5. Alur pengolahan data Informasi Geografis



Lampiran Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian

Kisi-kisi Soal Ulangan Harian KD 3.2

Nama Sekolah : SMAN I PIYUNGAN

Alokasi Waktu : 90 menit

Mata Pelajaran : Geografi

Jumlah Butir Soal : 15

Kelas/Semester : X/I

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah kognitif						jumlah soal
			c1	c2	c3	c4	c5	c6	
	3.2 Memahami Dasar-dasar Pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	peserta didik dapat menjelaskan pengertian peta	-	√	-	-	-	-	1
		peserta didik dapat mengidentifikasi komponen peta	√	-	-	-	-	-	1
		peserta didik dapat membedakan jenis-jenis peta	-	√	-	-	-	-	2

	peserta didik dapat menjelaskan manfaat peta dalam kehidupan sehari-hari	-	√	-	-	-	-	1
	peserta didik dapat menjelaskan pengertian penginderaan jauh	-	√	-	-	-	-	1
	Peserta didik dapat menganalisis komponen penginderaan jauh	-	-	-	√	-	-	1
	Peserta didik dapat membedakan jenis-jenis citra	-	√	-	-	-	-	1
	Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh	√	-	-	-	-	-	1
	Peserta didik dapat menganalisis manfaat penginderaan jauh yang diterapkan dalam beberapa bidang	-	-	-	√	-	-	1
	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian SIG	-	√	-	-	-	-	1
	Peserta didik dapat mengidentifikasi komponen –komponen SIG	√	-	-	-	-	-	1

	Peserta didik dapat mengidentifikasi sumber data dan basis data SIG	√	-	-	-	-	-	1
	Peserta didik dapat menjelaskan cara pengelolaan SIG	-	√	-	-	-	-	2
	JUMLAH							20

Lampiran

Analisis Butir Soal Ulangan Harian

DAFTAR NILAI SISWA PAKET A

Sekolah : SMAN 1 PIYUNGAN
Nama Tes : UH 2
MaPel : GEOGRAFI
Kelas/P : X/IPS 3
Tanggal Tes : 28 Oktober 2017
KD : Memahami dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh dan sistem informasi geografis

KKM
65

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
1	Aisyah Nur Sholechah	P	9	6	60,00	85,00	70,00	B-	Tuntas
2	Azzahra Segitha	P	9	6	60,00	80,00	68,00	B-	Tuntas
3	Iqbal Syaifullah Hamka	L	9	6	60,00	60,00	60,00	C	Belum tuntas
4	Lutfi'ah Khoirunnisa	P	6	9	40,00	85,00	58,00	C	Belum tuntas
5	Muhammad Adjie Prajitno	L	6	9	40,00	65,00	50,00	D+	Belum tuntas
6	Muhammad Hafidh Nabih	L	6	9	40,00	85,00	58,00	C	Belum tuntas
7	Rafie Nashiruddin	L	8	7	53,33	75,00	62,00	C+	Belum tuntas
8	Rahma Eva W	P	9	6	60,00	90,00	72,00	B	Tuntas
9	Ryan Furqon Alfiansyah	L	9	6	60,00	70,00	64,00	C+	Belum tuntas
10	Sulistyaningsih	P	5	10	33,33	90,00	56,00	C	Belum tuntas
11	Vioni Agha Pramesti	P	5	10	33,33	85,00	54,00	C-	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		11	Jumlah Nilai =		540	870	672		
- Jumlah yang tuntas =		3	Nilai Terendah =		33,33	60,00	50,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		8	Nilai Tertinggi =		60,00	90,00	72,00		
- Persentase peserta tuntas =		27,3	Rata-rata =		49,09	79,09	61,09		
- Persentase peserta belum tuntas =		72,7	Standar Deviasi =		11,65	10,20	6,89		

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,239	Cukup Baik	0,455	Sedang	AD	Revisi Pengecoh
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
3	0,568	Baik	0,455	Sedang	C	Revisi Pengecoh
4	0,747	Baik	0,545	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
5	0,259	Cukup Baik	0,909	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
6	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	BCE	Tidak Baik
7	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
8	0,402	Baik	0,364	Sedang	AB	Revisi Pengecoh
9	0,259	Cukup Baik	0,909	Mudah	BCD	Revisi Pengecoh
10	0,259	Cukup Baik	0,909	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
11	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	CE	Tidak Baik
12	0,463	Baik	0,182	Sulit	B	Revisi Pengecoh
13	0,121	Tidak Baik	0,091	Sulit	BCD	Tidak Baik
14	0,321	Baik	0,182	Sulit	BE	Revisi Pengecoh
15	0,289	Cukup Baik	0,364	Sedang	CD	Revisi Pengecoh

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0,0	36,4	45,5*	0,0	18,2	0,0	100,0
2	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
3	27,3	18,2	0,0	9,1	45,5*	0,0	100,0
4	54,5*	0,0	0,0	18,2	27,3	0,0	100,0
5	0,0	0,0	9,1	90,9*	0,0	0,0	100,0
6	90,9	0*	0,0	9,1	0,0	0,0	100,0
7	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
8	0,0	0,0	36,4*	45,5	18,2	0,0	100,0
9	90,9*	0,0	0,0	0,0	9,1	0,0	100,0
10	0,0	9,1	90,9*	0,0	0,0	0,0	100,0
11	45,5	27,3	0*	27,3	0,0	0,0	100,0
12	18,2*	0,0	45,5	9,1	27,3	0,0	100,0
13	90,9	0,0	0,0	0,0	9,1*	0,0	100,0
14	72,7	0,0	18,2*	9,1	0,0	0,0	100,0
15	36,4*	54,5	0,0	0,0	9,1	0,0	100,0

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,601	Baik	0,909	Mudah	Cukup Baik
2	0,819	Baik	0,909	Mudah	Cukup Baik
3	0,626	Baik	0,750	Mudah	Cukup Baik
4	-0,085	Tidak Baik	0,773	Mudah	Tidak Baik
5	0,469	Baik	0,614	Sedang	Baik

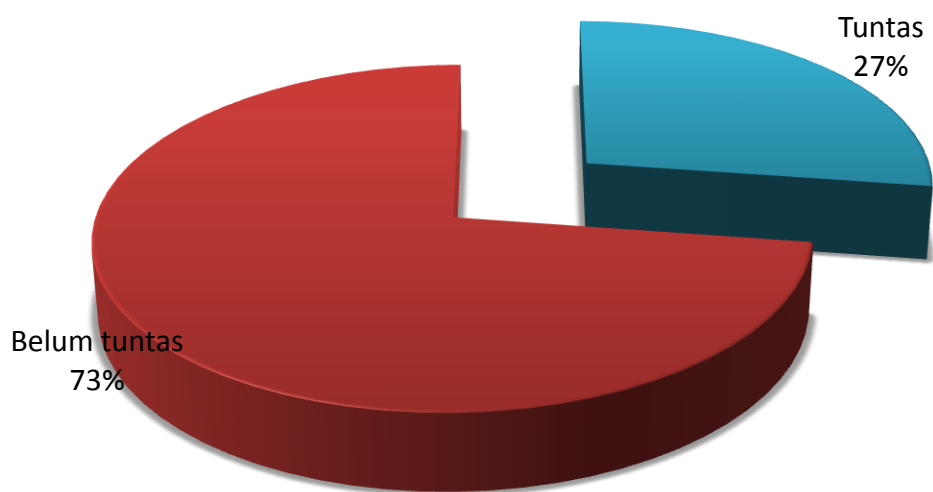
MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Aisyah Nur Sholehah	P	Tidak Ada
2	Azzahra Segitha	P	Tidak Ada
3	Iqbal Syaifullah Hamka	L	pengertian penginderaan jauh; pengertian SIG; Komponen SIG; jenis data SIG; Sistem kerja SIG; Sistem kerja SIG; manfaat peta; interpretasi citra; pengolahan data SIG;
4	Lutfi'ah Khoirunnisa	P	jenis peta; jenis peta; pengertian penginderaan jauh; jenis citra; pengertian SIG; Komponen SIG; jenis data SIG; Sistem kerja SIG; Sistem kerja SIG; pengolahan data SIG;
5	Muhammad Adjie Prajitno	L	manfaat peta; pengertian penginderaan jauh; interpretasi peta; manfaat penginderaan jauh; pengertian SIG; Komponen SIG; jenis data SIG; Sistem kerja SIG; Sistem kerja SIG; interpretasi citra; pengolahan data SIG;
6	Muhammad Hafidh Nabih	L	Pengertian peta; jenis peta; jenis peta; pengertian penginderaan jauh; jenis citra; pengertian SIG; Komponen SIG; jenis data SIG; Sistem kerja SIG; pengolahan data SIG;
7	Rafie Nashiruddin	L	Pengertian peta; jenis peta; jenis peta; pengertian penginderaan jauh; jenis citra; pengertian SIG; Komponen SIG; pengolahan data SIG;
8	Rahma Eva W	P	Tidak Ada
9	Ryan Furqon Alfiansyah	L	pengertian penginderaan jauh; pengertian SIG; Komponen SIG; jenis data SIG; Sistem kerja SIG; Sistem kerja SIG; komponen peta; jenis citra; pengolahan data SIG;
10	Sulistyaningsih	P	Pengertian peta; jenis peta; jenis peta; pengertian penginderaan jauh; jenis citra; pengertian SIG; Komponen SIG; jenis data SIG; Sistem kerja SIG; Sistem kerja SIG;
11	Vioni Agha Pramesti	P	Pengertian peta; jenis peta; jenis peta; pengertian penginderaan jauh; jenis citra; pengertian SIG; Komponen SIG; jenis data SIG; Sistem kerja SIG; Sistem kerja SIG; pengolahan data SIG;

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Pengertian peta	Aisyah Nur Sholechah; Muhammad Hafidh Nabih; Rafie Nashiruddin; Rahma Eva W; Sulistyaningsih; Vioni Agha Pramesti;
2	komponen peta	Tidak Ada
3	jenis peta	Lutfi'ah Khoirunnisa; Muhammad Hafidh Nabih; Rafie Nashiruddin; Rahma Eva W; Sulistyaningsih; Vioni Agha Pramesti;
4	jenis peta	Lutfi'ah Khoirunnisa; Muhammad Hafidh Nabih; Rafie Nashiruddin; Sulistyaningsih; Vioni Agha Pramesti;
5	manfaat peta	Muhammad Adjie Prajitno;
6	pengertian penginderaan jauh	Aisyah Nur Sholechah; Azzahra Segitha; Iqbal Syaifullah Hamka; Lutfi'ah Khoirunnisa; Muhammad Adjie Prajitno; Muhammad Hafidh Nabih; Rafie Nashiruddin; Rahma Eva W; Ryan Furqon Alfiansyah; Sulistyaningsih; Vioni Agha Pramesti;
7	komponen penginderaan jauh	Tidak Ada
8	jenis citra	Aisyah Nur Sholechah; Lutfi'ah Khoirunnisa; Muhammad Hafidh Nabih; Rafie Nashiruddin; Rahma Eva W; Sulistyaningsih; Vioni Agha Pramesti;
9	interpretasi peta	Muhammad Adjie Prajitno;
10	manfaat penginderaan jauh	Muhammad Adjie Prajitno;
11	pengertian SIG	Aisyah Nur Sholechah; Azzahra Segitha; Iqbal Syaifullah Hamka; Lutfi'ah Khoirunnisa; Muhammad Adjie Prajitno; Muhammad Hafidh Nabih; Rafie Nashiruddin; Rahma Eva W; Ryan Furqon Alfiansyah; Sulistyaningsih; Vioni Agha Pramesti;
12	Komponen SIG	Azzahra Segitha; Iqbal Syaifullah Hamka; Lutfi'ah Khoirunnisa; Muhammad Adjie Prajitno; Muhammad Hafidh Nabih; Rafie Nashiruddin; Ryan Furqon Alfiansyah; Sulistyaningsih; Vioni Agha Pramesti;
13	jenis data SIG	Aisyah Nur Sholechah; Azzahra Segitha; Iqbal Syaifullah Hamka; Lutfi'ah Khoirunnisa; Muhammad Adjie Prajitno; Muhammad Hafidh Nabih; Rahma Eva W; Ryan Furqon Alfiansyah; Sulistyaningsih; Vioni Agha Pramesti;
14	Sistem kerja SIG	Aisyah Nur Sholechah; Azzahra Segitha; Iqbal Syaifullah Hamka; Lutfi'ah Khoirunnisa; Muhammad Adjie Prajitno; Muhammad Hafidh Nabih; Ryan Furqon Alfiansyah; Sulistyaningsih; Vioni Agha Pramesti;
15	Sistem kerja SIG	Azzahra Segitha; Iqbal Syaifullah Hamka; Lutfi'ah Khoirunnisa; Muhammad Adjie Prajitno; Ryan Furqon Alfiansyah; Sulistyaningsih; Vioni Agha Pramesti;
	Soal Essay	
1	komponen peta	Ryan Furqon Alfiansyah;
2	manfaat peta	Iqbal Syaifullah Hamka;
3	interpretasi citra	Iqbal Syaifullah Hamka; Muhammad Adjie Prajitno;
4	jenis citra	Azzahra Segitha; Rahma Eva W; Ryan Furqon Alfiansyah;
5	pengolahan data SIG	Aisyah Nur Sholechah; Iqbal Syaifullah Hamka; Lutfi'ah Khoirunnisa; Muhammad Adjie Prajitno; Muhammad Hafidh Nabih; Rafie Nashiruddin; Ryan Furqon Alfiansyah; Vioni Agha Pramesti;

Proporsi Ketuntasan Belajar



DAFTAR NILAI SISWA PAKET B

Sekolah : SMAN 1 PIYUNGAN
Nama Tes : UH 2
MaPel : GEOGRAFI
Kelas : X/IPS 3
Tgl Tes : 28 Oktober 2017
KD : Memahami dasar-dasar pemetaan,
 penginderaan jauh dan sistem informasi
 geografis

KKM
65

No	NAMA PESERTA	L/ P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET	
			BENAR	SALAH	NILAI					
1	Alfiana Nur Isnawati	P	7	8	46,67	90,00	64,00	C+	Belum tuntas	
2	Defiya Ulufatus S	P	10	5	66,67	100,00	80,00	B+	Tuntas	
3	Duara Ganda W	L	8	7	53,33	65,00	58,00	C	Belum tuntas	
4	Geraldi Handika D	L	5	10	33,33	65,00	46,00	D+	Belum tuntas	
5	Grian Ma'ruf R	L	6	9	40,00	85,00	58,00	C	Belum tuntas	
6	Mifta Ulfa R	P	12	3	80,00	100,00	88,00	A	Tuntas	
7	Muhammad Akmal M A	L	9	6	60,00	75,00	66,00	B-	Tuntas	
8	Muhammad Farrandi Ardan Haafiz	L	6	9	40,00	85,00	58,00	C	Belum tuntas	
9	Muhammad Nigyta Nobel	L	8	7	53,33	75,00	62,00	C+	Belum tuntas	
10	Navisatul Khusna	P	12	3	80,00	80,00	80,00	B+	Tuntas	
11	Nurul Azizah	P	11	4	73,33	95,00	82,00	A-	Tuntas	
12	Windy Agustria A	P	11	4	73,33	90,00	80,00	B+	Tuntas	
- Jumlah peserta test =		12	Jumlah Nilai =			700	1005	822		
- Jumlah yang tuntas =		6	Nilai Terendah =			33,33	65,00	46,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		6	Nilai Tertinggi =			80,00	100,00	88,00		
- Persentase peserta tuntas =		50,0	Rata-rata =			58,33	83,75	68,50		
- Persentase peserta belum tuntas =		50,0	Standar Deviasi =			16,36	12,08	13,02		

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,594	Baik	0,750	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
2	0,881	Baik	0,417	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
3	0,845	Baik	0,583	Sedang	AD	Revisi Pengecoh
4	0,428	Baik	0,833	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
5	0,602	Baik	0,333	Sedang	AC	Revisi Pengecoh
6	0,150	Tidak Baik	0,667	Sedang	ABE	Tidak Baik
7	0,461	Baik	0,500	Sedang	ABD	Revisi Pengecoh
8	-0,143	Tidak Baik	0,750	Mudah	ACD	Tidak Baik
9	0,389	Baik	0,250	Sulit	AE	Revisi Pengecoh
10	0,378	Baik	0,417	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
11	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
12	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
13	-0,333	Tidak Baik	0,833	Mudah	ACE	Tidak Baik
14	0,752	Baik	0,333	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
15	-0,096	Tidak Baik	0,083	Sulit	B	Tidak Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	25,0	75*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
2	8,3	50,0	0,0	0,0	41,7*	0,0	100,0
3	0,0	25,0	58,3*	0,0	8,3	8,3	100,0
4	8,3	8,3	83,3*	0,0	0,0	0,0	100,0
5	0,0	58,3	0,0	33,3*	8,3	0,0	100,0
6	0,0	0,0	66,7*	33,3	0,0	0,0	100,0
7	0,0	0,0	50,0	0,0	50*	0,0	100,0
8	0,0	75*	0,0	0,0	16,7	8,3	100,0
9	0,0	8,3	25*	66,7	0,0	0,0	100,0
10	41,7*	33,3	0,0	16,7	0,0	8,3	100,0
11	0,0	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	100,0
12	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
13	0,0	16,7	0,0	83,3*	0,0	0,0	100,0
14	33,3*	8,3	0,0	58,3	0,0	0,0	100,0
15	41,7	0,0	8,3*	33,3	16,7	0,0	100,0

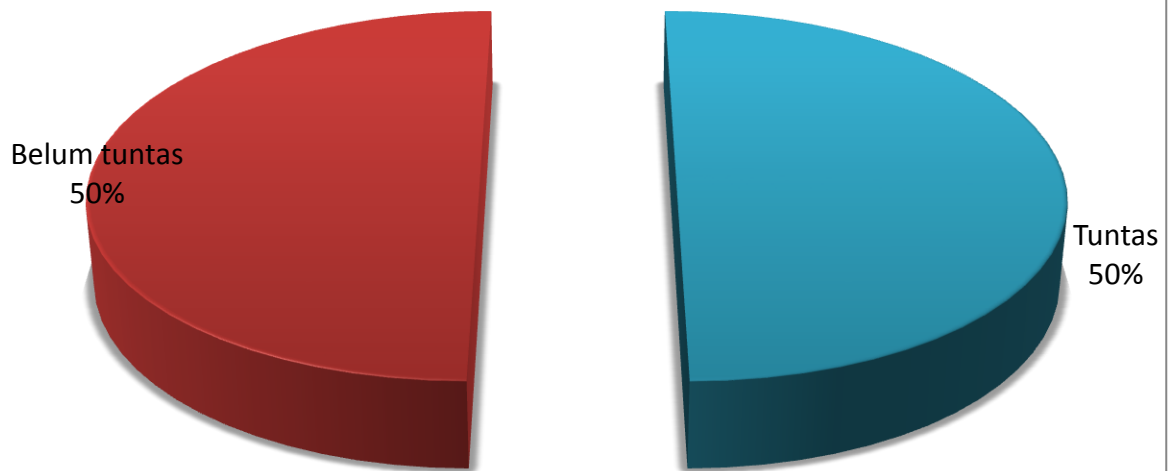
HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,097	Tidak Baik	0,833	Mudah	Tidak Baik
2	0,725	Baik	0,958	Mudah	Cukup Baik
3	0,749	Baik	0,750	Mudah	Cukup Baik
4	0,531	Baik	0,917	Mudah	Cukup Baik
5	0,746	Baik	0,729	Mudah	Cukup Baik

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Alfiana Nur Isnawati	P	Pengertian peta; komponen peta; jenis peta; manfaat peta; komponen penginderaan jauh; interpretasi peta; Sistem kerja SIG; Sistem kerja SIG;
2	Defiya Ulufatus S	P	Tidak Ada
3	Duara Ganda W	L	komponen peta; jenis peta; manfaat peta; pengertian penginderaan jauh; interpretasi peta; manfaat penginderaan jauh; Sistem kerja SIG; interpretasi citra; pengolahan data SIG;
4	Geraldi Handika D	L	komponen peta; jenis peta; jenis peta; manfaat peta; pengertian penginderaan jauh; jenis citra; interpretasi peta; manfaat penginderaan jauh; Sistem kerja SIG; Sistem kerja SIG; interpretasi citra; jenis citra;
5	Grian Ma'ruf R	L	Pengertian peta; komponen peta; jenis peta; manfaat peta; komponen penginderaan jauh; interpretasi peta; manfaat penginderaan jauh; Sistem kerja SIG; Sistem kerja SIG; interpretasi citra;
6	Mifta Ulfa R	P	Tidak Ada
7	Muhammad Akmal M A	L	Tidak Ada
8	Muhammad Farrandi Ardan Haafiz	L	Pengertian peta; komponen peta; jenis peta; manfaat peta; komponen penginderaan jauh; interpretasi peta; manfaat penginderaan jauh; Sistem kerja SIG; Sistem kerja SIG; interpretasi citra;
9	Muhammad Nigyta Nobel	L	komponen peta; jenis peta; manfaat peta; pengertian penginderaan jauh; komponen penginderaan jauh; Sistem kerja SIG; Sistem kerja SIG; komponen peta; pengolahan data SIG;
10	Navisatul Khusna	P	Tidak Ada
11	Nurul Azizah	P	Tidak Ada
12	Windy Agustria A	P	Tidak Ada

Proporsi Ketuntasan Belajar



LAMPIRAN

Lembar observasi Penilaian Sikap

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X IPS 3

KD : Memahami dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh dan sistem informasi geografis

Nomor		Nama Siswa	L/P	Agama	Aspek		Skor	Nilai	Ket
Urut	No. Induk				1	2			
1	3624	Aisyah Nur Sholechah	P	Islam	2	2	4	100	A
2	3629	Alvina Nur Isnawati	P	Islam	2	2	4	100	A
3	3643	Azzahra Segitha Ganiswari	P	Islam	2	2	4	100	A
4	3653	Defiya Ulfatus Sholikhah	P	Islam	2	2	4	100	A
5	3664	Duara Ganda Wibawa	L	Islam	2	2	4	100	A
6	3682	Geraldi Handika Dirganura	L	Islam	2	2	4	100	A

7	3686	Grian Ma'ruf Rediansyah	L	Islam	2	2	4	100	A
8	3693	Iqbal Syaifullah Hamka	L	Islam	2	2	4	100	A
9	3702	Lutfi'ah Khoirunnisa	P	Islam	2	2	4	100	A
10	3709	Mifta Ulfa Rahmadanningrum	P	Islam	2	2	4	100	A
11	3710	Muhammad Adjie Prajitno	L	Islam	2	2	4	100	A
12	3711	Muhammad Akmal Misbahuddin Akbar	L	Islam	2	2	4	100	A
13	3715	Muhammad Farrandi Ardan Haafiz	L	Islam	2	2	4	100	A
14	3716	Muhammad Hafidh Nabih	L	Islam	2	2	4	100	A
15	3720	Muhammad Nigyta Nobel	L	Islam	2	2	4	100	A
16	3723	Navisatul Khusna	P	Islam	2	2	4	100	A
17	3729	Nurul Azizah	P	Islam	2	2	4	100	A
18	3731	Oktavio Fajar Ardiana	L	Islam	2	2	4	100	A

19	3736	Rafie Nashiruddin	L	Islam	2	2	4	100	A
20	3737	Rahma Efa Wahyuanjani	P	Islam	2	2	4	100	A
21	3748	Ryan Furqon Alfiansyah	L	Islam	2	2	4	100	A
22	3754	Sulistyaningsing	P	Islam	2	2	4	100	A
23	3761	Vioni Aghna Pramesti	P	Islam	2	2	4	100	A
24	3764	Windy Agustria Atori	P	Islam	2	2	4	100	A

Rubrik penilaian

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
Mensyukuri kesempatan memperoleh ilmu pengetahuan baru yaitu Geografi	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
	Tidak berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	2
	Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pengetahuan dasar pemetaan	1
	Tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pengetahuan dasar pemetaan	2

Perhitungan Nilai Akhir :

$$Nilai\ Akhir = \frac{Jumlah\ Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal\ (30)} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

Interval Nilai	Kriteria	Sikap
100	Bagus	A
75	Cukup Bagus	B
50	Tidak Bagus	C

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X IPS 3

KD : Memahami dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh dan sistem informasi geografis

Nomor		Nama Siswa	L/P	Agama	Aspek						Skor	Nilai	Ket
Urut	No. Induk				1	2	3	4	5	6			
1	3624	Aisyah Nur Sholechah	P	Islam	4	4	4	5	4	5	26	86,67	A
2	3629	Alvina Nur Isnawati	P	Islam	4	4	4	4	4	4	24	80,00	B
3	3643	Azzahra Segitha Ganiswari	P	Islam	4	4	4	4	4	4	24	80,00	B
4	3653	Defiya Ulfatus Sholikhah	P	Islam	4	4	4	4	4	4	24	80,00	B
5	3664	Duara Ganda Wibawa	L	Islam	4	4	3	4	3	4	22	73,34	B
6	3682	Geraldi Handika Dirganura	L	Islam	4	4	4	4	4	4	24	80,00	B
7	3686	Grian Ma'ruf Rediansyah	L	Islam	4	4	5	4	4	4	25	83,34	B
8	3693	Iqbal Syaifullah Hamka	L	Islam	4	4	4	4	4	4	24	80,00	B
9	3702	Lutfi'ah Khoirunnisa	P	Islam	4	4	4	4	4	4	24	80,00	B

Nomor		Nama Siswa	L/P	Agama	Aspek						Skor	Nilai	Ket
Urut	No. Induk				1	2	3	4	5	6			
10	3709	Mifta Ulfa Rahmadanningrum	P	Islam	4	4	4	5	4	5	26	86,67	A
11	3710	Muhammad Adjie Prajitno	L	Islam	4	4	5	5	4	5	27	90,00	A
12	3711	Muhammad Akmal Misbahuddin Akbar	L	Islam	4	4	4	5	4	5	26	86,67	A
13	3715	Muhammad Farrandi Ardan Haafiz	L	Islam	4	4	5	4	4	4	25	83,34	B
14	3716	Muhammad Hafidh Nabih	L	Islam	4	4	5	4	4	5	26	86,67	A
15	3720	Muhammad Nigyta Nobel	L	Islam	4	4	5	5	4	5	27	90,00	A
16	3723	Navisatul Khusna	P	Islam	4	4	5	5	4	5	27	90,00	A
17	3729	Nurul Azizah	P	Islam	4	4	5	5	4	5	27	90,00	A
18	3731	Oktavio Fajar Ardiana	L	Islam	4	4	5	4	4	4	25	83,34	B
19	3736	Rafie Nashiruddin	L	Islam	4	4	5	5	4	5	27	90,00	A
20	3737	Rahma Efa Wahyuanjani	P	Islam	4	4	5	5	4	5	27	90,00	A
21	3748	Ryan Furqon Alfiansyah	L	Islam	4	4	5	5	4	5	27	90,00	A
22	3754	Sulistyaningsing	P	Islam	4	4	4	5	4	5	26	86,67	A

Nomor		Nama Siswa	L/P	Agama	Aspek						Skor	Nilai	Ket
Urut	No. Induk				1	2	3	4	5	6			
23	3761	Vioni Aghna Pramesti	P	Islam	4	4	4	5	4	5	26	86,67	A
24	3764	Windy Agustria Atori	P	Islam	4	4	4	4	4	4	24	80,00	B

Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1. Kejujuran	Jujur salam hal melakukan pengamatan, mencatat data, mendeskripsikan hasil pengamatan, menyimpulkan hasil pengamatan dan menyusun laporan	5
	Jujur salam hal melakukan pengamatan, mencatat data, mendeskripsikan hasil pengamatan, menyimpulkan hasil pengamatan tetapi masih kurang dalam menyusun laporan	4
	Jujur salam hal melakukan pengamatan, mencatat data, mendeskripsikan hasil pengamatan, tetapi masih kurang dalam menyimpulkan hasil pengamatan dan menyusun laporan	3
	Kurang jujur dalam halmelakukan pengamatan,mencatatt data, mendeskripsikan hasil pengamatan, menyimpulkan hasil pengamatan, dan menyusun laporan	2
	Tidak jujur dalam halmelakukan pengamatan, mencatatt data, mendeskripsikan hasil pengamatan,	1

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
	menyimpulkan hasil pengamatan, dan menyusun laporan	
2. Ketelitian	Teliti dalam hal melakukan pengamatan, mencatat data dan mendeskripsikan hasil pengamatan	5
	Teliti dalam hal melakukan pengamatan dan pencatatan data tetapi masih kurang pada pendeskripsian hasil pengamatan	4
	Teliti dalam hal melakukan pengamatan, tetapi masih kurang pada pencatatan data dan pendeskripsian hasil pengamatan	3
	Kurang teliti dalam hal melakukan pengamatan, mencatat data dan mendeskripsikan hasil pengamatan	2
	Tidak teliti dalam hal melakukan pengamatan, mencatat data dan mendeskripsikan hasil pengamatan	1
3. Tanggungjawab	Bertanggung jawab dalam hal melakukan pengamatan, mencatat data, mendeskripsikan hasil pengamatan, menyimpulkan hasil pengamatan dan menyusun laporan	5
	Bertanggung jawab dalam hal melakukan pengamatan, mencatat data, mendeskripsikan hasil pengamatan, tetapi masih kurang dalam menyimpulkan hasil pengamatan dan menyusun laporan	4
	Bertanggung jawab dalam hal melakukan pengamatan, mencatat data, tetapi masih kurang dalam mendeskripsikan hasil pengamatan, menyimpulkan hasil pengamatan dan menyusun laporan	3
	Kurang bertanggung jawab dalam hal melakukan pengamatan, mencatat data, mendeskripsikan	2

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
	hasil pengamatan, menyimpulkan hasil pengamatan dan menyusun laporan	
	Tidak bertanggung jawab dalam hal melakukan pengamatan, mencatat data, mendeskripsikan hasil pengamatan, menyimpulkan hasil pengamatan dan menyusun laporan	1
4.Kritis	Kritis terhadap langkah-langkah investigasi, mempertimbangkan penggunaan prosedur-prosedur alternatif, dan meninjau hasil pengukuran dengan mempertimbangkan hal-hal yang masih dapat diperbaiki	5
	Kritis terhadap langkah-langkah investigasi, mempertimbangkan penggunaan prosedur-prosedur alternatif, tetapi tidak meninjau hasil pengukuran dengan mempertimbangkan hal-hal yang masih dapat diperbaiki	4
	Kritis terhadap langkah-langkah investigasi, tetapi kurangmempertimbangkan penggunaan prosedur-prosedur alternatif, dan tidak meninjau hasil pengukuran dengan mempertimbangkan hal-hal yang masih dapat diperbaiki	3
	Kurang kritis terhadap langkah-langkah investigasi, kurang mempertimbangkan penggunaan prosedur-prosedur alternatif, dan tidak meninjau hasil pengukuran dengan mempertimbangkan hal-hal yang masih dapat diperbaiki	2
	Tidak kritis terhadap langkah-langkah investigasi, tidak mempertimbangkan penggunaan prosedur-prosedur alternatif, dan tidak meninjau hasil pengukuran dengan mempertimbangkan	1

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
	hal-hal yang masih dapat diperbaiki	
5.Objektif	Melaporkan apa yang terjadi secara faktual walaupun bertentangan dengan apa yang diharapkan, mengecek bagian- bagian fakta yang tidak cocok dengan pola dari penemuan lain, dan meragukan kesimpulan atau interpretasi berdasarkan bukti-bukti yang belum cukup	5
	Melaporkan apa yang terjadi secara faktual walaupun bertentangan dengan apa yang diharapkan, mengecek bagian- bagian fakta yang tidak cocok dengan pola dari penemuan lain, tetapi tidak meragukan kesimpulan atau interpretasi berdasarkan bukti-bukti yang belum cukup	4
	Melaporkan apa yang terjadi secara faktual walaupun bertentangan dengan apa yang diharapkan, kurang mengecek bagian-bagian fakta yang tidak cocok dengan pola dari penemuan lain, dan tidak meragukan kesimpulan atau interpretasi berdasarkan bukti-bukti yang belum cukup	3
	Kurang dalam melaporkan apa yang terjadi secara faktual karena bertentangan dengan apa yang diharapkan, tidak mengecek bagian-bagian fakta yang tidak cocok dengan pola dari penemuan lain, dan tidak meragukan kesimpulan atau interpretasi berdasarkan bukti-bukti yang belum cukup	2
	Tidak melaporkan apa yang terjadi secara faktual karena bertentangan dengan apa yang diharapkan, tidak mengecek bagian-bagian fakta yang tidak cocok dengan pola dari penemuan lain, dan tidak meragukan kesimpulan atau interpretasi berdasarkan bukti-bukti yang belum	1

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
	cukup	
6.Rasa Ingin Tahu	Bertanya terkait kegiatan pembelajaran, baik pada saat penjelasan materi, percobaan, mengolah data, presentasi hasil percobaan, dan pembuatan laporan sebanyak lebih dari 5 pertanyaan	5
	Bertanya terkait kegiatan pembelajaran, baik pada saat penjelasan materi, percobaan, mengolah data, presentasi hasil percobaan, dan pembuatan laporan sebanyak 4 sampai 5 pertanyaan	4
	Bertanya terkait kegiatan pembelajaran, baik pada saat penjelasan materi, percobaan, mengolah data, presentasi hasil percobaan, dan pembuatan laporan sebanyak 3 pertanyaan	3
	Bertanya terkait kegiatan pembelajaran, baik pada saat penjelasan materi, percobaan, mengolah data, presentasi hasil percobaan, dan pembuatan laporan sebanyak 2 pertanyaan	2
	Bertanya terkait kegiatan pembelajaran, baik pada saat penjelasan materi, percobaan, mengolah data, presentasi hasil percobaan, dan pembuatan laporan hanya 1 pertanyaan atau tidak bertanya	1

Perhitungan Nilai Akhir :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (30)}} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

Interval Nilai	Kriteria	Sikap
85 – 100	Sangat Bagus	A
70 – 84	Bagus	B
55 – 69	Cukup	C
31 – 54	Kurang	D
< 30	Sangat kurang	E

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X IPS 3

Jenis Tugas : Pembuatan peta tematik

K.D : Memahami dasar-dasar pemetaan,

penginderaan jauh dan Sistem

Informasi Geografis

No Urut	Nama Peserta Didik	Agama	Aspek				Total Skor	Nilai	Ket
			1	2	3	4			
1	Aisyah Nur Sholechah	Islam	3	3	3	4	10	62,5	B
2	Alvina Nur Isnawati	Islam	3	3	3	4	10	62,5	B
3	Azzahra Segitha Ganiswari	Islam	3	3	3	4	10	62,5	B
4	Defiya Ulfatus Sholikhah	Islam	3	3	3	4	10	62,5	B
5	Duara Ganda Wibawa	Islam	3	3	3	4	10	62,5	B
6	Geraldi Handika Dirganura	Islam	3	3	3	4	10	62,5	B
7	Grian Ma'ruf Rediansyah	Islam	4	4	4	4	16	100	A
8	Iqbal Syaifullah Hamka	Islam	3	3	3	4	10	62,5	B

9	Lutfi'ah Khoirunnisa	Islam	3	3	3	4	10	62,5	B
10	Mifta Ulfa Rahmadanningrum	Islam	3	3	3	4	10	62,5	B
11	Muhammad Adjie Prajitno	Islam	4	4	4	4	16	100	A
12	Muhammad Akmal Misbahuddin Akbar	Islam	3	3	3	4	10	62,5	B
13	Muhammad Farrandi Ardan Haafiz	Islam	4	4	4	4	16	100	A
14	Muhammad Hafidh Nabih	Islam	4	4	4	4	16	100	A
15	Muhammad Nigyta Nobel	Islam	4	4	4	4	16	100	A
16	Navisatul Khusna	Islam	4	4	4	4	16	100	A
17	Nurul Azizah	Islam	4	4	4	4	16	100	A
18	Oktavio Fajar Ardiana	Islam	4	4	4	4	16	100	A
19	Rafie Nashiruddin	Islam	4	4	4	4	16	100	A
20	Rahma Efa Wahyuanjani	Islam	4	4	4	4	16	100	A
21	Ryan Furqon Alfiansyah	Islam	4	4	4	4	16	100	A
22	Sulistyaningsing	Islam	3	3	3	4	10	62,5	B

23	Vioni Aghna Pramesti	Islam	3	3	3	4	10	62,5	B
24	Windy Agustria Atori	Islam	3	3	3	4	10	62,5	B

Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1	Kesesuaian Hasil dengan Indikator	Hasil yang berupa peta sangat sesuai dengan indikator yang akan dicapai, komponen peta lengkap digambar sesuai yang dicontohkan	4
		Hasil yang berupa peta sesuai dengan indikator yang akan dicapai, komponen peta hampir semuanya tergambar sesuai yang dicontohkan	3
		Hasil yang berupa peta cukup sesuai dengan indikator yang akan dicapai, komponen peta yang tergambar hanya sedikit kurang sesuai yang dicontohkan	2
		Hasil yang berupa peta kurang sesuai dengan indikator yang akan dicapai, komponen peta yang tergambar sangat kurang sesuai yang dicontohkan	1
2	Bentuk Gambar yang Dihasilkan	Bentuk gambar peta yang dihasilkan sangat baik, jelas dan rapi sehingga mudah dibaca	4
		Bentuk gambar peta yang dihasilkan baik, jelas namun kurang rapi rapi sehingga mengurangi keindahan gambar yang dihasilkan	3

		Bentuk gambar peta yang dihasilkan cukup baik, namun kurang jelas dan kurang rapi sehingga gambar yang dihasilkan sulit untuk dibaca	2
		Bentuk gambar peta yang dihasilkan kurang baik, tidak jelas dan tidak rapi sehingga gambar yang dihasilkan sulit untuk dibaca	1
3	Ketepatan Waktu Mengerjakan	Waktu pengumpulan tugas tepat waktu sesuai yang diperintahkan oleh guru	4
		Waktu pengumpulan tugas melebihi batas waktu pengumpulan, karena suatu alasan tetapi masih memiliki kesadaran untuk mengumpulkan tugas	3
		Waktu pengumpulan tugas melebihi batas waktu pengumpulan tugas dan bukan atas kesadaran diri sendiri tetapi atas perintah oleh guru	2
		tidak mengumpulkan tugas	1
4	Orisinalitas Produk	tugas yang dikumpulkan oleh peserta didik merupakan hasil kerja individu peserta didik tersebut tanpa meniru hasil kerja peserta didik yang lain serta tanpa bantuan orang lain	4
		tugas yang dikumpulkan oleh peserta didik merupakan hasil kerja individu peserta didik tersebut tanpa meniru hasil kerja peserta didik yang lain tetapi dalam pengerjaannya saling bekerja sama dengan teman yang lain	3
		tugas yang dikumpulkan oleh peserta didik merupakan hasil kerja yang dalam pengerjaannya meniru hasil kerja peserta didik yang lain	2

	tugas yang dikumpulkan merupakan hasil kerja orang lain yang dalam pengerjaannya peserta didik tersebut menyuruh orang lain untuk mengerjakan	1
--	---	---

Perhitungan Nilai Akhir :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (30)}} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

Interval Nilai	Kriteria	Sikap
76 – 100	Sangat Bagus	A
51 – 75	Bagus	B
26 – 50	Cukup	C
< 25	Kurang	D

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X IPS 2

KD : Memahami dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh dan sistem informasi geografis

Nomor		Nama Siswa	L/P	Agama	Aspek		Skor	Nilai	Ket
Urut	No. Induk				1	2			
1	3619	Adinda Octavia Stevie Vai	P	Islam	2	2	4	100	A
2	3626	Aldila Nur Pratiwi	P	Islam	2	2	4	100	A
3	3633	Andika Subekti	L	Islam					
4	3635	Apriliana Cahyaningtias	P	Islam	2	2	4	100	A
5	3662	Dinda Maharani Putri Aji	P	Islam	2	2	4	100	A
6	3665	Dzaki Pinandita Rhamadani	L	Islam	2	2	4	100	A
7	3673	Fatma Malsa Arika	P	Islam	2	2	4	100	A

8	3675	Fini Nariyana Fatina	P	Islam	2	2	4	100	A
9	3685	Ghelis Anggito	L	Islam	2	2	4	100	A
10	3690	Ilham Aditya Putra	L	Islam	2	2	4	100	A
11	3696	Kenji Angga Febriansyah	L	Islam	2	2	4	100	A
12	3700	Lingga Bintang Taruna	L	Islam	2	2	4	100	A
13	3704	Mahendra Putranto	L	Islam	2	2	4	100	A
14	3706	Mb. Berlian Putra Karna	L	Islam	2	2	4	100	A
15	3707	Melvy Dinda Putriana	P	Islam	2	2	4	100	A
16	3713	Muhammad Bintang Afianto	L	Islam	2	2	4	100	A
17	3718	Muhammad Khudurul Qolbi W	L	Islam	2	2	4	100	A
18	3724	Novia Dwi Kesuma Wijaya	P	Islam	2	2	4	100	A

19	3726	Nur Tifa Rachmawati	P	Islam	2	2	4	100	A
20	3743	Rellinda Pertika Ningrum	P	Islam	2	2	4	100	A
21	3752	Shafira Darwanto Putri	P	Islam	2	2	4	100	A
22	3757	Tiyas Nur Rizmaningsih	P	Islam	2	2	4	100	A
23	3768	Yoga Pratama Putra	L	Islam	2	2	4	100	A
24	3775	Zhafira Nasywa Rizky Prasetya	P	Islam	2	2	4	100	A

Rubrik penilaian

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
Mensyukuri kesempatan memperoleh ilmu pengetahuan baru yaitu Geografi	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
	Tidak berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	2
	Bersehat dalam mengikuti proses pembelajaran pengetahuan dasar pemetaan	1
	Tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pengetahuan dasar pemetaan	2

Perhitungan Nilai Akhir :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (30)}} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

Interval Nilai	Kriteria	Sikap
100	Bagus	A
75	Cukup Bagus	B
50	Tidak Bagus	C

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X IPS 2

KD : Memahami dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh dan sistem informasi geografis

Nomor		Nama Siswa	L/P	Agama	Aspek						Skor	Nilai	Ket
Urut	No. Induk				1	2	3	4	5	6			
1	3619	Adinda Octavia Stevie Vai	P	Islam	4	5	5	4	4	5	27	90	A
2	3626	Aldila Nur Pratiwi	P	Islam	4	5	5	4	4	5	27	90	A
3	3633	Andika Subekti	L	Islam	4	-	-	-	-	-	-	-	-
4	3635	Apriliana Cahyaningtias	P	Islam	4	5	4	4	4	4	25	83,3	B
5	3662	Dinda Maharani Putri Aji	P	Islam	4	4	4	4	4	5	25	83,3	B
6	3665	Dzaki Pinandita Rhamadani	L	Islam	4	4	4	4	4	5	25	83,3	B
7	3673	Fatma Malsa Arika	P	Islam	4	5	5	4	4	5	27	90	A
8	3675	Fini Nariyana Fatina	P	Islam	4	5	4	4	4	5	26	86,6	A
9	3685	Ghelis Anggito	L	Islam	4	5	4	4	4	5	26	86,6	A

Nomor		Nama Siswa	L/P	Agama	Aspek						Skor	Nilai	Ket
Urut	No. Induk				1	2	3	4	5	6			
10	3690	Ilham Aditya Putra	L	Islam	4	4	4	4	4	5	25	83,3	B
11	3696	Kenji Angga Febriansyah	L	Islam	4	4	4	4	4	5	25	83,3	B
12	3700	Lingga Bintang Taruna	L	Islam	4	4	4	4	4	5	25	83,3	B
13	3704	Mahendra Putranto	L	Islam	4	4	4	4	4	5	25	83,3	B
14	3706	Mb. Berlian Putra Karna	L	Islam	4	5	4	4	4	5	26	86,6	A
15	3707	Melvy Dinda Putriana	P	Islam	4	5	4	4	4	5	26	86,6	A
16	3713	Muhammad Bintang Afianto	L	Islam	4	4	5	4	4	4	25	83,3	B
17	3718	Muhammad Khudurul Qolbi W	L	Islam	4	4	4	4	4	5	25	83,3	B
18	3724	Novia Dwi Kesuma Wijaya	P	Islam	4	5	4	4	4	4	25	83,3	B
19	3726	Nur Tifa Rachmawati	P	Islam	4	5	4	4	4	4	25	83,3	B
20	3743	Rellinda Pertika Ningrum	P	Islam	4	5	4	4	4	4	25	83,3	B
21	3752	Shafira Darwanto Putri	P	Islam	4	5	4	4	4	4	25	83,3	B
22	3757	Tiyas Nur Rizmaningsih	P	Islam	4	5	4	4	4	4	25	83,3	B

Nomor		Nama Siswa	L/P	Agama	Aspek						Skor	Nilai	Ket
Urut	No. Induk				1	2	3	4	5	6			
23	3768	Yoga Pratama Putra	L	Islam	4	5	4	4	4	4	25	83,3	B
24	3775	Zhafira Nasywa Rizky Prasetya	P	Islam	4	5	4	4	4	5	26	86,6	A

Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1. Kejujuran	Jujur salam hal melakukan pengamatan, mencatat data, mendeskripsikan hasil pengamatan, menyimpulkan hasil pengamatan dan menyusun laporan	5
	Jujur salam hal melakukan pengamatan, mencatat data, mendeskripsikan hasil pengamatan, menyimpulkan hasil pengamatan tetapi masih kurang dalam menyusun laporan	4
	Jujur salam hal melakukan pengamatan, mencatat data, mendeskripsikan hasil pengamatan, tetapi masih kurang dalam menyimpulkan hasil pengamatan dan menyusun laporan	3
	Kurang jujur dalam halmelakukan pengamatan,mencatatt data, mendeskripsikan hasil pengamatan, menyimpulkan hasil pengamatan, dan menyusun laporan	2
	Tidak jujur dalam halmelakukan pengamatan, mencatat data, mendeskripsikan hasil pengamatan,	1

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
	menyimpulkan hasil pengamatan, dan menyusun laporan	
2. Ketelitian	Teliti dalam hal melakukan pengamatan, mencatat data dan mendeskripsikan hasil pengamatan	5
	Teliti dalam hal melakukan pengamatan dan pencatatan data tetapi masih kurang pada pendeskripsian hasil pengamatan	4
	Teliti dalam hal melakukan pengamatan, tetapi masih kurang pada pencatatan data dan pendeskripsian hasil pengamatan	3
	Kurang teliti dalam hal melakukan pengamatan, mencatat data dan mendeskripsikan hasil pengamatan	2
	Tidak teliti dalam hal melakukan pengamatan, mencatat data dan mendeskripsikan hasil pengamatan	1
3. Tanggungjawab	Bertanggung jawab dalam hal melakukan pengamatan, mencatat data, mendeskripsikan hasil pengamatan, menyimpulkan hasil pengamatan dan menyusun laporan	5
	Bertanggung jawab dalam hal melakukan pengamatan, mencatat data, mendeskripsikan hasil pengamatan, tetapi masih kurang dalam menyimpulkan hasil pengamatan dan menyusun laporan	4
	Bertanggung jawab dalam hal melakukan pengamatan, mencatat data, tetapi masih kurang dalam mendeskripsikan hasil pengamatan, menyimpulkan hasil pengamatan dan menyusun laporan	3
	Kurang bertanggung jawab dalam hal melakukan pengamatan, mencatat data, mendeskripsikan	2

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
	hasil pengamatan, menyimpulkan hasil pengamatan dan menyusun laporan	
	Tidak bertanggung jawab dalam hal melakukan pengamatan, mencatat data, mendeskripsikan hasil pengamatan, menyimpulkan hasil pengamatan dan menyusun laporan	1
4.Kritis	Kritis terhadap langkah-langkah investigasi, mempertimbangkan penggunaan prosedur-prosedur alternatif, dan meninjau hasil pengukuran dengan mempertimbangkan hal-hal yang masih dapat diperbaiki	5
	Kritis terhadap langkah-langkah investigasi, mempertimbangkan penggunaan prosedur-prosedur alternatif, tetapi tidak meninjau hasil pengukuran dengan mempertimbangkan hal-hal yang masih dapat diperbaiki	4
	Kritis terhadap langkah-langkah investigasi, tetapi kurangmempertimbangkan penggunaan prosedur-prosedur alternatif, dan tidak meninjau hasil pengukuran dengan mempertimbangkan hal-hal yang masih dapat diperbaiki	3
	Kurang kritis terhadap langkah-langkah investigasi, kurang mempertimbangkan penggunaan prosedur-prosedur alternatif, dan tidak meninjau hasil pengukuran dengan mempertimbangkan hal-hal yang masih dapat diperbaiki	2
	Tidak kritis terhadap langkah-langkah investigasi, tidak mempertimbangkan penggunaan prosedur-prosedur alternatif, dan tidak meninjau hasil pengukuran dengan mempertimbangkan	1

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
	hal-hal yang masih dapat diperbaiki	
5.Objektif	Melaporkan apa yang terjadi secara faktual walaupun bertentangan dengan apa yang diharapkan, mengecek bagian- bagian fakta yang tidak cocok dengan pola dari penemuan lain, dan meragukan kesimpulan atau interpretasi berdasarkan bukti-bukti yang belum cukup	5
	Melaporkan apa yang terjadi secara faktual walaupun bertentangan dengan apa yang diharapkan, mengecek bagian- bagian fakta yang tidak cocok dengan pola dari penemuan lain, tetapi tidak meragukan kesimpulan atau interpretasi berdasarkan bukti-bukti yang belum cukup	4
	Melaporkan apa yang terjadi secara faktual walaupun bertentangan dengan apa yang diharapkan, kurang mengecek bagian-bagian fakta yang tidak cocok dengan pola dari penemuan lain, dan tidak meragukan kesimpulan atau interpretasi berdasarkan bukti-bukti yang belum cukup	3
	Kurang dalam melaporkan apa yang terjadi secara faktual karena bertentangan dengan apa yang diharapkan, tidak mengecek bagian-bagian fakta yang tidak cocok dengan pola dari penemuan lain, dan tidak meragukan kesimpulan atau interpretasi berdasarkan bukti-bukti yang belum cukup	2
	Tidak melaporkan apa yang terjadi secara faktual karena bertentangan dengan apa yang diharapkan, tidak mengecek bagian-bagian fakta yang tidak cocok dengan pola dari penemuan lain, dan tidak meragukan kesimpulan atau interpretasi berdasarkan bukti-bukti yang belum	1

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
	cukup	
6.Rasa Ingin Tahu	Bertanya terkait kegiatan pembelajaran, baik pada saat penjelasan materi, percobaan, mengolah data, presentasi hasil percobaan, dan pembuatan laporan sebanyak lebih dari 5 pertanyaan	5
	Bertanya terkait kegiatan pembelajaran, baik pada saat penjelasan materi, percobaan, mengolah data, presentasi hasil percobaan, dan pembuatan laporan sebanyak 4 sampai 5 pertanyaan	4
	Bertanya terkait kegiatan pembelajaran, baik pada saat penjelasan materi, percobaan, mengolah data, presentasi hasil percobaan, dan pembuatan laporan sebanyak 3 pertanyaan	3
	Bertanya terkait kegiatan pembelajaran, baik pada saat penjelasan materi, percobaan, mengolah data, presentasi hasil percobaan, dan pembuatan laporan sebanyak 2 pertanyaan	2
	Bertanya terkait kegiatan pembelajaran, baik pada saat penjelasan materi, percobaan, mengolah data, presentasi hasil percobaan, dan pembuatan laporan hanya 1 pertanyaan atau tidak bertanya	1

Perhitungan Nilai Akhir :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (30)}} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

Interval Nilai	Kriteria	Sikap
85 – 100	Sangat Bagus	A
70 – 84	Bagus	B
55 – 69	Cukup	C
31 – 54	Kurang	D
< 30	Sangat kurang	E

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X IPS 2

Jenis Tugas : Pembuatan peta tematik

K.D : Memahami dasar-dasar pemetaan,

penginderaan jauh dan Sistem

Informasi Geografis

No Urut	Nama Peserta Didik	Agama	Aspek				Total Skor	Nilai	Ket
			1	2	3	4			
1	Adinda Octavia Stevie Vai	Islam	4	4	4	4	16	100	A
2	Aldila Nur Pratiwi	Islam	3	3	3	3	12	75	B
3	Andika Subekti	Islam	-	-	-	-	-	-	-
4	Apriliana Cahyaningtias	Islam	4	4	4	4	16	100	A
5	Dinda Maharani Putri Aji	Islam	4	4	4	4	16	75	B
6	Dzaki Pinandita Rhamadani	Islam	3	3	3	3	12	75	B
7	Fatma Malsa Arika	Islam	4	4	4	4	16	100	A
8	Fini Nariyana Fatina	Islam	3	3	3	3	12	75	B

9	Ghelis Anggito	Islam	3	3	3	3	12	75	B
10	Ilham Aditya Putra	Islam	3	3	3	3	12	75	B
11	Kenji Angga Febriansyah	Islam	4	4	4	4	16	100	A
12	Lingga Bintang Taruna	Islam	3	3	3	3	12	75	B
13	Mahendra Putranto	Islam	3	3	3	3	12	75	B
14	Mb. Berlian Putra Karna	Islam	3	3	3	3	12	75	B
15	Melvy Dinda Putriana	Islam	3	3	3	3	12	75	B
16	Muhammad Bintang Afianto	Islam	4	4	4	4	16	100	A
17	Muhammad Khudurul Qolbi W	Islam	3	3	3	3	12	75	B
18	Novia Dwi Kesuma Wijaya	Islam	3	3	3	3	12	75	B
19	Nur Tifa Rachmawati	Islam	4	4	4	4	16	100	A
20	Rellinda Pertika Ningrum	Islam	4	4	4	4	16	100	A
21	Shafira Darwanto Putri	Islam	4	4	4	4	16	100	A
22	Tiyas Nur Rizmaningsih	Islam	4	4	4	4	16	75	B

23	Yoga Pratama Putra	Islam	3	3	3	3	12	75	B
24	Zhafira Nasywa Rizky Prasetya	Islam	4	4	4	4	16	100	A

Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1	Kesesuaian Hasil dengan Indikator	Hasil yang berupa peta sangat sesuai dengan indikator yang akan dicapai, komponen peta lengkap digambar sesuai yang dicontohkan	4
		Hasil yang berupa peta sesuai dengan indikator yang akan dicapai, komponen peta hampir semuanya tergambar sesuai yang dicontohkan	3
		Hasil yang berupa peta cukup sesuai dengan indikator yang akan dicapai, komponen peta yang tergambar hanya sedikit kurang sesuai yang dicontohkan	2
		Hasil yang berupa peta kurang sesuai dengan indikator yang akan dicapai, komponen peta yang tergambar sangat kurang sesuai yang dicontohkan	1
2	Bentuk Gambar yang Dihasilkan	Bentuk gambar peta yang dihasilkan sangat baik, jelas dan rapi sehingga mudah dibaca	4
		Bentuk gambar peta yang dihasilkan baik, jelas namun kurang rapi rapi sehingga mengurangi keindahan gambar yang dihasilkan	3

		Bentuk gambar peta yang dihasilkan cukup baik, namun kurang jelas dan kurang rapi sehingga gambar yang dihasilkan sulit untuk dibaca	2
		Bentuk gambar peta yang dihasilkan kurang baik, tidak jelas dan tidak rapi sehingga gambar yang dihasilkan sulit untuk dibaca	1
3	Ketepatan Waktu Mengerjakan	Waktu pengumpulan tugas tepat waktu sesuai yang diperintahkan oleh guru	4
		Waktu pengumpulan tugas melebihi batas waktu pengumpulan, karena suatu alasan tetapi masih memiliki kesadaran untuk mengumpulkan tugas	3
		Waktu pengumpulan tugas melebihi batas waktu pengumpulan tugas dan bukan atas kesadaran diri sendiri tetapi atas perintah oleh guru	2
		tidak mengumpulkan tugas	1
4	Orisinalitas Produk	tugas yang dikumpulkan oleh peserta didik merupakan hasil kerja individu peserta didik tersebut tanpa meniru hasil kerja peserta didik yang lain serta tanpa bantuan orang lain	4
		tugas yang dikumpulkan oleh peserta didik merupakan hasil kerja individu peserta didik tersebut tanpa meniru hasil kerja peserta didik yang lain tetapi dalam pengerjaannya saling bekerja sama dengan teman yang lain	3
		tugas yang dikumpulkan oleh peserta didik merupakan hasil kerja yang dalam pengerjaannya meniru hasil kerja peserta didik yang lain	2

	tugas yang dikumpulkan merupakan hasil kerja orang lain yang dalam pengerjaannya peserta didik tersebut menyuruh orang lain untuk mengerjakan	1
--	---	---

Perhitungan Nilai Akhir :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (30)}} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

Interval Nilai	Kriteria	Sikap
76 – 100	Sangat Bagus	A
51 – 75	Bagus	B
26 – 50	Cukup	C
< 25	Kurang	D

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

Kelas : X IPS 3

KD : Memahami dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh dan sistem informasi geografis

Nomor		Nama siswa	L/P	Agama	T1	T2	T3	T4	T5	T6	UH	Remidi
Urut	Induk											
1	3624	Aisyah Nur Sholechah	P	Islam	93	90	100	100	100	100	70	-
2	3629	Alvina Nur Isnawati	P	Islam	86	90	100	93	100	100	80	-
3	3643	Azzahra Segitha Ganiswari	P	Islam	100	90	100	100	100	100	68	-
4	3653	Defiya Ulfatus Sholikhah	P	Islam	80	90	100	93	100	100	80	-
5	3664	Duara Ganda Wibawa	L	Islam	75	-	-	-	-	100	58	100
6	3682	Geraldi Handika Dirganura	L	Islam	80	90	100	9,3	-	100	46	100
7	3686	Grian Ma'Ruf Rediansyah	L	Islam	86	100	100	9,3	87,5	100	58	100
8	3693	Iqbal Syaifullah Hamka	L	Islam	100	90	90	9,3	-	100	60	100
9	3702	Lutfi'ah Khoirunnisa	P	Islam	73	90	100	100	87,5	100	58	100
10	3709	Mifta Ulfa Rahmadanningrum	P	Islam	93	90	100	100	100	100	88	-
11	3710	Muhammad Adjie Prajitno	L	Islam	73	97,5	90	93	87,5	100	50	100
12	3711	Muhammad Akmal Misbahuddin Akbar	L	Islam	86	90	90	100	100	100	66	-
13	3715	Muhammad Farrandi Ardan Haafiz	L	Islam	80	100	100	93	-	100	58	100

14	3716	Muhammad Hafidh Nabih	L	Islam	80	100	97,5	100	100	100	58	100
15	3720	Muhammad Nigyta Nobel	L	Islam	93	100	100	100	100	100	62	100
16	3723	Navisatul Khusna	P	Islam	100	97,5	100	100	87,5	100	80	-
17	3729	Nurul Azizah	P	Islam	100	95	100	100	100	100	82	-
18	3731	Oktavio Fajar Ardiana	L	Islam	73	100	100	93	-	100	52	100
19	3736	Rafie Nashiruddin	L	Islam	86	97,5	100	100	100	100	62	100
20	3737	Rahma Efa Wahyuanjani	P	Islam	86	97,5	90	100	100	100	72	-
21	3748	Ryan Furqon Alfiansyah	L	Islam	100	100	100	93	100	100	64	100
22	3754	Sulistyaningsing	P	Islam	86	100	100	93	100	100	56	100
23	3761	Vioni Aghna Pramesti	P	Islam	100	90	90	100	-	100	56	100
24	3764	Windy Agustria Atori	P	Islam	100	100	100	100	100	100	80	-

Keterangan	
T1	: Soal Pretest
T2	: Peta
T3	: Peta Konsep PJ
T4	: Kelompok Interpretasi Citra
T5	: Membuat dan menjawab soal SIG
T6	: Menyusun Puzzle

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

Kelas : X IPS 2

KD : Memahami dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh dan sistem informasi geografis

Nomor		Nama siswa	L/P	Agama	T1	T2	UH	Remidi
Urut	Induk							
1	3619	Adinda Octavia Stevie Vai	P	Islam	100	100	66	-
2	3626	Aldila Nur Pratiwi	P	Islam	100	100	58	98
3	3633	Andika Subekti	L	Islam				
4	3635	Apriliana Cahyaningtias	P	Islam	65	100	70	-
5	3662	Dinda Maharani Putri Aji	P	Islam	65	65	60	100
6	3665	Dzaki Pinandita Rhamadani	L	Islam	65	65	64	100
7	3673	Fatma Malsa Arika	P	Islam	100	100	64	98
8	3675	Fini Nariyana Fatina	P	Islam	65	100	52	96
9	3685	Ghelis Anggito	L	Islam	65	100	36	98
10	3690	Ilham Aditya Putra	L	Islam	94	65	54	100
11	3696	Kenji Angga Febriansyah	L	Islam	83	65	34	100
12	3700	Lingga Bintang Taruna	L	Islam	100	65	36	88
13	3704	Mahendra Putranto	L	Islam	94	100	36	88

14	3706	Mb. Berlian Putra Karna	L	Islam	83	65	74	-
15	3707	Melvy Dinda Putriana	P	Islam	94	100	76	-
16	3713	Muhammad Bintang Afianto	L	Islam	100	65	46	86
17	3718	Muhammad Khudurul Qolbi W	L	Islam	65	65	74	-
18	3724	Novia Dwi Kesuma Wijaya	P	Islam	94	100	62	92
19	3726	Nur Tifa Rachmawati	P	Islam	83	100	74	-
20	3743	Rellinda Pertika Ningrum	P	Islam	83	100	68	-
21	3752	Shafira Darwanto Putri	P	Islam	83	100	64	98
22	3757	Tiyas Nur Rizmaningsih	P	Islam	83	100	60	100
23	3768	Yoga Pratama Putra	L	Islam	65	100	46	92
24	3775	Zhafira Nasywa Rizky Prasetya	P	Islam	94	100	76	-

Keterangan	
T1	: Tugas Kelompok metode Jigsaw
T2	: Membuat Soal tentang SIG

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Kelas : X IPS 2

Nomor		Nama siswa	L/P	Agama	9	17	23	31	6	14
No	Induk				10	10	10	10	11	11
1	3619	Adinda Octavia Stevie Vai	P	Islam
2	3626	Aldila Nur Pratiwi	P	Islam
3	3633	Andika Subekti	L	Islam						
4	3635	Apriliana Cahyaningtias	P	Islam
5	3662	Dinda Maharani Putri Aji	P	Islam	s	.	s	.	.	.
6	3665	Dzaki Pinandita Rhamadani	L	Islam
7	3673	Fatma Malsa Arika	P	Islam
8	3675	Fini Nariyana Fatina	P	Islam
9	3685	Ghelis Anggito	L	Islam
10	3690	Ilham Aditya Putra	L	Islam
11	3696	Kenji Angga Febriansyah	L	Islam
12	3700	Lingga Bintang Taruna	L	Islam	.	.	.	s	.	.
13	3704	Mahendra Putranto	L	Islam
14	3706	Mb. Berlian Putra Karna	L	Islam	.	.	s	.	.	.
15	3707	Melvy Dinda Putriana	P	Islam

16	3713	Muhammad Bintang Afianto	L	Islam
17	3718	Muhammad Khudurul Qolbi W	L	Islam	.	.	s	.	.	.
18	3724	Novia Dwi Kesuma Wijaya	P	Islam
19	3726	Nur Tifa Rachmawati	P	Islam
20	3743	Rellinda Pertika Ningrum	P	Islam
21	3752	Shafira Darwanto Putri	P	Islam
22	3757	Tiyas Nur Rizmaningsih	P	Islam
23	3768	Yoga Pratama Putra	L	Islam	s	.	.	i	.	.
24	3775	Zhafira Nasywa Rizky Prasetya	P	Islam

Dokumentasi Kegiatan PLT

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran



2. Rapat PLT



3. Upacara



4. Kegiatan Mengajar







5. Piket



6. Pengerjaan Laporan PLT



7. Ekstrakurikuler



8. Menonton Film G30S/PKI



9. Mengisi Kelas Lain



